

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2		<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3		<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5		<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6 - 7		<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8 - 178		<i>Notes to the Financial Statements</i>

Table of Contents

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Hariyono Tjahjarijadi**
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Rumah: APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 5212288
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Rudy Mulyono**
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Rumah: Jl. Madrasah XII No.18 Cipinang Cempedak
Jatinegara, Jakarta Timur
No. Telepon : (021) 5212288
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

We the undersigned:

1. Name : **Hariyono Tjahjarijadi**
Office Address : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Residential Address : APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5212288
Title : President Director

2. Name : **Rudy Mulyono**
Office Address : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Residential address: Jl. Madrasah XII No.18 Cipinang Cempedak
Jatinegara, Jakarta Timur
Telephone : (021) 5212288
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 19 Mei 2021/May 19, 2021

 
PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
EF501AJX100693606

Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama/President Director

Rudy Mulyono
Direktur/Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00617/2.1051/AU.1/07/0517-3/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

Report No. 00617/2.1051/AU.1/07/0517-3/1/V/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan beberapa stimulus terhadap industri perbankan di Indonesia untuk mengantisipasi perlambatan ekonomi domestik seperti memberikan restrukturisasi kredit kepada debitur yang terkena dampak Covid-19 yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 48/POJK.03/2020 mengenai Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Kami membawa perhatian ke Catatan 11 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa Bank telah memberikan restrukturisasi kredit kepada debitur tertentu selain debitur yang memenuhi persyaratan yang diatur dalam POJK No. 48/POJK.03/2020 berupa keringanan pembayaran bunga dibawah suku bunga kontraktual selama periode tertentu.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan, selama tahun 2020 Bank telah melakukan penyelesaian pinjaman bermasalah melalui pengambilalihan agunan (AYDA), namun sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan masih terdapat AYDA yang dokumen legalitas penguasaannya masih dalam proses.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 46 to the financial statements, the World Health Organization (WHO) has determined the corona virus outbreak (Covid-19) as a global pandemic. The Financial Services Authority (OJK) has issued a number of stimuli for the banking industry in Indonesia to anticipate a domestic economic slowdown such as providing credit restructuring to debtors affected by Covid-19 that meet the requirements as stipulated in POJK No. 48/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019. We draw attention to Note 11 to the financial statements which explains that the Bank has provided credit restructuring to certain debtors apart from debtors that met the requirements stipulated in POJK No. 48/POJK.03/2020 in the form of reduction of interest payments below the contractual interest rate for a certain period.

As disclosed in Note 15 to the financial statements, during 2020 the Bank has settled its non-performing loans through foreclosure of collateral (AYDA), however, until the date of the issuance of the financial statements, there are AYDA which legal documents are still in process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Pandemi Covid-19 masih berlangsung, sehingga kondisi ekonomi saat ini masih belum bisa diprediksi dan masih menimbulkan ketidakpastian di masa depan. Laporan keuangan terlampir disusun dengan asumsi bahwa Bank akan melanjutkan kegiatan operasionalnya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dalam suratnya tertanggal 19 Mei 2021 telah menyatakan komitmennya untuk memberikan dukungan finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada Bank agar Bank tetap mampu memenuhi kewajibannya selama masa pandemi Covid-19 maupun di masa mendatang.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas.

The Covid-19 pandemic is still ongoing, thus the current economic condition is still unpredictable and still casts future uncertainties. The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity. The Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) in his letter dated May 19, 2021 has stated his commitment to provide financial support both short and long-term to the Bank so that the Bank is able to fulfill its obligations during the Covid-19 pandemic and in the future.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Kosasih, Nurdiyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Tjong Eng Pin, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0517
19 Mei/May 19, 2021

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Kas	291.498	2,4	230.306	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	2,5,43,44	4.948.349	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 132 pada				impairment losses of Rp 132
31 Desember 2020 dan nihil pada				as of December 31, 2020 and nil
tanggal 31 Desember 2019				as of December 31, 2019
Pihak berelasi	599	2,6,40,43,44	5.471	Related parties
Pihak ketiga	1.019.798		68.859	Third parties
Sub-total	1.020.397		74.330	Sub-total
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
dan bank lain	6.982.761	2,7,43,44	3.267.323	and other banks
Efek-efek	-	2,8,43,44	4.143.380	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji				Securities purchased under
dijual kembali	-	2,9,43,44	6.832.693	agreement to resell
Obligasi Pemerintah	4.947.062	2,10,43,44	1.636.641	Government bonds
Pinjaman yang diberikan				Loans
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 2.389.238				impairment losses of Rp 2,389,238
dan Rp 2.814.578 pada tanggal				and Rp 2,814,578 as of
31 Desember 2020 dan 2019		2,11,43,44		December 31, 2020 and 2019
Pihak berelasi	669.112	40	630.272	Related parties
Pihak ketiga	53.235.915		68.437.237	Third parties
Pinjaman yang diberikan - neto	53.905.027		69.067.509	Loans - net
Biaya dibayar dimuka	523.556	2,12,40	169.274	Prepayments
Aset tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation of
sebesar Rp 674.846 dan Rp 553.745				Rp 674,846 and Rp 553,745
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	1.351.260	2,13	1.365.010	as of December 31, 2020 and 2019
Aset hak-guna				Right-of-use assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation of
sebesar Rp 58.309 pada tanggal				Rp 58,309 as of December 31, 2020
31 Desember 2020	350.687	2,14,40	-	
Aset pajak tangguhan - neto	54.289	2, 21	-	Deferred tax assets - net
Agunan yang diambil alih				Foreclosed assets
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for impairment losses of
penurunan nilai sebesar Rp 11.395				Rp 11,395 as of December 31, 2020
pada tanggal 31 Desember 2020 dan				and Rp 10,712 as of December 31, 2019
Rp 10.712 pada tanggal 31 Desember 2019	18.048.601	2,15	108.742	
Aset lain-lain				Other assets
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 200 pada				impairment losses of Rp 200
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2.873.339	2,16,40,43,44	1.565.274	as of December 31, 2020 and 2019
TOTAL ASET	92.518.025		93.408.831	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	319.304	2,17,43,44	368.475	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		2,18		Deposits from customers
Pihak berelasi	2.789.226	40	1.274.979	Related parties
Pihak ketiga	69.568.195		75.734.130	Third parties
Sub-total	72.357.421		77.009.109	Sub-total
Simpanan dari bank lain		2,19,43,44		Deposits from other banks
Pihak berelasi	10.475	40	1.853	Related parties
Pihak ketiga	2.759.390		947	Third parties
Sub-total	2.769.865		2.800	Sub-total
Efek-efek yang dijual				Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	1.220.635	2,20	-	repurchase agreements
Utang pajak	108.617	2,21	170.402	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	248.553	2,24,42,43	174.991	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	-	2,21	147.206	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	447.323	2,23	366.965	Employee benefits liability
Obligasi subordinasi	2.043.642	2,27,43,44	2.738.334	Subordinated bonds
Liabilitas derivatif	12.920	2,25	-	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	75.269	2,26	88.580	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	79.603.549		81.066.862	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
saham seri A - Rp 500 (nilai penuh)				series A shares - Rp 500 (full amount)
saham seri B - Rp 100 (nilai penuh)				series B shares - Rp 100 (full amount)
per lembar saham				per share
Modal dasar -				Authorized -
saham seri A - 388.256.500 lembar				series A share - 388,256,500 shares
saham seri B - 21.058.717.500 lembar				series B share - 21,058,717,500 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
saham seri A - 388.256.500 lembar pada				series A share - 388,256,500 shares as of
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				December 31, 2020 and 2019
saham seri B - 6.444.154.200 lembar pada				series B share - 6,444,154,200 shares
tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	838.544		838.544	as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	6.870.014	2,28	6.870.014	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	1.009.075	28	-	Advances for paid up capital
Penghasilan komprehensif lain	881.392	2	747.311	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	127.100	29	113.600	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.188.351		3.772.500	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	12.914.476		12.341.969	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	92.518.025		93.408.831	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	5.194.786	2,30,40	8.938.464	Interest income
Beban bunga	(5.024.154)	2,31,40	(6.018.642)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO	170.632		2.919.822	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	1.307.078	2,33	-	Reversal of impairment losses on financial assets - net
Pendapatan provisi dan komisi	8.225	32	12.315	Fees and commission income
Laba selisih kurs - neto	-	32	5.520	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	162.874	32	52.461	Others
Total pendapatan operasional lainnya	1.478.177		70.296	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		2		OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(802.703)	34	(929.751)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(611.424)	35	(594.488)	General and administrative
Rugi selisih kurs - neto	(103.152)		-	Foreign exchange loss - net
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:				Provision for impairment losses:
Aset keuangan	-	2,33	(743.825)	Financial assets
Aset non-produktif	(683)	2,33	(227)	Non-productive assets
Lain-lain	(24.491)	36	(7.757)	Others
Total beban operasional lainnya	(1.542.453)		(2.276.048)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	106.356		714.070	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		2,37		NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	1.477		3.005	Non-operating income
Beban non-operasional	(3.385)		(2.387)	Non-operating expenses
Pendapatan (beban) non-operasional - neto	(1.908)		618	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	104.448		714.688	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2,21		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(67.968)		(256.076)	Current
Tangguhan	27.684		69.502	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(40.284)		(186.574)	Income tax expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	64.164		528.114	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(7.548)	2,23	(9.307)	Remeasurement of employee benefits liability
Penyesuaian tarif pajak	(1.467)	2,21	-	Adjustment on tax rate
Manfaat pajak penghasilan terkait	1.660	2,21b	2.327	Related income tax benefit
Neto	(7.355)		(6.980)	Net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan atas perubahan efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/tersedia untuk di jual	214.879	2,8,10	46.563	Gains on net changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income/available-for-sale securities
Penyesuaian tarif pajak	423	2,21	-	Adjustment on tax rate
Beban pajak penghasilan terkait	(47.273)	2,21c	(11.641)	Related income tax expense
Neto	168.029		34.922	Net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NETO	160.674		27.942	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	224.838		556.056	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	9,39	2,38	82,17	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advances for paid-up capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluations surplus of fixed assets - net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of employee benefits liability - net	Cadangan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya/ Fair value reserves of securities measured at fair value through other comprehensive income	Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2020	838.544	6.870.014	-	773.419	(36.677)	10.569	113.600	3.772.500	12.341.969	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan PSAK 73	2b,46	-	-	-	-	-	-	661.406	(661.406)	Adjustment related to implementation of PSAK 71 and PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020 - disajikan kembali	838.544	6.870.014	-	773.419	(36.677)	10.569	113.600	3.111.094	11.680.563	Balance as of January 1, 2020 - as restated
Laba untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	64.164	64.164	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	2,23	-	-	-	(7.355)	-	-	-	(7.355)	Remeasurement of employee benefits liability - net
Keuntungan atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2,8,10	-	-	-	-	168.029	-	-	168.029	Gains on net changes of securities at fair value through other comprehensive income - net
Uang muka setoran modal	28	-	-	1.009.075	-	-	-	-	1.009.075	Advances for paid up capital
Pemindahan surplus aset tetap - ke saldo laba	2,13	-	-	(26.593)	-	-	-	26.593	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	-	13.500	(13.500)	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2020	838.544	6.870.014	1.009.075	746.826	(44.032)	178.598	127.100	3.188.351	12.914.476	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluations surplus of fixed assets - net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for- sale securities - net	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2019	792.994	5.918.225	800.012	(29.697)	(24.353)	102.600	3.228.793	10.788.574	Balance as of January 1, 2019
Tambahan modal disetor	1b,28	45.550	951.789	-	-	-	-	997.339	Issuance of shares
Laba untuk tahun yang berakhir		-	-	-	-	-	528.114	528.114	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive income:
Pengukuran kembali atas liabilitas									Remeasurement of employee
imbalan kerja - neto	2,23	-	-	-	(6.980)	-	-	(6.980)	benefits liability - net
Keuntungan atas perubahan									Gains on net changes in
pada efek-efek yang tersedia									fair value of available for
untuk dijual - neto	2,8,10	-	-	-	-	34.922	-	34.922	sale securities - net
Pemindahan surplus revaluasi									Transfer of revaluation surplus
aset tetap ke saldo laba	2,13	-	-	(26.593)	-	-	26.593	-	of fixed assets to retained earnings
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	-	11.000	(11.000)	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2019	838.544	6.870.014	773.419	(36.677)	10.569	113.600	3.772.500	12.341.969	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk STATEMENT OF CASH FLOWS For The Year Ended December 31, 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
---	---

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan komisi	3.759.434		8.294.749	Receipts from interest income and commissions
Pembayaran bunga	(5.023.835)		(6.012.087)	Payments of interest
Pendapatan operasional lainnya	146.608		70.296	Receipts from other operating income
Beban operasional lainnya	(1.675.664)		(1.410.431)	Payments of other operating expenses
Pendapatan non-operasional	372		1.871	Receipts from non-operating income
Beban non-operasional	(3.385)		(2.387)	Payments of non-operating expenses
Pembayaran beban pajak penghasilan	(146.438)	21	(273.685)	Payments of income tax expense
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(2.942.908)		668.326	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.845.651		(3.304.631)	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	(2.346.753)		(6.224.585)	Loans
Biaya dibayar dimuka	(354.282)		602	Prepayments
Aset lain-lain	(181.110)		(108.748)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro	(145.795)		476.309	Current accounts
Tabungan	(5.201.124)		4.447.977	Saving deposits
Deposito berjangka	695.231		574.784	Time deposits
Sertifikat deposito	-		(500)	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	2.767.065		(3.367)	Deposits from other banks
Biaya yang masih harus dibayar	73.562		50.732	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	72.810		56.225	Employee benefits liability
Derivatif	12.920		-	Derivatives
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.220.635		-	Receipts from securities sold under repurchase agreements
Utang pajak	16.685		59.241	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(13.347)		7.784	Other liabilities
Kas netto yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	519.240		(3.299.851)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	(71.961)	13	1.191	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(115.372)	13	(94.654)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	4.211.900		-	Proceeds from maturity of securities measured at fair value through other comprehensive income
Penerimaan dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo	192.000		-	Proceeds from maturity of securities measured at amortized cost
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(1.595.013)		-	Purchases of securities measured at amortized cost
Pembelian efek-efek yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	(1.465.748)		-	Purchases of securities measured at fair value through other comprehensive income
Penerimaan dari efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo yang telah jatuh tempo	-		30.000	Proceeds from maturity of held-to-maturity securities
Pembelian efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-		(22.000)	Purchases of held-to-maturity securities
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual	-		(2.182.021)	Purchases of available-for-sale securities
Penerimaan dari efek-efek yang tersedia untuk dijual yang telah jatuh tempo	-		1.835.503	Proceeds from maturity of available-for-sale securities
Kas netto yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	1.155.806		(431.981)	Net at cash provided by (used in) investing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Notes</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran obligasi subordinasi	(700.000)	47	(713.008)	Payments of subordinated bonds
Pembayaran liabilitas sewa	(40.357)	14,47	-	Payments of lease liabilities
Penambahan injeksi modal	1.009.075		1.002.087	Proceeds from capital injection
Pembayaran biaya emisi saham	-		(4.748)	Payment of share issuance costs
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>268.718</u>		<u>284.331</u>	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	1.943.764		(3.447.501)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>8.520.308</u>		<u>11.967.809</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>10.464.072</u>		<u>8.520.308</u>	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	291.498		230.306	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548		4.948.349	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.020.265		74.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	<u>6.982.761</u>		<u>3.267.323</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date
Total kas dan setara kas	<u>10.464.072</u>		<u>8.520.308</u>	Total cash and cash equivalents

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh izin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 101 pada tanggal 23 Juli 2020 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Bank. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0328171 Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0127126.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 5 Agustus 2020.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

	2020	2019	
Cabang	39	39	Branches
Cabang pembantu	91	91	Supporting branches
Kantor fungsional	83	83	Functional branches
Kantor kas	3	3	Cash offices
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	141	141	Automated Teller Machine (ATM)
Mesin Setor Tarik (CRM)	4	3	Cash Recycle Machine (CRM)

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank") was established on September 7, 1989 based on notarial deed of Edison Jingga, S.H., a substitute for Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.TH.90 dated January 10, 1990 and was published in supplement No. 37 to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 10, 1994.

The Bank started its commercial operations on March 16, 1990. In accordance with article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of Ministry of Finance No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR dated June 3, 1993. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.

The Bank's articles of association have been amended several times, with the latest amendment based on notarial deed No. 101 dated July 23, 2020 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, regarding the intent and purpose and business activities of the Bank. The deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the decree No. AHU-AH.01.03-0328171 Year 2020 dated August 5, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0127126.AH.01.11. Year 2020 dated August 5, 2020.

The Bank's head office is located at Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. As of December 31, 2020 and 2019, the Bank has the following branches and representative offices:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 3.319 dan 3.511 orang (tidak diaudit).

b. Penawaran saham Bank kepada publik

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997 pada 7 Agustus 1997, Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 65.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 800 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 7 Agustus 1997, saham Bank tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- (i) Pada tanggal 2 November 1999, Bank menawarkan kepada masyarakat 325 juta saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue*) I dengan harga penawaran Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut, 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham.
- (ii) Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut, 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank had 3,319 and 3,511 employees, respectively (unaudited).

b. Public offering of the Bank's shares

Based on the Decree of The Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997 on August 7, 1997, the Bank undertook an Initial Public Offering of 65,000,000 shares with a par value of Rp 500 (in full amount) per share and an offering price of Rp 800 (in full amount) per share. On August 7, 1997, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted several corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:

- (i) On November 2, 1999, the Bank made a public offering of 325 million shares through a right issue I with a purchase price of Rp 500 (in full amount) per share after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2152/PM/1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 500 (full amount) per share.
- (ii) On June 12, 2001, the Bank made a Limited Public Offering II for a rights issue of series B shares to shareholders of 647,094,167 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

- (iii) Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut, 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- (iv) Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-2509/BL/2007. Dari jumlah penawaran tersebut, 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 460 (nilai penuh) per lembar saham.
- (v) Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-9767/BL/2010 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

- (iii) On June 25, 2002, the Bank made a Limited Public Offering III for a right issue of series B shares to shareholders of 765,919,200 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share.
- (iv) On June 12, 2007, the Bank made a Limited Public Offering IV for a rights issue of series B shares to shareholders of 1,288,266,000 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. Out of the offered shares, 1,288,266,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 460 (full amount) per share.
- (v) On November 10, 2010, the Bank made a Limited Public Offering V for a rights issue of series B shares to shareholders of 515,306,400 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-9767/BL/2010. The entire offered shares of 515,306,400 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

- (vi) Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 saham dengan penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-291/D.04/2013. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.800 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.
- (vii) Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-564/D.04/2014. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.150 (nilai penuh) per lembar saham.
- (viii) Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-393/D.04/2015. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.665 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

- (vi) On October 16, 2013, the Bank made a Limited Public Offering VI for a rights issue of series B shares to shareholders of 386,479,800 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-291/D.04/2013. The entire offered shares of 386,479,800 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share.
- (vii) On January 13, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VII for a rights issue of series B shares to shareholders of 434,789,775 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-564/D.04/2014. The entire offered shares of 434,789,775 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,150 (full amount) per share.
- (viii) On September 9, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VIII for a rights issue of series B shares to shareholders of 391,310,798 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-393/D.04/2015. The entire offered shares of 391,310,798 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,665 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

- (ix) Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IX dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.630 (nilai penuh) per lembar saham.
- (x) Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas X dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/D.04/2017. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.830 (nilai penuh) per lembar saham.
- (xi) Pada tanggal 26 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 910.988.100 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-126/D.04/2018. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 910.988.100 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

- (ix) On November 8, 2016, the Bank made a Limited Public Offering IX for a rights issue of series B shares to shareholders of 614,916,967 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-651/D.04/2016. The entire offered shares of 614,916,967 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,630 (full amount) per share.
- (x) On September 29, 2017, the Bank made a Limited Public Offering X for a rights issue of series B shares to shareholders of 546,592,860 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-423/D.04/2017. The entire offered shares of 546,592,860 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,830 (full amount) per share.
- (xi) On September 26, 2018, the Bank made a Limited Public Offering XI for a rights issue of series B shares to shareholders of 910,988,100 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-126/D.04/2018. The entire offered shares of 910,988,100 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

(xii) Pada tanggal 21 November 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 455.494.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-178/D.04/2019. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 455.494.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

(xii) On November 21, 2019, the Bank made a Limited Public Offering XII for a rights issue of series B shares to shareholders of 455,494,000 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-178/D.04/2019. The entire offered shares of 455,494,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share.

The chronological overview of the Bank's issued shares in the stock exchange in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1997
Penawaran Umum Terbatas saham		Shares from Limited Public Offering
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I	63.256.500	Preemptive Rights (Rights Issue) I
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II	250.009.500	Preemptive Rights (Rights Issue) II
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III	650.000.000	Preemptive Rights (Rights Issue) III
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IV	1.288.266.000	Preemptive Rights (Rights Issue) IV
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) V	515.306.400	Preemptive Rights (Rights Issue) V
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VI	386.479.800	Preemptive Rights (Rights Issue) VI
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VII	434.789.775	Preemptive Rights (Rights Issue) VII
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VIII	391.310.798	Preemptive Rights (Rights Issue) VIII
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IX	614.916.967	Preemptive Rights (Rights Issue) IX
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) X	546.592.860	Preemptive Rights (Rights Issue) X
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XI	910.988.100	Preemptive Rights (Rights Issue) XI
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XII	455.494.000	Preemptive Rights (Rights Issue) XII
Total	6.832.410.700	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

Hampir seluruh saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek. Tetapi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek yang dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat pada Bursa Efek, tidak dicatatkan pada Bursa Efek dan harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Pemegang Saham lokal Bank, atas nama PT Mayapada Karunia, yang juga sebagai pemegang saham pengendali tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bank atau sejumlah 68.324.107 saham.

c. Penawaran Obligasi Bank kepada Publik

- (i) Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 150.000 dan Rp 100.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.
- (ii) Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 350.000 dan Rp 150.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Almost all shares of the Bank have been listed in the Stock Exchange. But as regulated in Government Regulation No. 29 year 1999 ("Regulations") in regards of the Purchase Shares of Commercial Banks as the implementation of Law No. 10 year 1998 ("Act") on the Amendment of Act No. 7 year 1992, "At least 1% (one percent) of shares of the Bank which shares are purchased by foreign citizens and/or foreign legal entities through the Stock Exchange to reach 100% (hundred percent) of the total shares of the Bank which are listed on Stock Exchange, are not listed on the Stock Exchange and shall remain owned by Indonesian citizens and/or Indonesian legal entity (Article 4 paragraph 3)", therefore the local shareholder of the Bank, PT Mayapada Karunia, which also acts as controlling shareholder will not list 1% of total issued and fully paid shares of the Bank or amounting to 68,324,107 shares.

c. Public offering of the Bank's Bonds

- (i) *On February 17, 2005, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-347/PM/2005 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Bank Mayapada Subordinated Bonds I Year 2005 each amounting to Rp 150,000 and Rp 100,000, respectively. On February 28, 2005, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange.*
- (ii) *On May 16, 2007, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-2351/BL/2007 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Bank Mayapada Subordinated Bonds II Year 2007 each amounting to Rp 350,000 and Rp 150,000, respectively. On May 30, 2007, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Obligasi Bank kepada Publik (lanjutan)

- (iii) Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp 700.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (iv) Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp 255.800. Pada tanggal 18 Desember 2014, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (v) Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal 4 Oktober 2017, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (vi) Pada tanggal 18 September 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-121/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 803.000. Pada tanggal 24 September 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Bank's Bonds (continued)

- (iii) On June 28, 2013, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-202/D.04/2013 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp 700,000. On July 8, 2013, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.
- (iv) On December 11, 2014, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-529/D.04/2014 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014 amounting to Rp 255,800. On December 18, 2014, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.
- (v) On September 28, 2017, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-418/D.04/2017 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I Year 2017 amounting to Rp 1,000,000. On October 4, 2017, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.
- (vi) On September 18, 2018, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-121/D.04/2018 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 amounting to Rp 803,000. On September 24, 2018, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pimpinan dan pengurus Bank

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2020 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Juli 2020 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 101 tanggal 23 Juli 2020 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management

Key management personnel are Boards of Commissioners, Directors and Head of Divisions.

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 23, 2020 stated in notarial deed No. 101 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated July 23, 2020, as follows:

2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris	Lee Wei Cheng
Komisaris	Ir. Hendra
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen	Insmerda Lebang
Komisaris Independen	Drs. Winarto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Wakil Direktur Utama	Jane Dewi Tahir
Wakil Direktur Utama	Andreas Wiryanto*
Direktur	Rudy Mulyono
Direktur	Hung Li Chen
Direktur	Tien-Chen, Wang
Direktur	Yang Chin Chang

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

* Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, masih dalam proses persetujuan OJK./
As of the issuance date of these financial statements, the approval from OJK is still in process.

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi.

Key management personnel are Boards of Commissioners, Directors and Head of Divisions.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pimpinan dan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 Agustus 2019 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 151 tanggal 21 Agustus 2019 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 are based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 21, 2019 stated in notarial deed No. 151 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated August 21, 2019, as follows:

2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris	Lee Wei Cheng
Komisaris	Ir. Hendra
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen	Insmerda Lebang
Komisaris Independen	Nelson Tampubolon, SE., MSM
Komisaris Independen	Drs. Winarto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Wakil Direktur Utama	Jane Dewi Tahir
Direktur	Rudy Mulyono
Direktur	Hung Li Chen
Direktur	Andreas Wiryanto
Direktur	Tien-Chen, Wang
Direktur	Yang Chin Chang
Direktur	Freddy Soejandy

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Susunan anggota komite audit, komite remunerasi dan nominasi, dan komite pemantau risiko Bank adalah sebagai berikut:

The composition of Bank's audit committee, remuneration and nomination committee, and risk monitoring committee are as follows:

2020 dan/and 2019

Komite audit

Ketua	Insmerda Lebang
Anggota	Benny K. Yudiaatmaja
Anggota	Usman G. Saleh

Audit committee

Chairman
Member
Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota	Ir. Hendra
Anggota	Alice Roshadi S.Th

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
Member
Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Drs. Winarto
Anggota	Ir. Kumhal Djamil, SE
Anggota	Tjong Siaou Kwong

Risk Monitoring Committee

Chairman
Member
Member

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan pimpinan dan pengurus Bank (lanjutan)

Sekretaris perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Jennifer Ann.

Satuan kerja audit Intern (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

e. Pemegang saham akhir

Pemegang saham akhir PT Bank Mayapada Internasional Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA melalui PT Mayapada Karunia.

f. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan pengungkapan wajar atas laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 19 Mei 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's management (continued)

Corporate secretary

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 dated February 24, 2017, the Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 is Jennifer Ann.

Internal audit unit

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 dated June 7, 2004, the Head of Internal Audit as of December 31, 2020 and 2019 is Indah Liliawaty Kurniawan.

e. Ultimate shareholder

The ultimate shareholder of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2020 and 2019 is Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA through PT Mayapada Karunia.

f. Completion of the financial statements

The management of the Bank is fully responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements which are completed and authorized for issuance on May 19, 2021.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Bank menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Capital Market Regulations.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Bank applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The statement of cash flows was prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Standar akuntansi baru

Berikut ini adalah standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 dan relevan dengan laporan keuangan Bank.

PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK 71, menggantikan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements
(continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements; and
- the reported amounts of revenues and expenses during reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Bank's financial statements are disclosed in Note 3.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. New accounting standards

The following accounting standards became effective on January 1, 2020 and are relevant to the Bank's financial statements.

PSAK 71, "Financial Instruments"

PSAK 71, replaces PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cash flow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

PSAK 71, "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Bank memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Bank telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun sebesar Rp 656.959 (neto setelah pajak) yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan (Catatan 46).

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Bank dimana saat ini, Bank tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

Dampak atas implementasi PSAK 71 telah diungkapkan dalam Catatan 46.

PSAK 73, "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi *lessee* tunggal dan mensyaratkan *lessee* untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. *Lessee* diharuskan untuk mengakui hak pakai atas aset yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa guna usaha yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas *lessor* sesuai PSAK 30 Sewa. Oleh karena itu, *lessor* masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut. Bank menerapkan PSAK 73 mulai tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

PSAK 71, "Financial Instruments"
(continued)

In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Bank elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized on January 1, 2020 and not restate the comparative information. The Bank has adjusted the retained earnings at the beginning of the year amounting to Rp 656,959 (net after tax) which arises from increase in allowance for impairment losses for financial instruments (Note 46).

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 with regards to the adoption of new classification under PSAK 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Bank, as currently, the Bank does not enter into transactions related to the hedge accounting.

The effect of the implementation of PSAK 71 has been disclosed in Note 46.

PSAK 73, "Leases"

PSAK 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognize assets and liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 Leases. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently. The Bank decided to apply PSAK 73 starting from January 1, 2020.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73, "Sewa" (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 73 terutama adalah Bank sebagai lessee atas kontrak sewa property dan mesin ATM. Bank memilih untuk menerapkan dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dimana efek kumulatif dari implementasi awal diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali periode komparatif. Bank telah melakukan penyesuaian pada saldo laba awal tahun sebesar Rp 4.447 (neto setelah pajak) (Catatan 46). Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana proses pembaharuan dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar dimuka atau yang masih harus dibayar.

Dampak atas implementasi PSAK 73 telah diungkapkan dalam Catatan 46.

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai atau setelah 1 Januari 2020 dan relevan dengan Bank, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap Bank dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 72 - Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PSAK 72 menetapkan model komprehensif tunggal untuk digunakan entitas dalam akuntansi atas pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 akan menggantikan pedoman pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34 "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait pada saat berlakunya.

Prinsip inti dari PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan yang menggambarkan pengalihan atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak atas pertukaran barang atau jasa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

PSAK 73, "Leases" (continued)

The impact of PSAK 73 at the Bank is primarily where the Bank is a lessee in property and ATM machine lease contracts. The Bank elected to apply modified retrospective approach with the cumulative effect of initial implementation is recognized on January 1, 2020 and not restate the comparative period. The Bank has adjusted the retained earnings at the beginning of the year amounting to Rp 4,447 (net after tax) (Note 46). On January 1, 2020, the Bank recognized a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application in the economic environment of the lease. The corresponding right-of-use asset recognized is the amount of the lease liability adjusted by prepaid or accrued lease payments related to those leases.

The effect of the implementation of PSAK 73 has been disclosed in Note 46.

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations below, that are effective beginning on or after January 1, 2020 and are relevant to the Bank, did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK 72 - Revenue from contracts with customers

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai atau setelah 1 Januari 2020 dan relevan dengan Bank, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap Bank dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. (lanjutan)

- PSAK 72 - Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan pada saat (atau sebagai) kewajiban kinerja terpenuhi, yaitu ketika 'kontrol' atas barang atau jasa yang mendasari kewajiban kinerja tersebut dialihkan kepada pelanggan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan yang dibuat berdasarkan laporan keuangan bertujuan umum tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

Standards, Amendments/Improvements
and Interpretation to Standards Effective in
the Current Year (continued)

The adoption of these new and amended standards and interpretations below, that are effective beginning on or after January 1, 2020 and are relevant to the Bank, did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. (continued)

- PSAK 72 - Revenue from contracts with customers (continued)

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amended paragraphs PP4.1.11(b) and PP4.1.12(b), and added paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably influence decisions that the primary users of financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai atau setelah 1 Januari 2020 dan relevan dengan Bank, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap Bank dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material" (lanjutan)

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah satu informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

Standards, Amendments/Improvements
and Interpretation to Standards Effective in
the Current Year (continued)

The adoption of these new and amended standards and interpretations below, that are effective beginning on or after January 1, 2020 and are relevant to the Bank, did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material" (continued)

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "... financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

In general, ISAK 36 regulates:

- a. Assessment in determining the accounting treatment related to land rights focusing on the substance of the land rights and not its legal form;

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai atau setelah 1 Januari 2020 dan relevan dengan Bank, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap Bank dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. (lanjutan)

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa" (lanjutan)

- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;

- c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Belum Efektif pada Tahun Berjalan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Bank. Bank masih mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

The adoption of these new and amended standards and interpretations below, that are effective beginning on or after January 1, 2020 and are relevant to the Bank, did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years. (continued)

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases" (continued)

- b. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 16, wherein the contractual terms provide rights which are in-substance purchase of property, plant and equipment, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which states that in general, land is not depreciated;

- c. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 73, wherein the substance of land rights does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use of the underlying asset for a period of time, then, the substance of the land rights is a lease transaction.

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Not Yet Effective in the Current Year

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Bank. The Bank is still assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Belum Efektif pada
Tahun Berjalan (lanjutan)

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Bank. Bank masih mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" (lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

Standards, Amendments/Improvements
and Interpretation to Standards Not Yet
Effective in the Current Year (continued)

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Bank. The Bank is still assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below: (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Belum Efektif pada
Tahun Berjalan (lanjutan)

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Bank. Bank masih mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

Standards, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standards Not Yet Effective
in the Current Year (continued)

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Bank. The Bank is still assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below: (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference.

These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Belum Efektif
pada Tahun Berjalan (lanjutan)

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Bank. Bank masih mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

Standards, Amendments/Improvements
and Interpretation to Standards Not Yet
Effective in the Current Year (continued)

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Bank. The Bank is still assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below: (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognized in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
dan saldo translasi

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi periode berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laba rugi periode berjalan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (dalam nilai penuh) adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Poundsterling Inggris	19.012	18.238	Great Britain Poundsterling
Euro	17.234	15.571	Euro
Dolar Amerika Serikat	14.050	13.883	United States Dollar
Dolar Singapura	10.606	10.315	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.752	9.725	Australian Dollar
Dolar Hongkong	1.812	1.783	Hongkong Dollar

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and
balances translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the period.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in profit or loss for the period.

The major exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2020 and 2019 (full amount) are as follows:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 71 Bank mengklasifikasikan aset keuangan mencakup: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori pada saat pengakuan awal, dan berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki serta karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual ("held to collect"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak seiring.

Aset keuangan dengan tujuan model bisnis yang dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("dimiliki untuk mengumpulkan dan dijual") dan arus kas kontraktualnya semata-mata adalah pembayaran pokok dan bunga yang diklasifikasikan sebagai FVOCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments

Classification

i. Financial assets

Policy applicable from January 1, 2020

Based on PSAK 71, the Bank classified its financial assets as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are classified into one of these categories on initial recognition, and based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieved a particular business objective.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flow ("held to collect"); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal amount outstanding.

Asset may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial assets with business model objectives achieved by collecting the contractual cash flow and selling the assets ("held to collect and sell") and its contractual cash flows are solely payments of principal and interest are classified as FVOCI.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur FVOCI sebagai mana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika dapat mengeliminasi atau mengurangi *mismatch*.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 55, Bank mengklasifikasikan aset keuangan kedalam kategori pengukuran sebagai: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets maybe designated as FVTPL only if doing so eliminates or reduce accounting mismatch.

Policy applicable before January 1, 2020

Based on PSAK 55, the Bank classifies its financial assets into the following as: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity financial assets, or (iv) available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial period end.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability.

Financial liabilities are classified as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives which designated as hedging instruments in an effectiveness hedge, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

Instrumen keuangan	Klasifikasi/Classification		Financial instruments
	PSAK 55	PSAK 71	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Available-for-sale financial assets and held-to-maturity financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturity financial assets</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Available-for-sale financial assets and held-to-maturity financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Loans
Aset lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Other assets

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments: (continued)

Instrumen keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial instruments
<u>Liabilitas keuangan</u>		<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Obligation due immediately</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposit from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposit from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Pinjaman yang diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Other liabilities</i>
Obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Subordinated bonds</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

a) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Bank mengukur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi, jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual.
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga *solely payments of principal and interest (SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

Detail dari kondisi ini diuraikan dibawah ini.

Pengujian SPPI

Tahap pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah memenuhi pengujian SPPI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

Policy applicable from January 1, 2020

a) Financial assets at amortized cost

The Bank measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows.*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The details of these conditions are outlined below.

SPPI test

As a first step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

- a) Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit. Dalam membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti ini, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan pengelolaan kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

- a) Financial assets at amortized cost
(continued)

SPPI test (continued)

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce more exposure than *de minimis* to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.

Business model assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

- a) Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Bank dinilai pada tingkat
portofolio secara agregat yang lebih
tinggi dan didasarkan pada faktor-
faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis
dan aset keuangan yang dimiliki
dalam model bisnis tersebut
dievaluasi dan dilaporkan kepada
personel kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja
model bisnis (dan aset keuangan
yang dimiliki dalam model bisnis
tersebut) dan, khususnya,
bagaimana cara risiko tersebut
dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis
dikompensasi (misalnya, apakah
kompensasi didasarkan pada nilai
wajar dari aset yang dikelola atau
pada arus kas kontraktual yang
tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan
pada skenario yang diharapkan secara
wajar tanpa mempertimbangkan
skenario "worst case" atau "stress
case". Jika arus kas setelah
pengakuan awal direalisasikan dengan
cara yang berbeda dari yang awal
diharapkan, Bank tidak mengubah
klasifikasi aset keuangan dimiliki yang
tersisa dalam model bisnis tersebut,
tetapi memasukkan informasi tersebut
dalam melakukan penilaian atas aset
keuangan yang baru atau yang baru
dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

- a) Financial assets at amortized cost
(continued)

Business model assessment
(continued)

The Bank's business model is not
assessed on an instrument-by-
instrument basis, but at a higher level
of aggregated portfolios and is based
on observable factors such as:

- How the performance of the
business model and the financial
assets held within that business
model are evaluated and reported
to the entity's key management
personnel;
- The risks that affect the
performance of the business
model (and the financial assets
held within that business model)
and, in particular the way those
risks are managed; and
- How managers of the business
are compensated (for example,
whether the compensation is
based on the fair value of the
assets managed or on the
contractual cash flows collected).

The business model assessment is
based on reasonably expected
scenarios without taking "worst case"
or "stress case" scenarios into
account. If cash flows after initial
recognition are realized in a way that
is different from the Bank's original
expectations, the Bank does not
change the classification of the
remaining financial assets held in that
business model, but incorporates
such information when assessing
newly originated or newly purchased
financial assets going forward.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

- b) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Bank menerapkan klasifikasi berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Instrumen dimiliki dalam model bisnis, yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Ketentuan kontrak dari aset keuangan yang memenuhi pengujian SPPI.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi dengan cara yang sama seperti pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan dalam Catatan 21.

Pada penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

- b) Financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The Bank applies the classification under PSAK 71 on financial assets measured at FVOCI when both of the following conditions are met:

- The instrument is held within a business model, the objective of which is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset meet the SPPI test.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value with gains and losses arising due to changes in fair value recognized in other comprehensive income. Interest income and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The expected credit loss calculation for financial assets at fair value through other comprehensive income is explained in Note 21.

On derecognition, cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from other comprehensive income to profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

c) Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi (FVTPL)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dimiliki untuk diperdagangkan dan telah ditentukan oleh manajemen pada saat pengakuan awal atau diharuskan untuk diukur pada nilai wajar berdasarkan PSAK 71.

Manajemen menetapkan instrumen pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal ketika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- Penetapan ini menghilangkan, atau mengurangi secara signifikan, perlakuan tidak konsisten yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian pada aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

c) Financial assets at fair value through
profit or loss (FVPTL)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net".

Financial assets at fair value through profit or loss are those that are held for trading and have been either designated by management upon initial recognition or are mandatorily required to be measured at fair value under PSAK 71.

Management designates an instrument at fair value through profit or loss upon initial recognition when one of the following criteria are met:

- The designation eliminates, or significantly reduces, the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis; or

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

c) Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Manajemen menetapkan instrumen pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal ketika salah satu kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Aset dan liabilitas yang merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi; atau
- Aset dan liabilitas mengandung satu atau lebih derivatif melekat, kecuali jika tidak secara signifikan mengubah arus kas secara kontrak, atau jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, ketika instrumen serupa dipertimbangkan pertama kali bahwa pemisahan atas derivatif melekat dilarang.

Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai
wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

c) Financial assets at fair value through
profit or loss (FVTPL) (continued)

Management designates an instrument at fair value through profit or loss upon initial recognition when one of the following criteria are met: (continued)

- The assets and liabilities are part of a group of financial assets, liabilities, or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- The assets and liabilities containing one or more embedded derivatives, unless they do not significantly modify the cash flows that would otherwise be required by the contract, or it is clear with little or no analysis when a similar instrument is first considered that separation of the embedded derivative is prohibited.

Policy applicable before January 1, 2020

a) Financial assets at fair value through
profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

- b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank memiliki intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

- a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in profit or loss.

- b) Loans and receivables

Loans and receivables include non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Bank assets intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Those that the Bank assets, upon initial recognition, designates as available-for-sale; or
- Those for which the Bank assets may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization and losses arising from impairment is included in the profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (lanjutan)

c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Apabila Bank menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut harus direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held for trading nor as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity and other comprehensive income in the "Unrealized gains or losses on changes in fair value of available-for-sale securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the profit or loss and removed from other comprehensive income.

d) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Bank's management has the positive intention and ability to hold to maturity.

When the Bank sells more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets, the entire category would be tainted and reclassified as available-for-sale financial assets.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh
tempo (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

d) Held-to-maturity financial assets
(continued)

After initial measurement, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The amortization is recorded as part of interest income in the profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in the profit or loss.

ii. Financial liabilities

a) Financial liabilities measured at profit or
loss

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

After initial recognition, the financial liabilities at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated as at fair value through profit or loss are recorded in profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi, relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights of cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Bank has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Bank terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Bank.

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Bank.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian aset keuangan dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir.

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Bank could be required to repay.

In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Financial assets are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist.

When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written-off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statement of financial position date.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus aset keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terdapat perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangannya.

Setelah pengakuan awal, Bank tidak mereklasifikasi aset keuangannya pada tahun 2020.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassification of financial instruments

Policy applicable from January 1, 2020

From January 1, 2020, reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.

Subsequent to initial recognition, the Bank did not reclassify its financial assets in 2020.

Policy applicable before January 1, 2020

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank reclassifies a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing in the near term (although the financial asset may have been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka;
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments
(continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

Requirements for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances;
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

The Bank reclassifies a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivable definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity for the following two years.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Kondisi spesifik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments
(continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

The certain specific circumstances are as follows:

- a) If financial assets are so close to maturity or redemption date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value of those financial assets;
- b) When the Bank has collected substantially all of the financial assets original principal based on scheduled of payment or Bank receipt early prepayments; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of financial asset from fair value through profit or loss to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gains or losses that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous unrealized gains or losses which has been recognized directly in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it incurred any gain or loss shall be recognized in profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laba rugi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial asset from held-to-maturity to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and by that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the profit or loss.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) In the principal market for the asset or liability; or
- b) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1:

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 2:

Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3:

Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Risiko pasar - analisis sensitivitas

Bank mengungkapkan:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;
- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1:

Quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.

Level 2:

Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 3:

Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Market risk - sensitivity analysis

The Bank discloses:

- a) A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;
- b) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and
- c) Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Risiko pasar - analisis sensitivitas (lanjutan)

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

- a) Level pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai level yang ditentukan di atas.
- b) Setiap perpindahan signifikan antara Level 1 dan Level 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap level diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap level.

e. Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank mengklasifikasi Giro pada Bank Indonesia dan bank lain sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2020, Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Market risk - sensitivity analysis (continued)

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

- a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
- b) Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each level is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

e. Cash and cash equivalents

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or restricted cash that cannot be used freely cannot be classified as cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

For statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less impairment losses.

Starting January 1, 2020, the Bank classifies its current account with Bank Indonesia and other banks as at amortized cost.

Before January 1, 2020, Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivable.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank mengklasifikasi Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2020, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek), *Negotiable Certificate of Deposit*, *Medium Term Notes*, Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI") dan efek utang lainnya.

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus direct incremental transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Starting January 1, 2020, the Bank classifies its Placements account with Bank Indonesia and other banks as at amortized cost.

Before January 1, 2020, Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Securities

Securities consist of certificates of Bank Indonesia ("SBI"), bonds (including corporate bonds traded in the stock exchange), Negotiable Certificate of Deposit, Medium Term Notes, Certificates Deposit of Bank Indonesia ("SDBI") and other debt securities.

Included in securities are bonds issued by the Government that is not associated with the recapitalization of such Government Securities (SUN), which is obtained through the primary market and the secondary market.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Policy applicable from January 1, 2020

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income, and at amortized cost.

Policy applicable before January 1, 2020

Securities are classified as financial assets for available-for-sale and held-to-maturity.

Securities classified as held-to-maturity are stated at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan (penurunan) nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen penghasilan komprehensif lain. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

i. Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank mengklasifikasi Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2020, Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

j. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, dan transaksi spot untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Securities (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

Securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses from increase (decrease) of fair value, net of tax, is recognized and presented as other comprehensive income component. When the securities is disposed, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income, is recognized in the profit or loss. The losses arising from impairment of such securities are recognized in the profit or loss and removed from other comprehensive income.

i. Securities purchased under agreement to resell

Starting January 1, 2020, the Bank classifies securities purchased under agreements to resell as at amortized cost.

Before January 1, 2020, securities purchased under agreements to resell were classified as held to maturity financial assets.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

j. Derivative Financial Instrument

In the normal course of its business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.

Derivatives financial instruments are recognized in the consolidated statement of financial position at fair value. Increase in the fair value of the derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

k. Pinjaman yang diberikan

Restrukturisasi kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrument keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya jika nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Untuk restrukturisasi pinjaman terkait dengan perubahan ketentuan bunga, pembayaran bunga dilakukan berdasarkan suku bunga tertentu di bawah suku bunga kontrak sampai dengan jangka waktu tertentu. Nilai sisa antara bunga yang dibayarkan dan suku bunga kontraktual dicatat sebagai bunga tangguhan pada akun aset lainnya.

Pengakuan atas nilai sisa tunai penerimaan dikemudian hari yang diakibatkan oleh restrukturisasi diakui sebesar nilai sisa bunga kontraktual dan pokok yang tercatat dalam perjanjian. Kerugian atas tidak tertagihnya nilai sisa tunai tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi Bank.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Derivative Financial Instrument (continued)

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated profit or loss.

The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

k. Loans

Loan restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

For loans restructuring related to modification of interest terms, interest payments are made based on certain rate below the contractual interest rate until a certain period of time. The residual value between the interest paid and contractual interest rate is recorded as deferred interest in other assets account.

Recognition of the residual value of future cash receipts resulting from restructuring are recognized at the residual value of contractual interest and principal recorded in the agreement. The loss on uncollectible cash residual value is recognized as a loss in the Bank's profit or loss.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laba rugi.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan pada laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laba rugi.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Loan restructuring (continued)

Policy applicable from January 1, 2020

Loans are classified as amortized cost.

Loans are written-off when there is no realistic prospects of collection. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current period and are recognized in profit or loss as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

Policy applicable before January 1, 2020

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 21.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Loans are written-off when there is no realistic prospects there is no realistic prospects of collection. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position. If recovered in the current period and are recognized in profit or loss as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

Loans are classified loans and receivables.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime Expected Credit Loss/ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrument keuangan utang, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrument ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan *matriks probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of default* (PD)

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, disesuaikan sampai dengan periode 12 (dua belas) bulan dari tanggal laporan (*stage 1*) atau sepanjang umur (*stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

Policy applicable from January 1, 2020

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month or lifetime expected credit losses (ECLs). *Lifetime ECLs* are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECLs are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *held to collect/held to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of default* (PD)

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 (twelve) months from the reporting date (*Stage 1*) or over the lifetime of the product (*Stage 2 and 3*) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

1. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

• *Loss Given Default (LGD)*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

• *Exposure at Default (EAD)*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Model "tiga-tahap" untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini:

i. *Stage 1*

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

• *Loss Given Default (LGD)*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

• *Exposure at Default (EAD)*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

Expected credit loss measurement

The "three-stage" model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows:

i. *Stage 1*

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a twelve month basis.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai
berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak
pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

ii. Stage 2

Jika aset keuangan mengalami peningkatan
risiko kredit yang signifikan (SICR)
sejak pengakuan awal, kerugian kredit
ekspektasian diakui atas kejadian gagal
bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur
aset. Peningkatan signifikan dalam risiko
kredit dinilai dengan membandingkan risiko
gagal bayar atas eksposur pada tanggal
pelaporan dengan risiko gagal bayar saat
pengakuan awal (setelah memperhitungkan
perjalanan waktu dari akun tersebut).
Signifikan tidak berarti signifikan secara
statistik, juga tidak dinilai dalam konteks
perubahan dalam cadangan kerugian kredit
ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal
bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai
menggunakan sejumlah faktor kuantitatif
dan kualitatif, yang bobotnya bergantung
pada tipe produk dan pihak lawan. Aset
keuangan dengan tunggakan 30 (tiga puluh)
hari atau lebih dan tidak mengalami
penurunan nilai akan selalu dianggap telah
mengalami peningkatan risiko kredit yang
signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

Expected credit loss measurement (continued)

The “three-stage” model impairment based
on changes in credit quality since initial
recognition is as follows: (continued)

ii. Stage 2

If a financial asset experiences a
significant increase in credit risk (“SICR”)
since initial recognition, an expected credit
loss provisions is recognized for default
events that may occur over the lifetime of
the asset. Significant increase in credit risk
is assessed by comparing the risk of
default of an exposure at the reporting date
to the risk of default at origination (after
taking into account the passage of time).
Significant does not mean statistically
significant nor is it assessed in the context
of changes in expected credit loss.
Whether a change in the risk of default is
significant or not is assessed using a
number of quantitative and qualitative
factors, the weight of which depends on
the type of product and counterparty.
Financial assets that are 30 (thirty) or more
days past due and not credit-impaired will
always be considered to have experienced
a significant increase in credit risk.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

iii. *Stage 3*

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

The “three-stage” model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows: (continued)

iii. *Stage 3*

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

iii. Stage 3 (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada penghasilan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai stage 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan minimum dua skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang (*forward looking*).

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

The “three-stage” model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows: (continued)

iii. Stage 3 (continued)

For assets measured at amortized cost, the amount stated in the statement of financial position reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the amount stated in the statement of financial position reflects the fair value, with expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 2 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection include realizable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information.

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognized as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognized together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset; the expected credit loss is recognized as other liabilities.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; dan
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

- a) Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (*non performing loans*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia; dan
- b) Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020

The Bank assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individual and collective assessment.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

- *Significant financial difficulties of the issuer or obligor;*
- *Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; and*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimation.*

The Bank has determined specific objective evidence of an impairment loss for significant loans including:

- a) *Loans classified as Substandard, Doubtful and Loss (non performing loans) in accordance with Bank Indonesia regulation; and*
- b) *All restructured loans that have impairment indication.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual (dengan baki debit lebih besar dari Rp 10.000), atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

i. Perhitungan penurunan nilai secara
individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

Financial assets carried at amortized cost

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant (with outstanding balance above Rp 10,000), or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset shall be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets which impairment are individually assessed and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment for impairment.

i. Individual impairment calculation

The impairment amount is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the impairment loss expense is recognized in profit or loss.

If a loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from collateral foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

i. Perhitungan penurunan nilai secara
individu (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan.

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

Financial assets carried at amortized cost
(continued)

i. Individual impairment calculation
(continued)

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the profit or loss.

ii. Collective impairment calculation

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status.

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss for assets with similar credit risk characteristics to those in the Bank. Historical loss that have been experienced adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
(lanjutan)

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 (dua belas) bulan.

Aset keuangan yang dikelompokkan dalam
tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahbukukan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laba rugi.

Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

Financial assets carried at amortized cost
(continued)

ii. Collective impairment calculation
(continued)

The Bank uses *statistical model analysis methods*, which is *migration analysis method* for impairment financial assets which is collectively assessed, using at the minimum of 3 (three) years historical data.

In *migration analysis method*, management determines 12 (twelve) months as the estimation and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.

Financial assets classified as available-for-sale

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the profit or loss.

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss.

Impairment losses recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income on investments in equity instruments classified as available-for-sale shall not be reversed.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dikelompokkan dalam
tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laba rugi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menaksir nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Financial assets classified as available-for-sale
(continued)

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in profit or loss.

Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired. When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit) fair value less costs to sell and its value in use for an individual asset, unless the asset generates cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the intended asset.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

m. Aset tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 (tiga) tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

That increased amount of impairment assets cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.

The Bank makes an assessment at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

m. Fixed assets

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent evaluator with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity, every 3 (three) years, to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Estimasi masa manfaat/ Estimated useful lives</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Classification</u>
Bangunan	4 - 20 tahun/years	5,00% - 25,00%	Buildings
Renovasi bangunan	4 - 20 tahun/years	5,00% - 25,00%	Buildings renovation
Instalasi, kendaraan dan peralatan/perlengkapan kantor	4 tahun/years	25,00%	Installation, vehicle and office equipment/supplies

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured with cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

n. Agunan yang diambil alih

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam laba rugi.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan atau kejadian lainnya yang dapat mempengaruhi agunan yang diambil alih diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are charged to profit or loss as incurred due to its insignificant value.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each period end.

When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Valuation of fixed assets shall be performed on the decline and possible decline in the fair value of assets in the event of changes in circumstances that indicate the carrying amount may not be fully realized.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Renewals and betterments expenses are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets when it is probable for the Bank that the future economic benefits to be larger than the previously set initial performance standards and depreciated over the remaining useful lives of related fixed assets.

n. Foreclosed assets

At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated in the statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to profit or loss.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to profit or loss as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale or other events that could effect of foreclosed assets are recognized in profit or loss for the current year.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

q. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

Unutilized assets represent properties owned by the Bank in which part of those properties not used for the Bank's business operational activity.

Unutilized assets are stated at net realizable value presented as part of other assets.

p. Obligations due immediately

Obligations due immediately are the Bank's liabilities to another party that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated by predetermined agreement.

q. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are funds trusted by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits and time deposits.

Demand deposits represent deposits of customers which may be withdrawn at any time by check or by transfer to a bank draft or other means of payment order. Demand deposits are stated at liabilities value to account holder.

Saving deposits represent deposits of customers which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with the agreement between the depositary and the Bank. Time deposits are stated at nominal value stated in the agreement or deposit slip. Initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

t. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deposits from customers and deposits from other banks (continued)

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits and saving deposits, time deposits and interbank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

r. Securities sold under repurchase agreements

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortized interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

s. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds.

t. Shares issuance cost

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital.

Issuance costs of bonds issued directly deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of the bonds issued. The difference between net proceeds and the nominal value represent the discount or premium.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pendapatan dan beban bunga

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Interest income and expense

Policy applicable from January 1, 2020

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

*Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (*Stage 3*) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a *Stage 3* financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.*

Expenses are recognized when incurred.

Policy applicable before January 1, 2020

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest, the Bank estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not considering future credit losses.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Interest income and expense (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

The calculation of effective interest includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the profit or loss include:

- Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest rate method;
- Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest rate method.

Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.

Once a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Loans with principal and interest that have been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Expenses are recognized when incurred.

v. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest.

Other fees and commission expense related mainly to interbank transactions which are expensed as the services are received.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pendapatan dan beban provisi dan komisi
(lanjutan)

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

w. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung pajak tangguhan. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Fees and commission income and expense
(continued)

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

Significant fees and commission income which directly related to lending activities is recognized as part (a deduction) of the cost of credit and will be recognized as interest income on the basis of amortized by the effective interest rate method. Fees and commission income that are not significant are immediately recognized as loan interest income.

w. Other operating income and expenses

All other operating income and expenses are charged to profit or loss at the time the transaction occurs.

x. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank adopts the financial position method in determining deferred tax. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasikan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

z. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

y. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

z. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when incurred to the employees on an accrual basis.

Post-employment benefits

The obligation recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

aa. Sewa

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- (i) Sewa jangka-pendek; dan
- (ii) Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognize immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements do not reclassify profit or loss in subsequent periods.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise.

aa. Leases

Policy applicable from January 1, 2020

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- (i) Short term lease; and
- (ii) Low value asset

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- (i) Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (ii) Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- (i) The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (ii) The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has a decision-making right that is the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used predetermined:
 - The Bank has the right to operate the asset; and
 - The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using incremental borrowing rate at the date of initial application.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna secara terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets separately from fixed assets and leases liabilities as part of accrued expense in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank records lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Policy applicable before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjensi yang timbul dibawah sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

ab. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari kelompok usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Leases (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

ab. Segment Information

A segment is a distinguishable part of the business group involved in both the supply of certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and segment liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment.

Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the Board of Directors as operational decision making.

Bank has to identified and disclosed financial information based on key business activities (business segment) based on geographical segment.

A geographical segment includes the provision of goods or services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Bank menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Transaction and balances with related parties

The Bank applied PSAK 7, "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees or either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi: (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

(viii) Entitas, atau anggota grup yang merupakan bagian dari personil kunci manajemen kepada Bank atau induk dari Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

ad. Provisi dan kontinjensi

Bank menerapkan PSAK 57 (Revisi 2014), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK 57 menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Transaction and balances with related parties (continued)

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows: (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)

(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

(viii) The entity, or any member of a group of which it is party provides key management personnel services to the Bank or to the parent of the Bank.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

ad. Provision and contingencies

The Bank applied PSAK 57 (Revised 2014), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". PSAK 57 provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Bank has present obligations (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Provisi dan kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*) maka liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ae. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Provision and contingencies (continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized but are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ae. Events after the reporting period

Post period end events that provide additional information about the financial position of the Bank as of the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements of the Bank requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that requires material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 mulai 1 Januari 2020 dan PSAK 55 sebelum 1 Januari 2020 telah terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

Kelangsungan usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Bank tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga inkremental sebagai tingkat diskonto.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Bank, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan waktu dimana sewa dimasukkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of the financial assets and liabilities

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 starting from January 1, 2020 and PSAK 55 before January 1, 2020. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Determination of functional currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Bank is the Indonesian Rupiah.

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Bank cannot easily determine implicit interest rates, management use incremental interest rates as discount rates.

In determining incremental rate, the Bank consider the following main factors; the Bank corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, and the time at which the lease is entered into.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Bank mempunyai perjanjian sewa dimana Bank sebagai penyewa. Bank mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 yang mensyaratkan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dan mengevaluasi jika kontrak sewa memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan berdasarkan PSAK 73.

Setelah penerapan PSAK 73, dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi pemutusan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa sewajarnya dipastikan akan diperpanjang (atau tidak diakhiri).

Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan itu berada dalam kendali lessee.

Estimasi dan asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu periode ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh SAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

The Bank has lease agreements where the Bank acts as a lessee. The Bank evaluates whether significant risk and rewards of ownership of the leased asset are transferred under PSAK 30 to make judgments and estimates of transfer or risks and rewards of ownership of leased asset and evaluates whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange of consideration under PSAK 73.

Upon the adoption of PSAK 73, in determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee.

Estimates and assumptions

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements which require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial period. All estimates and assumptions required in conformity with SAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 43):

Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 2: teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung dan tidak langsung.

Level 3: teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga *dealer*. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurement is discussed in Note 2d.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments (Note 43):

Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.

Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable

Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

Allowance for impairment losses on financial assets

Starting January 1, 2020

The Bank reviews its financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under PSAK 71 which require to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 71 incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
 - Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Perhitungan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri dimana debitur beroperasi dan nilai agunan yang dapat direalisasi. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan antara lain kondisi ekonomi masa depan yang dapat mempengaruhi kinerja debitur, analisa pemberian kredit yang memadai dan pengikatan yang lengkap, ketersediaan agunan yang dapat direalisasi. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi dapat berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Starting January 1, 2020 (continued)

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and
 - The time value of money.

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed individually is based on the difference between the carrying amount and the present value of the best estimate of future cash flows and the realizable value of collateral. This estimation is made by considering the debtor's income, amount and source of cash flows, industry in which the debtor operates, and the realizable value of collateral. Estimating the amount and timing of future recovery will require many considerations, including future economic conditions that can affect the debtor's performance, adequate credit analysis and complete binding, and availability of realizable collateral. The actual value of future cash flows and the date of receipts may differ from those estimates and as a result, the actual losses incurred may differ from those recognized in the financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 21.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Before January 1, 2020

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 21.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 447.323 dan Rp 366.965. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Post-employment benefits

The determination of the Bank's post-employment benefits liability and expense depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's post-employment benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 were Rp 447,323 and Rp 366,965, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Setelah memperhitungkan sisa manfaat ekonomis aset tetap setelah revaluasi, penyusutan dihitung berdasarkan taksiran sisa manfaat yaitu 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 1.351.260 dan Rp 1.365.010. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

Carrying value of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) up to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. After considering the remaining of estimated useful lives after revaluation, depreciation is computed based on the remaining of estimated useful lives within 1 (one) until 20 (twenty) years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 were amounted to Rp 1,351,260 and Rp 1,365,010, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Revaluation of fixed assets

The revaluation of Bank's fixed assets depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraiser in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

Income tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 21.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Dalam pemberian restrukturisasi kredit, Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 40/POJK.03/2019 tahun 2019 dan No. 48/POJK.03/2020 tahun 2020 dengan mempertimbangkan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (i) Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan / atau bunga kredit, dan
- (ii) Debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah kredit di restrukturisasi

Asumsi atas pengakuan nilai sisa tunai penerimaan dikemudian hari diakui sebesar nilai sisa bunga kontraktual yang tercatat dalam perjanjian. Estimasi kerugian sebesar Rp 1.638.351 dari nilai sisa tunai yang ditangguhkan atas restrukturisasi pinjaman melalui penangguhan pembayaran bunga sampai dengan jangka waktu yang diberikan dapat terjadi apabila nilai sisa tunai tersebut tidak dapat tertagih.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Credit restructuring

In granting credit restructuring, the Bank applies the Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 of 2019 and No. 48/POJK.03/2020 of 2020 by considering credit restructuring for debtors that met the following criteria:

- (i) The debtor is experiencing difficulties in paying principal and / or credit interest, and
- (ii) Debtors still have good business prospects and are considered capable of meeting their obligations after the credit is restructured

The assumption on the recognition of the residual value of cash received in the future is recognized at the residual value of the contractual interest and principal recorded in the agreement. An estimated loss of Rp 1,638,351 on the value of total deferred interest arising from loan restructuring through deferral of interest payments up to the period granted may occur if it is deemed uncollectible.

4. KAS

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Rupiah	288.219	227.849
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2.729	1.487
Dolar Singapura	476	915
Euro	60	55
Dolar Australia	12	-
Dolar Hongkong	2	-
Total	291.498	230.306

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (Automated Teller Machine) sejumlah Rp 8.579 dan Rp 7.715 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

4. CASH

This account consists of:

	Rupiah
Foreign currencies	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Euro	
Australian Dollar	
Hongkong Dollar	
Total	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp 8,579 and Rp 7,715 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	2.025.381	4.736.481
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	144.167	211.868
Total	2.169.548	4.948.349

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir melalui PBI No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 21/22/PADG/2019 telah diamandemen dengan PADG No. 22/11/PADG/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Mei 2020 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Berdasarkan amandemen tersebut, terdapat penyesuaian Parameter Disinsentif Bawah dan Parameter Disinsentif Atas yang digunakan dalam pemenuhan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) RIM untuk Bank Konvensional dan Syariah menjadi sebesar nihil untuk jangka waktu satu tahun yaitu sejak 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio GWM RIM untuk Bank (bank konvensional) adalah nihil. Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
GWM primer	3,01%	6,01%
(i) GWM harian	0,00%	3,00%
(ii) GWM rata-rata	3,01%	3,01%
PLM (d/h GWM sekunder)	7,41%	6,82%
Mata uang asing		
GWM primer	4,26%	8,60%
(i) GWM harian	2,00%	6,00%
(ii) GWM rata-rata	2,26%	2,60%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
Foreign currency
United States Dollar
Total

Information in respect of maturities is disclosed in Note 44.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks which has been amended several times, the latest amendment through PBI No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, and Board of Governors Regulation (PADG) No. 21/22/PADG/2019 which amended with PADG No. 22/11/PADG/2020 that is effective from May 1, 2020 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) ratio for Commercial Conventional Banks, Sharia Banks, and Business Units Sharia. Based on the amendments, there are adjustments to the Lower Disincentive Parameters and the Upper Disincentive Parameters used in the fulfillment of Minimum Statutory Reserves (GWM) RIM ratio for Conventional Bank and Sharia amounting to nil for one year period, from May 1, 2020 to April 30, 2021. As of December 31, 2020, GWM RIM ratio for the Bank (conventional bank) was nil. The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

Rupiah
Primary GWM
(i) GWM on daily basis
(ii) GWM on average basis
PLM (previously Secondary GWM)
Foreign currencies
Primary GWM
(i) GWM on daily basis
(ii) GWM on average basis

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, sebagaimana telah diubah melalui PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi RIM, dan kewajiban pemenuhan GWM RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. GWM RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM target. GWM RIM jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika diatas maksimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Berdasarkan PADG No. 22/19/PADG/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 29 Juli 2020 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, Bank menerima insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0%.

Pemberian insentif secara bulanan pertama kali dilakukan pada tanggal 16 April 2020 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Bank menggunakan insentif kelonggaran GWM Rupiah dampak Covid-19 yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 0,5%.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan sebagai lancar.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia. PLM is the minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), Government Securities (SBN) which the amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of the Bank's third party fund (DPK). According to PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended through PBI No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019, the designation of Loan to Funding Ratio (LFR) is change to RIM, and the requirements to fulfill GWM RIM is effective since July 16, 2018. GWM RIM is the minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia in the amount of certain percentage of DPK that is calculated based on the difference between the RIM owned by the Bank and the target RIM. GWM RIM is if the LFR and RIM of the Bank is below the minimum of LFR and target RIM of Bank Indonesia (84%) or above the maximum LFR and target RIM of Bank Indonesia (94%) and Capital Adequacy Ratio (KPM) of the Bank is below incentive KPM from Bank Indonesia which is 14%.

Based on PADG No. 22/19/PADG/2020 effective July 29, 2020 regarding Incentives for Banks Providing Funds for Specific Economic Activities to Support Economic Impact Due to Corona Virus Outbreak, the Bank has received incentives in the form of concessions on the obligation to fulfill GWM in rupiah which should be fulfilled daily at 0%.

Monthly incentives were given for the first time on April 16, 2020 and valid until December 31, 2020.

The Bank set an incentive to relax Rupiah GWM due to Covid-19 which must be fulfilled daily by 0.5%.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information in respect of maturities were disclosed in Note 44.

This account consists of:

a. Based on Bank Indonesia's collectability

All current accounts with other banks as of December 31, 2020 and 2019 were classified as current.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. Based on currency

	2020	2019	
Rupiah	36.820	29.185	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Singapura	912.741	3.859	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	70.716	40.785	United States Dollar
Dolar Australia	252	501	Australian Dollar
Total	1.020.529	74.330	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(132)	-	Allowance for impairment losses
Neto	1.020.397	74.330	Net

c. Berdasarkan pihak

c. Based on parties

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	29.972	18.782	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.062	222	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	2.837	9.380	Standard Chartered Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	353	4	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	164	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	110	151	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	103	1	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	73	60	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	67	73	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mega Tbk	33	49	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17	1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13	77	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7	31	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4	288	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2	3	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2	62	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1	1	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-total Rupiah	36.820	29.185	Sub-total Rupiah

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

c. Berdasarkan pihak (lanjutan)

c. Based on parties (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 40)			Related party (Note 40)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Cathay United Bank, Taiwan	599	5.471	Cathay United Bank, Taiwan
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Ltd,			United Overseas Bank Ltd,
Singapura	912.741	3.859	Singapore
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank of New York,			Bank of New York,
Amerika Serikat	46.149	9.081	United States of America
PT Bank Central Asia Tbk	8.990	22.722	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.661	1.624	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank,			Standard Chartered Bank,
Amerika Serikat	5.696	1.275	United States of America
Kookmin Bank,			Kookmin Bank,
Korea Selatan	535	528	South of Korea
Bank of China,			Bank of China,
Cabang Jakarta	86	84	Jakarta Branch
Dolar Australia			Australian Dollar
Australia and New Zealand			Australia and New Zealand
Banking Group Limited,			Banking Group Limited,
Australia	252	501	Australia
Sub-total mata uang asing	983.709	45.145	Sub-total foreign currencies
Total	1.020.529	74.330	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(132)	-	Allowance for impairment losses
Neto	1.020.397	74.330	Net

d. Suku bunga efektif rata-rata

d Weighted average effective interest

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	0,46%	0,49%	Rupiah
Mata uang asing	0,00%	0,01%	Foreign currencies

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	-
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 71 (Catatan 46)	11
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	111
Selisih penjabaran kurs	<u>10</u>
Saldo akhir	<u>132</u>

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

e Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

Beginning balance
Adjustment in relation with the implementation of PSAK 71 (Note 46)
Provision for impairment losses during the year (Note 33)
Foreign exchange differences
Ending balance

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as of December 31, 2020.

As of December 31, 2019, the Bank's management believed that no allowance for impairment losses was necessary.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan aturan kolektabilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	5.098.411	1.773.279
Call money	100.000	50.000
Deposito berjangka	-	500.000
Sub-total	<u>5.198.411</u>	<u>2.323.279</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Penempatan pada Bank Indonesia	<u>1.784.350</u>	<u>944.044</u>
Total	<u>6.982.761</u>	<u>3.267.323</u>

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

This account consists of:

a. Based on collectability regulation of Bank Indonesia

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2020 and 2019 were classified as current.

b. Based on type and currency

Rupiah
Placement with Bank Indonesia
Call money
Time deposits
Sub-total
Foreign currency
United States Dollar
Placement with Bank Indonesia
Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	5.198.411	1.823.279	≤ 1 month
> 6 bulan ≤ 12 bulan	-	500.000	> 6 months ≤ 12 months
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 bulan	1.784.350	944.044	≤ 1 month
Total	6.982.761	3.267.323	Total

d. Berdasarkan pihak

d. Based on parties

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	5.098.411	1.773.279	Bank Indonesia
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	-	50.000	PT Bank Danamon Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	500.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Sub-total	5.198.411	2.323.279	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Bank Indonesia	1.784.350	944.044	Bank Indonesia
Total	6.982.761	3.267.323	Total

e. Suku bunga efektif rata-rata

e. Weighted average effective interest rate

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The weighted average interest rate per annum for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Penempatan pada			Placement with
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Rupiah	3,79%	5,10%	Rupiah
Mata uang asing	0,32%	2,10%	Foreign currency
Deposito Berjangka	0,00%	8,00%	Time Deposits
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Rupiah	4,03%	5,67%	Rupiah

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	-
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 71 (Catatan 46)	58
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	<u>(58)</u>
Saldo akhir	<u>-</u>

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak diperlukan.

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

f. Allowance for impairments losses

The movements in the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks were as follows:

	<u>2020</u>
Beginning balance	-
Adjustment in relation with the implementation of PSAK 71 (Note 46)	58
Reversal of impairment losses during the year (Note 33)	<u>(58)</u>
Ending balance	<u>-</u>

The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 are not required.

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2020, efek-efek yang dimiliki oleh Bank sebesar nihil.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2019</u>	
	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nilai wajar/ Nilai tercatat Fair value/ Carrying Value</u>
Rupiah		
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	3.797.021	3.752.217
Obligasi korporasi	200.000	201.545
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Negotiable certificate of deposit	170.000	167.618
Medium term note	<u>22.000</u>	<u>22.000</u>
Total	<u>4.189.021</u>	<u>4.143.380</u>

b. Berdasarkan aturan kolektibilitas Bank Indonesia

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2019 digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

8. SECURITIES

As of December 31, 2020, the Bank's securities were nil.

This account consists of:

a. Based on type and currency

	<u>2019</u>	
	<u>Nilai wajar/ Nilai tercatat Fair value/ Carrying Value</u>	
Rupiah		
Available-for-sale		
Certificates of Bank Indonesia	3.752.217	
Corporate bonds	201.545	
Held-to-maturity		
Negotiable certificate of deposit	167.618	
Medium term notes	<u>22.000</u>	
Total	<u>4.143.380</u>	

b. Based on collectability regulation of Bank Indonesia

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of December 31, 2019 were classified as current and not impaired.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2019
Rupiah	
≤ 1 bulan	1.841.942
> 1 bulan ≤ 3 bulan	888.812
> 3 bulan ≤ 6 bulan	118.014
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.093.067
> 12 bulan	201.545
Total	4.143.380

d. Berdasarkan pihak

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh efek-efek dimiliki oleh Bank dari pihak ketiga.

	2019
Pihak ketiga	
Sertifikat Bank Indonesia	3.752.217
Obligasi korporasi	201.545
Negotiable certificate of deposit	167.618
Medium term note	22.000
Total	4.143.380

e. Berdasarkan penerbit

	2019
Bank Indonesia	3.752.217
Bank	391.163
Total	4.143.380

f. Suku bunga efektif rata-rata

	2019
Sertifikat Bank Indonesia	6,22%
Obligasi korporasi	8,31%
Negotiable certificate of deposit	7,60%
Medium term notes	8,17%

g. Berdasarkan peringkat

Surat berharga berupa obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank telah diperingkat oleh PT Pefindo yang merupakan pihak ketiga.

	2019	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value
Tersedia untuk dijual		Peringkat/ Rating
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170.000	idAA
PT Bank Victoria Internasional Tbk	30.000	idA-
Total	200.000	201.545

8. SECURITIES (continued)

c. Based on maturity

	Rupiah
≤ 1 month	
> 1 month ≤ 3 months	
> 3 months ≤ 6 months	
> 6 months ≤ 12 months	
> 12 months	
Total	

d. Based on parties

As of December 31, 2019, all of the securities are obtained from third parties.

	Third parties
Certificates of Bank Indonesia	
Corporate bonds	
Negotiable certificate of deposit	
Medium term notes	
Total	

e. Based on issuer

	Bank Indonesia
Bank Indonesia	
Banks	
Total	

f. Weighted average effective interest rate

	Certificates of Bank Indonesia
Corporate bonds	
Negotiable certificate of deposit	
Medium term notes	

g. Based on rating

Marketable securities in the form of corporate bonds owned by the Bank have been rated by PT Pefindo which is a third party.

	Available-for-sale
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria Internasional Tbk	
Total	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

h. Allowance for impairment losses

	<u>2020</u>	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 71 (Catatan 46)	30	<i>Adjustment in relation with the implementation of PSAK 71 (Note 46)</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	<u>(30)</u>	<i>Reversal of impairment losses during the year (Note 33)</i>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2019.

Management believed that no allowance for impairment losses was necessary on marketable securities as of December 31, 2019.

i. Mutasi cadangan nilai wajar dari surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau surat berharga yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

i. Movements in fair value reserve of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income or available-for-sale securities were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal			<i>Beginning balance</i>
sebelum pajak tangguhan	5.845	(7.503)	<i>before deferred tax</i>
Perubahan nilai wajar selama tahun berjalan - neto	<u>(5.845)</u>	<u>13.348</u>	<i>Net changes in fair value during the year</i>
Saldo sebelum pajak tangguhan	-	5.845	<i>Balance before deferred tax</i>
Pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>(1.461)</u>	<i>Deferred tax</i>
Saldo akhir tahun - neto	<u><u>-</u></u>	<u><u>4.384</u></u>	<i>Balance at end of the year - net</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
TO RESELL

2019							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0061 Government Bonds FR0061	175.000	21 Oktober/ October 21, 2019	20 Januari/ January 20, 2020	176.334	(490)	175.844
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0074 Government Bonds FR0074	45.000	21 Oktober/ October 21, 2019	20 Januari/ January 20, 2020	43.596	(121)	43.475
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068 Government Bonds FR0068	80.000	21 Oktober/ October 21, 2019	20 Januari/ January 20, 2020	83.269	(231)	83.038
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0077 Government Bonds FR0077	100.000	30 Oktober/ October 30, 2019	29 Januari/ January 29, 2020	106.453	(415)	106.038
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0078 Government Bonds FR0078	100.000	30 Oktober/ October 30, 2019	29 Januari/ January 29, 2020	108.492	(424)	108.068
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0078 Government Bonds FR0078	115.000	1 November/ November 1, 2019	31 Januari/ January 31, 2020	125.077	(524)	124.553
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0074 Government Bonds FR0074	135.000	1 November/ November 1, 2019	31 Januari/ January 31, 2020	133.221	(558)	132.663
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0077 Government Bonds FR0077	300.000	8 November/ November 8, 2019	7 Februari/ February 7, 2020	320.368	(1.654)	318.714
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0061 Government Bonds FR0061	400.000	20 November/ November 20, 2019	19 Februari/ February 19, 2020	393.475	(2.691)	390.784
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0077 Government Bonds FR0077	400.000	22 November/ November 22, 2019	21 Februari/ February 21, 2020	410.126	(2.897)	407.229
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0061 Government Bonds FR0061	300.000	11 Desember/ December 11, 2019	8 Januari/ January 8, 2020	293.367	(287)	293.080
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068 Government Bonds FR0068	500.000	12 Desember/ December 12, 2019	9 Januari/ January 9, 2020	519.427	(580)	518.847
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0063 Government Bonds FR0063	500.000	13 Desember/ December 13, 2019	10 Januari/ January 10, 2020	467.835	(587)	467.248

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
TO RESELL (continued)

2019							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200213 Government Bonds SPN12200213	207.927	26 Desember/ December 26, 2019	2 Januari/ January 2, 2020	196.382	(27)	196.355
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200313 Government Bonds SPN12200313	1.292.073	26 Desember/ December 26, 2019	2 Februari/ February 2, 2020	1.215.807	(169)	1.215.638
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200508 Government Bonds SPN12200508	287.931	27 Desember/ December 27, 2019	3 Januari/ January 3, 2020	268.748	(75)	268.673
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200619 Government Bonds SPN12200619	347.955	27 Desember/ December 27, 2019	3 Januari/ January 3, 2020	322.983	(90)	322.893
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN03200220 Government Bonds SPN03200220	364.114	27 Desember/ December 27, 2019	3 Januari/ January 3, 2020	343.835	(95)	343.740
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN03200123 Government Bonds SPN03200123	338.066	30 Desember/ December 30, 2019	6 Januari/ January 6, 2020	320.470	(222)	320.248
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200213 Government Bonds SPN12200213	61.934	30 Desember/ December 30, 2019	6 Januari/ January 6, 2020	58.534	(41)	58.493
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200911 Government Bonds SPN12200911	588.146	31 Desember/ December 31, 2019	7 Januari/ January 7, 2020	539.966	(449)	539.517
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200911 Government Bonds SPN12200911	211.854	31 Desember/ December 31, 2019	7 Januari/ January 7, 2020	193.106	(161)	192.945
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0053 Government Bonds FR0053	200.000	31 Desember/ December 31, 2019	7 Januari/ January 7, 2020	204.780	(170)	204.610
Total		7.050.000			6.845.651	(12.958)	6.832.693

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 tidak diperlukan.

The Bank's management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2019 was not required.

Pada tanggal 31 Desember 2019 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

As of December 31, 2019, there were no pledged securities purchased under agreement to resell.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 5,89%.

The weighted average of interest rate per annum for the year ended December 31, 2019 was 5.89%.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

10. GOVERNMENT BONDS

This account consists of:

a. Based on type and currency

2020				
Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying value		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Rupiah			Financial assets held at fair value through other comprehensive income Rupiah	
Suku bunga tetap			Fixed interest rate	
FR0085	15/04/2031	760.000	851.181	FR0085
FR0084	15/02/2026	750.000	812.940	FR0084
FR0081	15/06/2025	330.000	347.199	FR0081
FR0086	15/04/2026	300.000	304.800	FR0086
FR0087	15/02/2031	200.000	209.745	FR0087
FR0059	15/05/2027	141.103	151.318	FR0059
FR0061	15/05/2022	130.000	135.377	FR0061
SPN12210108	08/01/2021	110.608	110.530	SPN12210108
FR0074	15/08/2032	90.000	97.863	FR0074
FR0064	15/05/2028	85.263	86.116	FR0064
FR0072	15/05/2036	50.000	58.344	FR0072
FR0077	15/05/2024	40.000	44.064	FR0077
FR0079	15/04/2039	40.000	47.328	FR0079
FR0046	15/07/2023	20.000	22.384	FR0046
FR0056	15/09/2026	20.000	22.940	FR0056
FR0063	15/05/2023	10.000	10.271	FR0063
FR0043	15/07/2022	10.000	10.930	FR0043
FR0045	15/05/2037	10.000	12.562	FR0045
VR033	25/04/2025	10.000	10.000	VR033
Sub-total		3.106.974	3.345.892	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar	
Suku bunga tetap			Fixed interest rate	
RI 0122	08/01/2022	14.050	14.516	RI 0122
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost	
Rupiah			Rupiah	
Suku bunga tetap			Fixed interest rate	
SPN12210304	04/03/2021	570.013	567.038	SPN12210304
SPN12210401	01/04/2021	500.000	495.917	SPN12210401
SPN12210205	05/02/2021	375.000	373.790	SPN12210205
SPN12210108	08/01/2021	150.000	149.909	SPN12210108
Sub-total		1.595.013	1.586.654	Sub-total
Total		4.716.037	4.947.062	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. Based on type and currency (continued)

2019				
Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ <i>Fair value/ Carrying value</i>		
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Suku bunga tetap				<i>Fixed interest rate</i>
SPN12200911	11/09/2020	400.000	386.081	SPN12200911
SPN12200703	03/07/2020	300.000	292.627	SPN12200703
FR0059	15/05/2027	141.103	141.068	FR0059
FR0061	15/05/2022	130.000	132.598	FR0061
FR0074	15/08/2032	100.000	99.541	FR0074
SPN12200508	08/05/2020	100.000	98.328	SPN12200508
SPN12200814	14/08/2020	100.000	96.934	SPN12200814
FR0064	15/05/2028	85.263	80.191	FR0064
SPN12200313	13/03/2020	75.000	74.309	SPN12200313
FR0072	15/05/2036	50.000	52.627	FR0072
SPN12200410	10/04/2020	50.000	49.354	SPN12200410
FR0077	15/05/2024	40.000	42.650	FR0077
FR0046	15/07/2023	20.000	21.954	FR0046
FR0056	15/09/2026	20.000	21.475	FR0056
FR0043	15/07/2022	10.000	10.956	FR0043
FR0045	15/05/2037	10.000	11.866	FR0045
FR0063	15/05/2023	10.000	9.785	FR0063
Sub-total		1.641.366	1.622.344	Sub-total
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Suku bunga tetap				<i>Fixed interest rate</i>
RI 0122	08/01/2022	13.883	14.297	RI 0122
Total		1.655.249	1.636.641	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

2020							
Hingga 1 tahun/ Up to 1 year	1 sampai 3 tahun/ Between 1 to 3 years	3 sampai 4 tahun/ Between 3 to 4 years	4 sampai 5 tahun/ Between 4 to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Financial assets held at fair value through other comprehensive income
Rupiah	110.530	178.961	44.064	357.200	2.655.137	3.345.892	Rupiah
Mata uang asing	-	14.516	-	-	-	14.516	Foreign currency
Sub-total	110.530	193.477	44.064	357.200	2.655.137	3.360.408	Sub-total
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Rupiah	1.586.654	-	-	-	-	1.586.654	Rupiah
Total	1.697.184	193.477	44.064	357.200	2.655.137	4.947.062	Total

2019							
Hingga 1 tahun/ Up to 1 year	1 sampai 3 tahun/ Between 1 to 3 years	3 sampai 4 tahun/ Between 3 to 4 years	4 sampai 5 tahun/ Between 4 to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total		
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Rupiah	997.633	143.554	31.740	42.650	406.767	1.622.344	Rupiah
Mata uang asing	-	14.297	-	-	-	14.297	Foreign currency
Total	997.633	157.851	31.740	42.650	406.767	1.636.641	Total

c. Suku bunga efektif rata-rata

c. Weighted average effective interest rate

	2020	2019	
Obligasi pemerintah			Government bonds
Rupiah	6,20%	6,82%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,64%	2,74%	United States dollar

d. Mutasi cadangan nilai wajar yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau efek-efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

d. Movements in fair value reserve of securities measured at fair value through other comprehensive income or available-for-sale securities were as follows:

	2020	2019	
Saldo awal			Beginning balance
sebelum pajak tangguhan	8.247	(24.968)	before deferred tax
Perubahan nilai wajar			Net changes in fair value
direalisasi selama tahun berjalan	220.724	33.215	during the year
Saldo sebelum pajak tangguhan	228.971	8.247	Balance before deferred tax
Pajak tangguhan	(50.373)	(2.062)	Deferred tax
Saldo akhir tahun - neto	178.598	6.185	Balance at end of year - net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

e. Informasi signifikan lainnya

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi Pemerintah adalah 6 (enam) bulan sekali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai pasar obligasi pemerintah adalah berkisar sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai pasar			Market value
Rupiah	101,00% - 125,62%	94,05% - 118,66%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	103,31%	102,98%	United States Dollar

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

e. Other significant information

Interest payment schedule for Government bonds is every 6 (six) months.

As of December 31, 2020 and 2019, market value of government bonds are ranging as follows:

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	50.254.487	66.943.760	Working capital
Investasi	4.863.999	3.506.352	Investment
Konsumsi	98.806	88.178	Consumption
Pinjaman karyawan	2.962	4.891	Employee loan
Sub-total	55.220.254	70.543.181	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Modal kerja	1.074.011	1.338.906	Working capital
Total	56.294.265	71.882.087	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.389.238)	(2.814.578)	Allowance for impairment losses
Neto	53.905.027	69.067.509	Net

b. Berdasarkan pihak

b. Based on parties

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	656.705	620.626	Related parties
Pihak ketiga	54.563.549	69.922.555	Third parties
Sub-total	55.220.254	70.543.181	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi	13.305	13.147	Related parties
Pihak ketiga	1.060.706	1.325.759	Third parties
Sub-total	1.074.011	1.338.906	Sub-total
Total	56.294.265	71.882.087	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.389.238)	(2.814.578)	Allowance for impairment losses
Neto	53.905.027	69.067.509	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. Based on economic sector

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Konstruksi	21.971.871	31.538.575	Construction
Jasa bisnis	13.559.025	12.950.020	Business service
Perdagangan	11.025.930	14.797.867	Trading
Pertambangan	2.336.495	3.606.724	Mining
Industri	1.631.574	2.393.274	Industry
Pertanian dan perikanan	1.584.193	1.693.512	Agriculture and fishery
Jasa pelayanan sosial	1.321.800	1.336.328	Social services
Transportasi	1.373.659	1.507.370	Transportation
Restoran dan hotel	110.833	434.862	Restaurant and hotel
Lain-lain	304.874	284.649	Others
Sub-total	55.220.254	70.543.181	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Perdagangan	646.300	638.618	Trading
Pertambangan	63.156	340.066	Mining
Jasa bisnis	13.305	13.147	Business service
Lain-lain	351.250	347.075	Others
Sub-total	1.074.011	1.338.906	Sub-total
Total	56.294.265	71.882.087	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.389.238)	(2.814.578)	Allowance for impairment losses
Neto	53.905.027	69.067.509	Net

d. Berdasarkan kolektabilitas Bank Indonesia

d. Based on collectibility of Bank Indonesia

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Lancar	35.501.277	1.277.075	169.274	36.947.626	Current
Dalam perhatian khusus	2.768.870	12.847.900	1.424.996	17.041.766	Special mention
Kurang lancar	-	-	13.025	13.025	Substandard
Diragukan	-	-	31.517	31.517	Doubtful
Macet	-	-	2.260.331	2.260.331	Loss
Total	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.573)	(109.748)	(2.254.917)	(2.389.238)	Allowance for impairment losses
Neto	38.245.574	14.015.227	1.644.226	53.905.027	Net

	2019			
	Individual	Kolektif	Total	
Lancar	-	26.038.839	26.038.839	Current
Dalam perhatian khusus	986.414	42.087.562	43.073.976	Special mention
Kurang lancar	39.990	175.887	215.877	Substandard
Diragukan	49.800	79.988	129.788	Doubtful
Macet	2.347.673	75.934	2.423.607	Loss
Total	3.423.877	68.458.210	71.882.087	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.120.752)	(693.826)	(2.814.578)	Allowance for impairment losses
Neto	1.303.125	67.764.384	69.067.509	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

e. Non performing loan (NPL) based on economic sector

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan	609.021	350.232	Trading
Transportasi	369.189	1.765	Transportation
Industri	329.849	494.654	Industry
Konstruksi	214.285	220.849	Construction
Pertambangan	165.006	821.188	Mining
Jasa bisnis	125.081	194.664	Business service
Jasa pelayanan sosial	110.785	7.375	Social services
Pertanian dan perikanan	28.768	28.004	Agriculture
Restoran dan hotel	11.836	9.370	Restaurant and hotel
Lain-lain	16.567	9.562	Others
Sub-total	1.980.387	2.137.663	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Perdagangan	295.050	291.543	Trading
Pertambangan	29.436	340.066	Mining
Sub-total	324.486	631.609	Sub-total
Total	2.304.873	2.769.272	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.403.685)	(1.595.163)	Allowance for impairment losses
Neto	901.188	1.174.109	Net

f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

f. Based on period of loan agreement

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	46.406.711	62.366.395	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	287.651	58.982	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	695.050	823.928	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	2.328.049	2.075.350	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	978.406	1.676.959	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	4.524.387	3.541.567	> 5 years
Sub-total	55.220.254	70.543.181	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	1.074.011	1.338.906	≤ 1 year
Sub-total	1.074.011	1.338.906	Sub-total
Total	56.294.265	71.882.087	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.389.238)	(2.814.578)	Allowance for impairment losses
Neto	53.905.027	69.067.509	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

g. Berdasarkan jatuh tempo

g. Based on maturity

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	46.758.091	62.552.017	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.675.020	2.014.317	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	1.439.731	2.095.641	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	2.452.257	1.883.905	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	625.047	990.103	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	2.270.108	1.007.198	> 5 years
Sub-total	55.220.254	70.543.181	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	1.074.011	1.338.906	≤ 1 year
Sub-total	1.074.011	1.338.906	Sub-total
Total	56.294.265	71.882.087	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.389.238)	(2.814.578)	Allowance for impairment losses
Neto	53.905.027	69.067.509	Net

h. Berdasarkan stage

h. Based on stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *stage* selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020:

Below is movement of loans based on stage during the year ended December 31, 2020:

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	33.504.992	34.621.391	3.755.704	71.882.087	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	13.175.885	(13.155.842)	(20.043)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (<i>Stage 1</i>)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(5.946.905)	6.246.525	(299.620)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(1.770.736)	(615.630)	2.386.366	-	Transferred to credit impaired (<i>Stage 3</i>)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	5.720.758	2.901.666	(1.288.091)	7.334.333	Net changes in exposure and remeasurement
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(6.413.847)	(15.873.135)	(635.173)	(22.922.155)	Asset derecognized or repaid
Saldo akhir	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.573)	(109.748)	(2.254.917)	(2.389.238)	Allowance for impairment losses
Neto	38.245.574	14.015.227	1.644.226	53.905.027	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2020			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal PSAK 71	-	-	-	2.814.578
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 46)	-	-	-	875.777
Saldo awal PSAK 71	116.302	1.136.499	2.437.554	3.690.355
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	4.661	(4.658)	(3)	-
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(37.946)	38.165	(219)	-
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(899.099)	(396.513)	1.295.612	-
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali (Catatan 33)	838.183	(663.745)	(1.481.523)	(1.307.085)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	-	74	74
Penghapusan	-	-	(4.784)	(4.784)
Selisih penjabaran kurs	2.472	-	8.206	10.678
Saldo akhir periode	24.573	109.748	2.254.917	2.389.238

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	2.083.061
Penyisihan penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 33)	743.825
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	22
Penghapusan	(4.110)
Selisih penjabaran kurs	(8.220)
Saldo akhir tahun	2.814.578

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

j. Suku bunga efektif rata-rata

	2020	2019
Rupiah	9,32%	12,21%
Mata uang asing	5,17%	4,35%

11. LOANS (continued)

i. Allowance for impairment losses

The movement of allowance for impairment losses on loans during the year ended December 31, 2020 is as follows:

Beginning balance
Effect of initial implementation of PSAK 71 (Note 46)
Beginning balance PSAK 71
Transferred to lifetime expected losses (Stage 1)
Transferred to lifetime expected credit (Stage 2)
Transferred to credit impaired (Stage 3)
Net change in exposure and remeasurement (Note 33)
Recoveries of previously written-off loans
Written-off
Foreign exchange differences
Ending balance for the period

The movements of allowance for impairment losses on loans during the year ended December 31, 2019 were as follows:

Beginning balance
Provision for impairment during the year (Note 33)
Recoveries of previously written-off loans
Written-off
Foreign exchange differences
Ending balance for the year

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

j. Weighted average effective interest rate

Rupiah
Foreign currency

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

k. Agunan pinjaman

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

k. Collateral of loans

Loans are generally secured by collateral of land and building, bound by power of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by the Bank.

l. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

l. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks, where Bank act as a member of syndicated loans. Total syndicated loans as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Total	176.296	199.375	Total
Persentase	12,50% - 35,00%	12,50% - 35,00%	Percentage

m. Pinjaman karyawan

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 - 5 tahun tanpa suku bunga, kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 3 - 5 tahun dan dengan suku bunga antara 10% - 12%, dan kredit multiguna dengan jangka waktu 3 - 5 tahun dan dengan suku bunga 10% - 12% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

m. Employee loans

Loans provided to the Bank's employees represents vehicle loan with a period of 1 - 5 years without interest, housing loan with a period of 3 - 5 years and with interest rate between 10% - 12%, and multipurpose loan with a period of 3 - 5 years and with interest rate between 10% - 12% for the years ended December 31, 2020 and 2019.

n. Pinjaman kepada pihak berelasi

n. Loans to related parties

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
PT Maha Properti Indonesia Tbk	227.151	206.051	PT Maha Properti Indonesia Tbk
PT Sejahtera Abadi Solusi	151.000	-	PT Sejahtera Abadi Solusi
PT Sejahterayasa Anugrahjaya Tbk	97.571	101.880	PT Sejahterayasa Anugrahjaya Tbk
PT Banua Multi Guna	76.291	-	PT Banua Multi Guna
PT Mentos Express	34.036	37.924	PT Mentos Express
Karyawan kunci	15.218	16.045	Key employees
PT Topas Multifinance	-	63.018	PT Topas Multifinance
PT Sejahtera Inti Sentosa	-	123.811	PT Sejahtera Inti Sentosa
Lain-lain	68.743	85.044	Others
Sub-total	670.010	633.773	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(898)	(3.501)	Allowance for impairment losses
Total (Catatan 40)	669.112	630.272	Total (Note 40)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

o. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi			o. Restructured loans
	2020	2019	
Kredit yang direstrukturisasi			Restructured loan
Lancar	306.237	9.600	Current
Dalam perhatian khusus	28.429	370.459	Special mention
Kurang lancar	6.229	28.560	Substandard
Diragukan	6.911	66	Doubtful
Macet	554.294	1.834	Loss
Sub-total	902.100	410.519	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(351.863)	(6.759)	Allowance for impairment losses
Total	550.237	403.760	Total

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga kredit, mengubah fasilitas kredit dan memperpanjang jangka waktu kredit.

Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan, changing loan facility and extending loan maturity.

Bank juga memberikan restrukturisasi dalam bentuk penundaan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga dibawah bunga kontraktual yang diberikan dengan jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2022 dan nilai sisa atas bunga kontraktual akan dibayarkan pada saat jatuh tempo restrukturisasi. Pada tanggal 31 Desember 2020 restrukturisasi yang telah dilakukan oleh Bank tersebut masih belum memenuhi standar dokumentasi restrukturisasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 dan No. 48/POJK.03/2020

The Bank provides restructuring in the form of deferral of interest payments wherein the Bank has granted interest payments below the contractual interest rate with a period until March 31, 2022 and the residual value on contractual interest will be paid at the maturity date of restructuring. As of December 31, 2020 The restructuring carried out by the Bank has not yet fulfilled the restructuring documentation standards based on Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 and No. 48/POJK.03/2020

Pada tanggal 31 Desember 2020, restrukturisasi penundaan bunga tersebut di atas telah diberikan sebanyak 1,15% dari total debitur dengan total nilai *outstanding* kredit debitur tersebut sebesar Rp 32.126.399 yang telah disetujui oleh manajemen Bank.

As of December 31, 2020, restructuring through deferral of interest has been granted to 1.15% of total debtors with total outstanding credit of Rp 32,126,399 which has been approved by the Bank's management.

p. Pinjaman yang diberikan yang dihapus bukukan

p. Written-off loans

Pinjaman yang dihapusbukukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sejumlah Rp 4.784 dan Rp 4.110.

Total loans written-off for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 4,784 and Rp 4,110, respectively.

q. Batas maksimum pemberian kredit (BMPK)

q. Legal lending limit (L.L.L)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's management believes that the Bank has complied with legal lending limit (L.L.L) for third parties and related parties.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

r. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Bruto	4,09%	3,85%
Neto	1,60%	1,63%

s. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 1,61% dan 1,41% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persentase restrukturisasi kepada UKM dari total pinjaman adalah 0,3%.

11. LOANS (continued)

r. Non Performing Loan (NPL) ratio

As of December 31, 2020 and 2019, the percentage of non performing loans - gross and net to total loans is as follows:

Gross
Net

s. Other significant information related to loans

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

Working capital and investment loans to debtors were used to fulfill working capital requirements and capital goods.

Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

The ratio of loans to micro, small, and medium business (UMKM) to the total loans is 1.61% and 1.41% as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020, the percentage of restructuring to Small Medium Enterprise (SME) debtors from total loans is 0.3%.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Biaya loyalitas pelanggan	500.821	-
Sewa gedung		
Pihak berelasi (Catatan 40)	282	40.653
Pihak ketiga	148	101.988
Biaya jasa teknologi		
sistem informasi	6.716	8.176
Biaya pemeliharaan dan		
perbaikan komputer	4.614	2.961
Biaya reklame dan pajak	1.292	12.575
Biaya transport	911	1.613
Lain-lain (dibawah Rp 1.000)	8.772	1.308
Total	523.556	169.274

Biaya loyalitas pelanggan merupakan biaya transaksi atas simpanan nasabah yang akan diamortisasi menjadi beban bunga.

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya pemeliharaan gedung, biaya penyedia layanan visa, biaya asuransi dan biaya kendaraan operasional.

12. PREPAYMENTS

This account consists of:

Customer loyalty
Prepaid rent
Related parties (Note 40)
Third parties
Information system
technology service fees
Computer maintenance and
repair costs
Advertisement fees and taxes
Transport expense
Others (below Rp 1,000)

Customer loyalty fees represent transaction costs for customer which will be amortized into interest expense.

Others consist of, among others, building maintenance costs, visa service costs, insurance costs and operational vehicle costs.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/Nilai revaluasi					Cost/Revalued amount
Tanah	625.174	-	-	-	625.174
Bangunan	512.702	975	-	11.258	524.935
Renovasi bangunan	155.456	1.530	-	2.060	159.046
Instalasi	45.566	2.507	(1.551)	174	46.696
Kendaraan bermotor	134.385	5.466	(2.210)	-	137.641
Peralatan kantor	320.316	57.373	(1.938)	-	375.751
Perlengkapan kantor	51.207	816	(2.322)	411	50.112
Total	1.844.806	68.667	(8.021)	13.903	1.919.355
Aset tetap dalam pembangunan	73.949	46.705	-	(13.903)	106.751
Total biaya perolehan/ nilai revaluasi	1.918.755	115.372	(8.021)	-	2.026.106
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(46.982)	(44.099)	-	-	(91.081)
Renovasi bangunan	(102.555)	(13.746)	-	-	(116.301)
Instalasi	(37.717)	(4.234)	1.533	-	(40.418)
Kendaraan bermotor	(111.206)	(12.009)	2.211	-	(121.004)
Peralatan kantor	(214.515)	(50.133)	1.933	-	(262.715)
Perlengkapan kantor	(40.770)	(4.878)	2.321	-	(43.327)
Total akumulasi penyusutan	(553.745)	(129.099)	7.998	-	(674.846)
Nilai buku - neto	1.365.010				1.351.260
2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/Nilai revaluasi					Cost/Revalued amount
Tanah	625.174	-	-	-	625.174
Bangunan	499.946	-	-	12.756	512.702
Renovasi bangunan	143.649	968	-	10.839	155.456
Instalasi	43.512	1.730	(973)	1.297	45.566
Kendaraan bermotor	130.342	7.183	(3.140)	-	134.385
Peralatan kantor	281.380	40.599	(1.683)	20	320.316
Perlengkapan kantor	47.461	928	(800)	3.618	51.207
Total	1.771.464	51.408	(6.596)	28.530	1.844.806
Aset tetap dalam pembangunan	136.372	43.246	-	(105.669)	73.949
Total biaya perolehan/ nilai revaluasi	1.907.836	94.654	(6.596)	(77.139)	1.918.755
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(3.547)	(43.435)	-	-	(46.982)
Renovasi bangunan	(83.210)	(19.345)	-	-	(102.555)
Instalasi	(33.578)	(5.081)	942	-	(37.717)
Kendaraan bermotor	(100.017)	(14.329)	3.140	-	(111.206)
Peralatan kantor	(171.923)	(44.263)	1.671	-	(214.515)
Perlengkapan kantor	(35.745)	(5.811)	786	-	(40.770)
Total akumulasi penyusutan	(428.020)	(132.264)	6.539	-	(553.745)
Nilai buku - neto	1.479.816				1.365.010

Total penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 129.099 dan Rp 132.264 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 35).

Total depreciation of fixed assets charged to profit or loss were Rp 129,099 and Rp 132,264 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 35).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Somplo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.388.425 dan Rp 1.182.973.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Tanah Bank berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat selama 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 19 Juni 2021 sampai dengan 23 Maret 2045. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian aset tetap dalam pembangunan beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

All fixed assets, except land, are insured for fire and theft risk with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Somplo Japan Nipponkoa Indonesia, third parties, with a coverage of Rp 1,388,425 and Rp 1,182,973 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.

The Bank's land is held in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") which have useful lives of 20 to 30 years, expiring from June 19, 2021 to March 23, 2045. Management believes that the HGB can be renewed or extended upon expiration.

The details of assets under construction with the percentage of completion of the contract value are as follows:

2020			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	88,67%	106.751	2021

Buildings

2019			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
Bangunan	82,24%	73.949	2020

Buildings

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank merupakan kepemilikan langsung.

All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still in used are as follows (unaudited):

	2020	2019	
Bangunan	65.749	54.364	Buildings
Instalasi	32.212	27.302	Installation
Kendaraan	95.974	85.072	Vehicles
Peralatan kantor	154.836	116.560	Office supplies
Perlengkapan kantor	34.960	29.550	Office equipment
Total	383.731	312.848	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Hasil penjualan aset tetap	1.128	1.191
Nilai buku	(23)	(57)
Laba penjualan	1.105	1.134

Laba/rugi yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan non-operasional lainnya" pada laba rugi (Catatan 37).

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tahun 2018, Bank melakukan penilaian kembali tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian independen dari KJPP Hendra dan Rekan pada tanggal 21 Desember 2018 dengan No. 0035/PP/HG/12/18 yang menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp 125.776.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode perbandingan data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	598.525	625.174	26.649	Land
Bangunan	395.488	494.615	99.127	Buildings
Total	994.013	1.119.789	125.776	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 26.649 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp 99.192 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp 65.

13. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sales of fixed assets	1.191
Net book value	(57)
Gain on sale	1.134

Gains/losses from sale of fixed assets were recognized as part of "Other non-operating income" in profit or loss (Note 37).

The Bank's management believes that there is no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

In 2018, the Bank has revalued its land and buildings based on independent appraisal report from KJPP Hendra and Rekan as of December 21, 2018 No. 0035/PP/HG/12/18 which resulted to revaluation surplus amounting to Rp 125,776.

Valuations are performed in accordance with Indonesian Valuations Standard based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuations method used are market data comparison approach.

Information on the revaluation of land and buildings as of December 31, 2018 performed by the Bank were as follows:

The revaluation of land resulted in an increase of the carrying amount of land amounting to Rp 26,649 recognized in "Other Comprehensive Income".

Increase in carrying amount of building from the revaluation of building amounting to Rp 99,192 was recognized in "Other Comprehensive Income" and decrease in the carrying amount of building amounting to Rp 65 was recognized as an expense.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Perubahan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	773.419	800.012
Amortisasi surplus revaluasi	<u>(26.593)</u>	<u>(26.593)</u>
Saldo akhir	<u>746.826</u>	<u>773.419</u>

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tanah	95.131	95.131
Bangunan		
Harga Perolehan	368.870	356.637
Akumulasi penyusutan	<u>(185.534)</u>	<u>(171.266)</u>
Nilai buku bangunan	<u>183.336</u>	<u>185.371</u>
Total nilai buku neto	<u>278.467</u>	<u>280.502</u>

13. FIXED ASSETS (continued)

Changes in revaluations surplus of fixed assets are as follows:

Beginning balance
Amortization of revaluation surplus

Ending balance

If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follows:

Land
Buildings
Cost
Accumulated depreciation

Net book value of buildings

Total net book value

14. SEWA

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan teknologi informasi. Rata-rata masa sewa adalah 1 - 5 tahun.

Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah untuk sewa dengan nilai pembayaran sewa dibawah Rp 100.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

14. LEASES

The Bank leases several assets such as buildings and information technology (IT). The average lease period is 1 - 5 years.

The Bank applies the recognition on low-value assets for leases with lease payments below Rp 100.

The carrying amount of right-of-use assets is as follows:

	<u>2020</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penerapan PSAK 73/ Application of PSAK 73</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Total</u>	
Biaya perolehan						Cost
Bangunan	-	220.947	236.727	(73.346)	384.328	Buildings
Teknologi informasi	-	25.315	1.930	(2.577)	24.668	Information technology
Sub-total	-	<u>246.262</u>	<u>238.657</u>	<u>(75.923)</u>	<u>408.996</u>	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	(49.797)	(61.312)	70.204	(40.905)	Buildings
Teknologi informasi	-	(14.956)	(5.333)	2.885	(17.404)	Information technology
Sub-total	-	<u>(64.753)</u>	<u>(66.645)</u>	<u>73.089</u>	<u>(58.309)</u>	Sub-total
Niai buku bersih	-	<u>181.509</u>			<u>350.687</u>	Net book value

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui terkait dengan sewa adalah sebagai berikut:

14. LEASES (continued)

Amounts recognized related to lease are as follows:

	<u>2020</u>	
Jumlah diakui di laba rugi		Amounts recognized in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	4.898	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	66.582	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	19.704	Expenses related to short-term or low value lease assets
Jumlah diakui dalam laporan arus kas		Amounts recognized in statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	45.255	Total cash outflow for payment of lease

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank memiliki aset hak guna dari pihak berelasi sebesar Rp 36.656 berupa sewa (Catatan 40).

As of December 31, 2020, the Bank has right-of-use assets from related parties amounting to Rp 36,656 in the form of leases (Note 40).

Dibawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Below are the carrying amount of lease liabilities and the movements during the year:

	<u>2020</u>	
Dampak penerapan PSAK 73	46.821	Effect of initial implementation of PSAK 73
Penambahan liabilitas sewa	210.325	Additions to lease liabilities
Beban bunga atas liabilitas sewa	4.898	Interest expense on lease liabilities
Liabilitas sewa yang telah dibayarkan:		Lease liabilities paid:
Pokok	(40.357)	Principal
Bunga	(4.898)	Interest
Saldo akhir tahun (Catatan 24)	<u>216.789</u>	Balance at end of the year (Note 24)

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

15. FORECLOSED ASSETS

As of December 31, 2020 and 2019, foreclosed assets based on collectibility were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lancar	17.948.018	6.755	Current
Kurang lancar	12.413	14.837	Sub-standard
Diragukan	9.684	7.613	Doubtful
Macet	89.881	90.249	Loss
Saldo akhir tahun	18.059.996	119.454	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.395)	(10.712)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>18.048.601</u>	<u>108.742</u>	Net

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.607 dan Rp 2.200.

Total foreclosed collateral sold for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 3,607 and Rp 2,200, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai wajar yang digunakan oleh Bank merupakan nilai wajar yang berasal dari perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Pung's Zulkarnain & Rekan dan Maulana, Andesta & Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Agunan yang diambil alih merupakan aset berupa tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan, girik dan bentuk kepemilikan lainnya dimana kepemilikan atas beberapa agunan tersebut bukan merupakan kepemilikan langsung oleh debitur yang agunannya diambil alih.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, atas beberapa agunan yang diambil alih belum dilakukan pengikatan perjanjian secara notariil dan baru dilakukan perjanjian secara internal, baik perjanjian antara pemilik tanah dengan debitur maupun antara debitur dengan Bank dan terdapat beberapa agunan yang diambil alih sedang disita oleh pihak kejaksaan sehubungan dengan proses hukum debitur terkait.

Manajemen berpendapat dan bertanggung jawab bahwa akan dapat diselesaikannya proses pengikatan perjanjian tersebut secara notariil dan memastikan bahwa akan dilakukan penyelesaian agunan yang diambil alih tersebut secara bertahap menjadi aset yang dapat menghasilkan dan manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki dokumen legalitas yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap beberapa agunan yang diambil alih yang sedang dalam penyitaan tersebut diatas.

16. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 40)		
Piutang bunga	859	2.378
Pihak ketiga		
Piutang bunga	2.376.578	1.247.966
Uang muka	372.551	247.386
Aset yang tidak digunakan	33.025	33.025
Uang jaminan	17.467	16.265
Lain-lain	73.059	18.454
Sub-total	2.872.680	1.563.096
Total	2.873.539	1.565.474
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200)	(200)
Neto	2.873.339	1.565.274

15. FORECLOSED ASSETS (continued)

The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realizable value and allowance for impairment losses of other assets is adequate. The fair value used by the Bank is the fair value derived from the calculation by the Public Appraisal Service Office (KJPP) of Pung's Zulkarnain & Partners and Maulana, Andesta & Partners, registered under Financial Services Authority (OJK).

Foreclosed collaterals are assets in the form of land and buildings bound by Freehold Title, Building Rights Title, girik and other ownerships where ownership of some of the collateral does not constitute ownership that comes directly from the debtor whose collateral is foreclosed.

Until the date of issuance of financial statements, some foreclosed collaterals are not yet bound by notarized agreement and only have agreement made internally for both between the land owner and the debtor and between the debtor and the Bank and there are some foreclosed collaterals that have been confiscated by the prosecutor's office in connection with the relevant debtor's legal process.

Management is of the opinion and is responsible for the completion of the agreement process in a notarized manner and ensure that the foreclosed collateral will be settled gradually into productive assets, and management believes the Bank has strong legality documents and can accounted for those foreclosed collaterals that are in the process of confiscation as mentioned above.

16. OTHER ASSETS

This account consists of:

Related parties (Note 40)
Interest receivables
Third parties
Interest receivables
Advances
Unutilized assets
Security deposits
Others
Sub-total
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan terdiri atas cadangan penurunan nilai aset yang tidak digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang bunga dari restrukturisasi kredit dengan memberikan pengurangan pembayaran bunga sebesar Rp 1.907.777.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Bank telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 dengan PT Maha Properti Indonesia Tbk untuk pembelian tanah berikut bangunan yang akan dibangun baru (gedung) yang terletak di Sukoharjo, Solo sebanyak 20 (dua puluh) lantai dengan harga pembelian sebesar Rp 325.000 (belum termasuk PPN) yang akan diserahkan selambat-lambatnya pada tanggal 5 Maret 2021. Periode penyerahan telah diperpanjang sampai dengan 5 Agustus 2021 (Catatan 50).

16. OTHER ASSETS (continued)

Allowance for impairment losses consists on allowance for impairment losses of unutilized assets.

As of December 31, 2020, interest receivables from loan restructuring through reduced interest payments amounted to Rp 1,907,777.

On March 1, 2018, the Bank has signed Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 with PT Maha Properti Indonesia Tbk for purchase of land and building that will be constructed in Sukoharjo, Solo with 20 (twenty) floors, for a purchase price of Rp 325,000 (excluding VAT) and turnover period until March 5, 2021. The turnover period has been extended until August 5, 2021 (Note 50).

17. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

This account consists of:

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Bunga masih harus dibayar	274.454	360.362	Accrued interest expense
Lain-lain	38.114	4.735	Others
Sub-total - Rupiah	312.568	365.097	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Bunga masih harus dibayar	6.713	3.377	Accrued interest expense
Lain-lain	23	1	Others
Sub-total - mata uang asing	6.736	3.378	Sub-total - foreign currencies
Total	319.304	368.475	Total

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

Other liabilities consist of clearing deposit, installment loans, and other deposits.

18. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on parties and currency

	2020	2019	
Giro			Demand deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	331.480	207.289	Related parties
Pihak ketiga	2.576.137	3.086.375	Third parties
Sub-total - Rupiah	2.907.617	3.293.664	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi	90.742	7.374	Related parties
Pihak ketiga	356.538	199.654	Third parties
Sub-total - mata uang asing	447.280	207.028	Sub-total - foreign currencies
Total	3.354.897	3.500.692	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

Jumlah giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jumlah	422.222	214.663
Persentase	12,59%	6,13%

	2020	2019
Tabungan		
Rupiah		
Pihak berelasi	74.823	44.157
Pihak ketiga	12.491.568	17.772.167
Sub-total - Rupiah	12.566.391	17.816.324
Mata uang asing		
Pihak berelasi	44.860	24.162
Pihak ketiga	111.429	83.318
Sub-total - mata uang asing	156.289	107.480
Total	12.722.680	17.923.804

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jumlah	119.683	68.319
Persentase	0,94%	0,38%

	2020	2019
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi	1.436.275	926.803
Pihak ketiga	52.053.178	52.582.428
Sub-total - Rupiah	53.489.453	53.509.231
Mata uang asing		
Pihak berelasi	811.046	65.194
Pihak ketiga	1.979.345	2.010.188
Sub-total - mata uang asing	2.790.391	2.075.382
Total	56.279.844	55.584.613

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Based on parties and currency (continued)

The amount of related parties demand deposits to total demand deposits as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019
Jumlah	422.222	214.663
Persentase	12,59%	6,13%

	2020	2019
Saving deposits		
Rupiah		
Related parties	74.823	44.157
Third parties	12.491.568	17.772.167
Sub-total - Rupiah	12.566.391	17.816.324
Foreign currencies		
Related parties	44.860	24.162
Third parties	111.429	83.318
Sub-total - foreign currencies	156.289	107.480
Total	12.722.680	17.923.804

The amount of related parties saving deposits to total saving deposits as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019
Jumlah	119.683	68.319
Persentase	0,94%	0,38%

	2020	2019
Time deposits		
Rupiah		
Related parties	1.436.275	926.803
Third parties	52.053.178	52.582.428
Sub-total - Rupiah	53.489.453	53.509.231
Foreign currencies		
Related parties	811.046	65.194
Third parties	1.979.345	2.010.188
Sub-total - foreign currencies	2.790.391	2.075.382
Total	56.279.844	55.584.613

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

Jumlah deposito berjangka pihak berelasi terhadap jumlah deposito pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jumlah	2.247.321	991.997
Persentase	3,99%	1,78%

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2020	2019
Rupiah		
Deposito berjangka	53.489.453	53.509.231
Tabungan		
<i>My saving</i>	12.536.296	17.784.422
<i>My family saving</i>	30.095	31.902
Sub-total tabungan	12.566.391	17.816.324
Giro	2.907.617	3.293.664
Sub-total - Rupiah	68.963.461	74.619.219
Mata uang asing		
Deposito berjangka	2.790.391	2.075.382
Tabungan		
<i>My dollar</i>	156.289	107.480
Giro	447.280	207.028
Sub-total - mata uang asing	3.393.960	2.389.890
Total	72.357.421	77.009.109

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2020	2019
Giro		
≤ 1 bulan	3.354.897	3.500.692
Tabungan		
≤ 1 bulan	12.694.133	17.893.860
> 1 bulan ≤ 3 bulan	3.698	3.377
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.895	5.232
> 6 bulan ≤ 12 bulan	6.134	6.760
> 12 bulan	13.820	14.575
Sub-total	12.722.680	17.923.804
Deposito berjangka		
≤ 1 bulan	36.213.520	28.702.039
> 1 bulan ≤ 3 bulan	13.846.363	16.107.948
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.819.967	9.483.001
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.362.936	1.257.985
> 12 bulan	37.058	33.640
Sub-total	56.279.844	55.584.613
Total	72.357.421	77.009.109

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Based on parties and currency (continued)

The amount of related parties time deposits to total time deposits as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Amount	2.247.321	991.997	Amount
Percentage	3,99%	1,78%	Percentage

b. Based on type and currency

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	53.489.453	53.509.231	Time deposits
Tabungan			Saving deposits
<i>My saving</i>	12.536.296	17.784.422	My saving
<i>My family saving</i>	30.095	31.902	My family saving
Sub-total tabungan	12.566.391	17.816.324	Sub-total saving deposits
Giro	2.907.617	3.293.664	Demand deposits
Sub-total - Rupiah	68.963.461	74.619.219	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito berjangka	2.790.391	2.075.382	Time deposits
Tabungan			Saving deposits
<i>My dollar</i>	156.289	107.480	My dollar
Giro	447.280	207.028	Demand deposits
Sub-total - mata uang asing	3.393.960	2.389.890	Sub-total - foreign currencies
Total	72.357.421	77.009.109	Total

c. Based on maturity

	2020	2019	
Giro			Demand deposits
≤ 1 bulan	3.354.897	3.500.692	≤ 1 month
Tabungan			Saving deposits
≤ 1 bulan	12.694.133	17.893.860	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	3.698	3.377	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.895	5.232	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	6.134	6.760	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	13.820	14.575	> 12 months
Sub-total	12.722.680	17.923.804	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
≤ 1 bulan	36.213.520	28.702.039	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	13.846.363	16.107.948	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	4.819.967	9.483.001	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.362.936	1.257.985	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan	37.058	33.640	> 12 months
Sub-total	56.279.844	55.584.613	Sub-total
Total	72.357.421	77.009.109	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan

d. Deposits blocked and pledged as collateral for loans

Rincian simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The details of deposits blocked and pledged as collateral for loans were as follows:

	2020	2019	
Giro	55.400	800	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	26.620	23.100	<i>Saving deposits</i>
Deposito berjangka	864.884	542.092	<i>Time deposits</i>

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah masing-masing simpanan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The total percentage of blocked deposits to each type of deposits as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Giro	1,65%	0,02%	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	0,21%	0,13%	<i>Saving deposits</i>
Deposito	1,54%	0,98%	<i>Time deposits</i>

e. Suku bunga efektif rata-rata

e. Weighted average effective interest rate

Suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Weighted average interest for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Giro	4,71%	4,78%	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	5,66%	7,38%	<i>Saving deposits</i>
Deposito berjangka	7,30%	7,74%	<i>Time deposits</i>
Mata uang asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Giro	1,13%	1,88%	<i>Demand deposits</i>
<i>My dollar</i>	0,50%	0,14%	<i>My dollar</i>
Deposito berjangka	2,89%	2,58%	<i>Time deposits</i>

f. Fasilitas istimewa kepada pemilik rekening Giro

f. Special facilities to the owners of demand deposits

Bank melaksanakan program giro dengan perlakuan istimewa, yakni suku bunga yang lebih tinggi dan bebas biaya RTGS, dengan syarat-syarat tertentu, seperti pemblokiran saldo dalam jumlah tertentu dan pembayaran biaya administrasi dimuka.

The Bank implements demand deposits programs with preferential treatment, i.e. higher interest rates and free of RTGS charge, with certain conditions, such as blocking the balance in certain amount and advance payment of the administrative fees.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. Based on parties and currency

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	2.759.390	947	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 40)	10.475	1.853	Related parties (Note 40)
Total	2.769.865	2.800	Total

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

b. Based on type and currency

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Deposito	2.126.396	-	Time deposits
Giro	481.244	2.800	Demand deposits
Call Money	120.000	-	Call Money
Tabungan	42.225	-	Saving deposits
Total	2.769.865	2.800	Total

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Giro			Demand deposits
≤ 1 bulan	481.244	2.800	≤ 1 month
Tabungan			Saving deposits
≤ 1 bulan	42.225	-	≤ 1 month
Deposito			Time deposits
≤ 1 bulan	1.278.509	-	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	816.787	-	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	21.100	-	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	10.000	-	> 6 months ≤ 12 months
Call Money			Call Money
≤ 1 bulan	120.000	-	≤ 1 month
Total	2.769.865	2.800	Total

d. Suku bunga efektif rata-rata

d. Weighted average effective interest rate

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Giro	4,26%	2,29%	Demand deposits
Tabungan	7,45%	-	Saving deposits
Deposito	7,65%	-	Time deposits
Call Money	4,03%	-	Call Money

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI **20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS**

2020							
Pihak lawan/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of securities	Nilai Nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expenses	Nilai bersih/ Net value
Pihak ketiga/Third party							
Rupiah							
Bank Indonesia	FR0084	300.000	14/08/2020	13/08/2021	317.426	(13.961)	303.465
Bank Indonesia	FR0085	200.000	13/08/2020	17/05/2021	216.243	(7.159)	209.084
Bank Indonesia	FR0085	200.000	13/08/2020	11/02/2021	213.735	(4.651)	209.084
Bank Indonesia	FR0084	100.000	14/08/2020	17/05/2021	104.606	(3.451)	101.155
Bank Indonesia	FR0084	100.000	24/09/2020	25/03/2021	103.956	(2.237)	101.719
Bank Indonesia	FR0084	100.000	14/08/2020	15/02/2021	103.442	(2.287)	101.155
Bank Indonesia	FR0081	90.000	24/09/2020	04/01/2021	91.411	(1.105)	90.306
Bank Indonesia	FR0085	30.000	25/08/2020	23/02/2021	32.163	(700)	31.463
Bank Indonesia	FR0081	10.000	24/09/2020	04/01/2021	10.157	(123)	10.034
Bank Indonesia	FR0045	5.000	25/08/2020	23/02/2021	6.067	(132)	5.935
Bank Indonesia	FR0056	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.659	(123)	5.536
Bank Indonesia	FR0046	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.526	(120)	5.406
Bank Indonesia	FR0079	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.467	(119)	5.348
Bank Indonesia	FR0077	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.451	(119)	5.332
Bank Indonesia	FR0043	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.439	(118)	5.321
Bank Indonesia	FR0072	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.395	(118)	5.277
Bank Indonesia	FR0084	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.204	(113)	5.091
Bank Indonesia	FR0061	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.192	(113)	5.079
Bank Indonesia	FR0063	5.000	25/08/2020	23/02/2021	5.058	(110)	4.948
Bank Indonesia	FR0074	5.000	25/08/2020	23/02/2021	4.985	(108)	4.877
Bank Indonesia	FR0059	4.739	25/08/2020	23/02/2021	4.864	(106)	4.758
Bank Indonesia	FR0059	261	25/08/2020	23/02/2021	268	(6)	262
Total		1.190.000			1.257.714	(37.079)	1.220.635

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 4,69%.

The weighted average of interest rate per annum for the year ended December 31, 2020 was 4.69%.

21. PAJAK PENGHASILAN

21. INCOME TAX

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan	364	26.139	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	93.664	78.611	Article 4 (2)
Pasal 21	8.121	6.101	Article 21
Pasal 25	5.579	58.274	Article 25
Pasal 23	785	1.144	Article 23
Pasal 26	44	15	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	60	118	Value-added tax
Total	108.617	170.402	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

22. INCOME TAX (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expense)

	2020	2019	
Kini	(67.968)	(256.076)	Current
Tangguhan	35.431	69.502	Deferred
Sub - total	(32.537)	(186.574)	Sub - total
Dampak perubahan tarif (Catatan 21c)	(7.747)	-	Impact of changes in tax rate (Note 21c)
Neto	(40.284)	(186.574)	Net

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Bank's taxable income for the year ended December 31, 2020 will be used as the basis for annual tax return ("SPT") of Corporate Income Tax for fiscal year 2020. The reconciliation between profit before income tax, as shown in profit or loss, and taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	104.448	714.688	Profit before income tax
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Pembentukan penyisihan			Provision for allowance for
aset produktif	193.807	154.562	productive assets
Cadangan bonus	(123.612)	49.368	Bonus allowance
Cadangan manfaat karyawan	72.810	56.225	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	23.375	18.402	Depreciation of fixed assets
Sewa	(5.886)	-	Leases
Penyisihan (pemulihan)			Provision for (reversal of) impairment
aset non-produktif	683	(25)	of non-productive assets
Penjualan/penghapusan aset tetap	23	57	Sale/write-off of fixed assets
Lain-lain	(148)	(582)	Others
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Jamuan	6.793	4.332	Entertainment
Biaya pengobatan	1.892	1.108	Medical expense
Lain-lain	34.760	26.170	Others
Penghasilan kena pajak	308.945	1.024.305	Taxable income
Beban pajak kini	67.968	256.076	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
PPH 25 dibayar dimuka	(67.604)	(229.937)	Prepaid income tax article 25
Utang pajak	364	26.139	Income tax payable

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	104.448	714.688	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			Income tax expense at
berdasarkan tarif pajak yang berlaku	22.979	178.672	applicable tax rate
Pengaruh beda tetap	9.558	7.902	Effects of permanent differences
Dampak perubahan tarif	7.747	-	Impact of changes in tax rate
Beban pajak penghasilan	40.284	186.574	Income tax expense

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

21. INCOME TAX (continued)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between income tax expense calculated by using the applicable tax rate from profit before income tax, and income tax expense presented in profit or loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak PSAK 71/ Impact of PSAK 71	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Pembentukan cadangan								
kerugian penurunan nilai	(244.219)	42.788	-	218.986	3.028	-	20.583	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja	91.741	16.018	1.660	-	(9.542)	(1.467)	98.410	Employee benefits
Cadangan bonus	30.903	(27.195)	-	-	(3.708)	-	-	Bonus allowance
Penyusutan aset tetap	(22.475)	5.148	-	-	2.697	-	(14.630)	Depreciation of fixed assets
Cadangan nilai wajar atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain	(3.523)	-	(47.273)	-	-	423	(50.373)	Fair value reserve of securities measured at fair value through other comprehensive
Sewa	-	(1.295)	-	1.482	(178)	-	9	Leases
Lain-lain	367	(33)	-	-	(44)	-	290	Others
Neto	(147.206)	35.431	(45.613)	220.468	(7.747)	(1.044)	54.289	Net

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Pembentukan cadangan					
kerugian penurunan nilai	(282.854)	38.635	-	(244.219)	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja	75.358	14.056	2.327	91.741	Employee benefits
Cadangan Bonus	18.561	12.342	-	30.903	Bonus allowance
Penyusutan aset tetap	(27.090)	4.615	-	(22.475)	Depreciation of fixed assets
Kerugian (keuntungan) belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	8.118	-	(11.641)	(3.523)	Unrealized loss (gain) on fair value of available-for-sale securities
Lain-lain	513	(146)	-	367	Others
Neto	(207.394)	69.502	(9.314)	(147.206)	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada 18 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka.

Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Bank telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk tahun 2020 berupa kenaikan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 8.791 dimana jumlah sebesar Rp 7.747 dibebankan ke laba rugi periode berjalan dan sebesar Rp 1.044 dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya (Catatan 21c).

21. INCOME TAX (continued)

d. Changes in Corporate Tax Rate

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Law of the Republic of Indonesia No. 2 year 2020 on the Establishment of Government Regulation Substituting Law No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. On June 18, 2020, the Government of the Republic of Indonesia has also issued Government Regulation No. 30 Year 2020 Regarding Decrease in Income Tax Rates for Domestic Corporates Taxpayers in the form of Public Company.

Government Regulation No. 30 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

The Bank has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate 2020 in the form of a increase in deferred tax liabilities by Rp 8,791 in which the amount of Rp 7,747 was charged to the current period's profit and loss and Rp 1,044 was charged to other comprehensive income (Note 21c).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang asing sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp 713.008 merupakan pinjaman yang diterima dari pihak ketiga. Tingkat suku bunga berdasarkan *London Interest Bank Offer Rate* (LIBOR 6 bulan) ditambah margin sebesar 200 poin/bps atau masing-masing setara dengan 4,54%. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan.

Tanggal perjanjian pinjaman adalah 8 September 2017 yang berlaku hingga 3 (tiga) tahun ke depan dari tanggal penarikan.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima, hal-hal yang wajib dilakukan, antara lain:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan yang diatur dalam perjanjian kredit.
2. Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit.
3. Berjanji dan mengikatkan diri untuk memberikan keterangan yang diperlukan oleh Bank Kreditur tentang keadaan perusahaannya.
4. Menyerahkan laporan keuangan internal (*in house*) per kuartal maksimum 90 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik bersertifikat yang terdaftar yang dapat diterima oleh kreditur tidak lebih dari 180 hari setelah akhir periode laporan.
5. Mempertahankan harta kekayaan material Bank sebagai debitur.
6. Dilarang untuk mengubah tipe dan jenis kegiatan usaha, bentuk, dan status hukum Bank.
7. Memberitahukan kepada kreditur mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham yang melebihi 5% serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank.
8. Menjaga rasio keuangan:
 - Rasio *Non Performing Loan* (NPL) neto maksimal 5%
 - Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak kurang dari 10%
 - Rasio cakupan likuiditas tidak kurang dari 100%
 - Seluruh peraturan mengenai syarat keuangan (termasuk rasio-rasio yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau lembaga berwenang lainnya yang ditentukan dari waktu ke waktu).

Bank tidak memberikan jaminan apapun juga (*clean basis*) untuk menjamin seluruh pembayaran hingga pinjaman yang diterima telah dilunasi.

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman.

22. BORROWINGS

Borrowings in foreign currency amounting to USD 50,000,000 (full amount) or equivalent to Rp 713,008 were borrowings from third party. Interest rate was based on London Interest Bank Offer Rate (6-months LIBOR) with additional margin of 200 points/bps or equivalent to 4.54%. Interest was paid in a monthly manner.

The period of the borrowings started on September 8, 2017 and valid for 3 (three) years after the drawdown date.

In respect of the borrowings, affirmative covenants include, among others:

1. *Use the facility in accordance with the purpose as stated in the agreement.*
2. *Pay all the fees and liabilities in regards to borrowings.*
3. *Promise and bind to provide required information for creditor related to the Bank's condition.*
4. *Submit the quarterly in house financial statements with maximum of 90 days after the reporting period and audited financial statements from registered certified public accountant and accepted by creditor not more than 180 days after the reporting period.*
5. *Maintain the Bank's assets.*
6. *Prohibit to change the type of operation and business activity, form and legal status of the Bank.*
7. *Provide information to creditor related to changes in Article of Association, shareholders above 5% and composition of Board of Directors and Commissioners.*
8. *Maintain financial ratio:*
 - *Non Performing Loan (NPL) net ratio at maximum of 5%.*
 - *Capital Adequacy Ratio not less than 10%*
 - *Liquidity ratio not less than 100%*
 - *All regulation related to financial requirements (including ratios that issued by Financial Services Authority (OJK) or other authorized institution determined for certain period).*

The Bank did not pledge any collateral (clean basis) to ensure the payment until the borrowing has been paid off.

On October 28, 2019, the Bank has fully paid the outstanding principal and interest.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 mengenai imbalan kerja.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban jasa kini	47.727	41.764
Beban bunga - neto	27.742	24.018
Beban jasa lalu	5.375	1.504
Sub-total	80.844	67.286
Pembayaran pesangon	16	16.266
Total	80.860	83.552

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	366.965	301.433
Beban jasa kini	47.727	41.764
Biaya jasa lalu	5.375	1.504
Beban bunga	27.742	24.018
Manfaat yang dibayarkan	(8.034)	(11.061)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		
Asumsi keuangan	21.450	14.142
Asumsi demografi	(1.048)	(3.038)
Penyesuaian	(12.854)	(1.797)
Saldo akhir	447.323	366.965

Mutasi kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	2020	2019
Saldo awal	(48.904)	(39.597)
Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(7.548)	(9.307)
Saldo akhir	(56.452)	(48.904)

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The liability for employee benefits is the result of actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method as required by PSAK 24 on employee benefits.

Employee benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

Current service cost
Interest expense - net
Past service cost
Sub-total
Severance payment
Total

The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Benefits paid
Remeasurements of employee benefits liability
Financial assumptions
Demographic assumptions
Adjustments
Ending balance

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

Beginning balance
Remeasurement recognized in other comprehensive income
Ending balance

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, masing-masing berdasarkan laporan aktuarial No. 039/LV/PSGJ/I/2021 tertanggal 7 Januari 2021 dan laporan aktuarial No. 446/LV/PSGJ/I/2020 tertanggal 30 Januari 2020 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2020 and 2019 were calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, based on an independent actuarial report No. 039/LV/PSGJ/I/2021 dated January 7, 2021, and independent actuarial report No. 446/LV/PSGJ/I/2020 dated January 30, 2020 using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,37% per tahun/ per annum	8,0% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/ per annum	9% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari/from TMI IV 2019	5% dari/from TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0% at 52 years old	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0% at 52 years old	Resignation rate

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change of 1% in discount rate and salary increment rate with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation: (unaudited)

2020					
Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate			
Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease		
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(5.271)	6.318	6.080	(5.190)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(38.545)	45.114	43.009	(37.548)	Effect on present value of employee benefits liability
2019					
Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate			
Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease		
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(4.405)	5.255	5.092	(4.362)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(31.103)	36.260	34.826	(30.500)	Effect on present value of employee benefits liability

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dalam 12 bulan berikutnya	33.323	24.580
Antara 1 dan 2 tahun	30.652	16.774
Antara 2 dan 5 tahun	106.962	109.425
Antara 5 dan 10 tahun	390.724	330.270
Di atas 10 tahun	5.545.482	5.143.382
Total	6.107.143	5.624.431

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing 19,80 tahun dan 19,79 tahun.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The payment maturities of employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

The weighted average duration of the present value of employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 were 19.80 years and 19.79 years, respectively.

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Liabilitas sewa (Catatan 14)	216.789	-
Bunga efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	19.999	-
Bunga subordinasi	3.586	48.258
Bonus	-	123.612
Biaya lainnya	8.179	3.121
Total	248.553	174.991

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Lease liabilities (Note 14)
Interest on securities under
agreement to repurchase
Interest on subordinated loans
Bonus
Others

25. LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan pihak dan mata uang:

25. DERIVATIVE LIABILITIES

The Bank entered into derivative transactions of forward contracts with other parties which enables the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency.

Foreign currency forward contract is a commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.

By parties and currency:

	2020	
Nilai notional (kontrak)/ Notional amount (contract)		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
Pihak Ketiga		
Forward mata uang asing		
Forward - Jual		
Dolar Amerika Serikat	210.750	(12.920)
Total	210.750	(12.920)

Third Parties
Forward foreign currency
Forward - Sell
United States Dollar

Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, transaksi *forward* dilakukan dengan Bank Indonesia dengan jangka waktu sampai tiga bulan sejak tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

25. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2020, foreign currency forward was conducted with Bank Indonesia with a period of three months from the transaction date.

As of December 31, 2020, derivative contracts were not designated for hedge accounting.

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

26. OTHER LIABILITIES

This account consists of:

	2020	2019	
Transaksi ATM	12.051	9.515	ATM transaction
Setoran jaminan	1.310	1.123	Security deposits
Lain-lain	61.908	77.942	Others
Total	75.269	88.580	Total

27. OBLIGASI SUBORDINASI

Akun ini terdiri dari:

27. SUBORDINATED BONDS

This account consists of:

	2020	2019	
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018	803.000	803.000	Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017	1.000.000	1.000.000	Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014	255.800	255.800	Bank Mayapada Subordinated Bond IV year 2014
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013	-	700.000	Bank Mayapada Subordinated Bond III year 2013
Total	2.058.800	2.758.800	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(15.158)	(20.466)	Unamortized bond issuance cost
Neto	2.043.642	2.738.334	Net

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

There are no subordinated bonds to related parties.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.50% per annum.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 September 2025.

The first payment was made on December 21, 2018 whereas the last payment will be on September 21, 2025, which is also the maturity date.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-929/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 10 Agustus 2020 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 7 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Bond rating agency for subordinated bonds V year 2018 was Pefindo in accordance with letter No. RC-929/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 10, 2020 with result of idBBB- which is valid from August 7, 2020 until August 1, 2021.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-929/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 10 Agustus 2020 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 7 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp 255.800.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi IV tahun 2014 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-929/PEF-DIR/VIII/2020 tanggal 10 Agustus 2020 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 7 Agustus 2020 sampai dengan 1 Agustus 2021.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 sebesar Rp 700.000.

Pada tanggal 6 Juli 2020, Bank telah melunasi seluruh pokok obligasi subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 sebesar Rp 700.000 dan bunga terakhir ke 28 sebesar Rp 19.250 tepat pada waktunya.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahap I tahun 2017, Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya.

27. SUBORDINATED BONDS (continued)

On October 3, 2017, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 amounting to Rp 1,000,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.75% per annum.

The first payment was made on January 3, 2018 whereas the last payment will be on October 3, 2024, which is also the maturity date.

Bond rating agency for Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 was Pefindo in accordance with letter No. RC-929/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 10, 2020 with result of idBBB- which is valid from August 7, 2020 until August 1, 2021.

On December 12, 2014, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds IV year 2014 amounting to Rp 255,800.

The first payment was made on March 17, 2015 whereas the last payment will be on December 17, 2021, which is also the maturity date.

Bond rating agency for Subordinated Bonds IV year 2014 was Pefindo in accordance with letter No. RC-929/PEF-DIR/VIII/2020 dated August 10, 2020 with result of idBBB- which is valid from August 7, 2020 until August 1, 2021.

On July 1, 2013, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds III year 2013 amounting to Rp 700,000.

On July 6, 2020, the Bank has paid all the principal of Bank Mayapada III subordinated bonds issued in year 2013 amounting to Rp 700,000 and the last 28th coupon amounting to Rp 19,250.

The trustee for issuance of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018, Continuing Bond I Phase I year 2017, Bank Mayapada Subordinated Bond IV year 2014, and Bank Mayapada Subordinated Bond III year 2013 is PT Bank Mega Tbk, which is not a related party with Bank.

These bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantees on Commercial Bank Obligations, however, secured by all assets of the Bank both movable and immovable assets, those that are existing and will exist in the future except for assets of the Bank which has been specifically pledged to the creditors.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamentan dan telah melakukan pembayaran bunga dan/atau pokok obligasi secara tepat waktu.

27. SUBORDINATED BONDS (continued)

Bond holders have no preference right over other creditors' right for which loans are not secured by specific guarantee or by existing assets and assets that will be available.

Bank did not establish any reserve for the settlement of bond principal with consideration to optimize the usage of proceeds from the issuance of bonds for loan distribution.

The Bank has met all the requirements in the agreement and has paid interest and/or principal in a timely manner.

28. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL

28. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID UP CAPITAL

	2020 dan/and 2019			
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital	
Pemegang saham				Shareholders
Saham seri A				Shares series A
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)				Nominal value Rp 500 (full amount)
PT Mayapada Karunia	299.750.000	4,39%	149.875	PT Mayapada Karunia
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	0,23%	7.925	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,10%	3.370	PT Mayapada Kasih
Jane Dewi Tahir	3.000.000	0,04%	1.500	Jane Dewi Tahir
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	62.916.500	0,92%	31.458	Other shareholders (below 5%)
Sub-total	388.256.500	5,68%	194.128	Sub-total
Saham seri B				Shares series B
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)				Nominal value Rp 100 (full amount)
JPMCB Na Re-Cathay	2.550.766.676	37,33%	255.077	JPMCB Na Re-Cathay
Life Insurance Co Ltd				Life Insurance Co Ltd
PT Mayapada Karunia	1.505.064.661	22,03%	150.506	PT Mayapada Karunia
Galasco Investments Limited	865.855.331	12,67%	86.586	Galasco Investments Limited
Unity Rise Limited	499.321.426	7,31%	49.932	Unity Rise Limited
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	311.713.290	4,56%	31.171	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
PT Mayapada Kasih	219.055.452	3,21%	21.906	PT Mayapada Kasih
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	492.377.364	7,21%	49.238	Other shareholders (below 5%)
Sub-total	6.444.154.200	94,32%	644.416	Sub-total
Total	6.832.410.700	100%	838.544	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,
DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

28. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID UP
CAPITAL (continued)

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai
berikut:

*Details of additional paid up capital as of
December 31, 2020 and 2019 were as follows:*

	2020 dan/and 2019	
Agio saham	6.921.462	Shares premium
Biaya emisi saham		Shares issuance cost
Perdana (1997)	(3.150)	Initial (1997)
Rights Issue I (1999)	(432)	Rights Issue I (1999)
Rights Issue II (2001)	(453)	Rights Issue II (2001)
Rights Issue III (2002)	(561)	Rights Issue III (2002)
Kuasi Reorganisasi (2004)	(14.493)	Quasi Reorganization (2004)
Rights Issue IV (2007)	(10.599)	Rights Issue IV (2007)
Rights Issue V (2010)	(1.122)	Rights Issue V (2010)
Rights Issue VI (2013)	(1.530)	Rights Issue VI (2013)
Rights Issue VII (2014)	(1.550)	Rights Issue VII (2014)
Rights Issue VIII (2015)	(2.328)	Rights Issue VIII (2015)
Rights Issue IX (2016)	(3.660)	Rights Issue IX (2016)
Rights Issue X (2017)	(3.246)	Rights Issue X (2017)
Rights Issue XI (2018)	(3.576)	Rights Issue XI (2018)
Rights Issue XII (2019)	(4.748)	Rights Issue XII (2019)
	6.870.014	

Pada tanggal 24 April 2020, berdasarkan Surat
No. 445/DIR/IV/2020 yang telah disampaikan
kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank telah
mendapatkan uang muka setoran modal dari
Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT)
secara tunai pada tanggal 28 April 2020 melalui
PT Mayapada Karunia dan PT Mayapada Kasih,
masing-masing sebesar Rp 230.000 dan Rp 22.087.

*On April 24, 2020, based on the Letter
No. 445/DIR/IV/2020 submitted to the Financial
Services Authority, the Bank has received advances
for paid up capital from the Ultimate Controlling
Shareholder (PSPT) through PT Mayapada Karunia
and PT Mayapada Kasih amounting to Rp 230,000
and Rp 22,087, respectively.*

Berdasarkan surat No. 661/DIR/VII/2020 tanggal
3 Juli 2020 yang telah disampaikan kepada Otoritas
Jasa Keuangan, Bank telah mendapatkan uang
muka setoran modal dari PSPT secara tunai pada
tanggal 1 Juli 2020, dengan rincian sebagai berikut:

*Based on letter No. 661/DIR/VII/2020 dated
July 3, 2020, the Bank has submitted information
disclosure to the Financial Service Authority wherein
the Bank has received advances for paid up capital
from the PSPT in cash on July 1, 2020, as follows:*

Pihak PSPT/ The ultimate controlling shareholder	Dana setoran modal/ Capital deposit funds
PT Mayapada Karunia	462.475
PT Mayapada Kasih	113.413
Tahir	95.900
Jonathan Tahir	85.200
Total	756.988

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 61 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Juli 2020, pemegang saham menetapkan Rp 13.500 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 87 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 15 Mei 2019, pemegang saham menetapkan Rp 11.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

29. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 61 dated July 16, 2020 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp 13,500 into the Bank's statutory reserve.

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 87 dated May 15, 2019 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp 11,000 into the Bank's statutory reserve.

This is in accordance with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid shares. The law does not set the time for the formation of those allowances.

30. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pinjaman yang diberikan	4.755.610	7.948.880
Obligasi Pemerintah	207.432	56.380
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	89.133	461.279
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	80.995	164.649
Efek-efek	61.458	307.169
Giro pada bank lain	158	107
Total	5.194.786	8.938.464

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 60.491 dan Rp 61.563 (Catatan 40h).

30. INTEREST INCOME

This account consists of:

Loans
Government bonds
Securities purchased under agreement to resell
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Current accounts with other banks
Total

Interest income from related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 60,491 and Rp 61,563, respectively (Note 40h).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Simpanan nasabah:		
Deposito berjangka	3.518.583	4.174.931
Tabungan	746.780	1.191.115
Giro	137.890	162.248
Obligasi subordinasi	269.050	307.343
Beban pembiayaan lainnya	146.508	151.096
Efek-efek yang dijual		
dengan janji dibeli kembali	112.299	-
Simpanan dari bank lain	93.007	99
Bank Indonesia	37	-
Pinjaman yang diterima	-	31.807
Sertifikat deposito	-	3
Total	5.024.154	6.018.642

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 101.683 dan Rp 80.794 (Catatan 40i).

31. INTEREST EXPENSE

This account consists of:

Deposits from customers:
Time deposits
Saving deposits
Current accounts
Subordinated bonds
Other financing charges
Securities sold under agreements to repurchase
Deposits from other banks
Bank of Indonesia
Borrowings
Certificate of deposits

Total

Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 101,553 and Rp 80,794, respectively (Note 40i).

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pendapatan provisi dan komisi	8.225	12.315
Laba selisih kurs - neto	-	5.520
Lain-lain	162.874	52.461
Neto	171.099	70.296

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi Kredit Usaha Kecil (KUK).

Pendapatan operasional lainnya - lain-lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

32. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

Fees and commission income
Foreign exchange gain - net
Others

Net

Fees and commission income mainly consist of fees and commission from bank guarantee issued, commission from insurance and insurance discount, and commission from Kredit Usaha Kecil (KUK).

Other operating income - others comprised of, among others, loan administration and ATM administration.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI	CADANGAN	33. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES	
Akun ini terdiri dari:		This account consists of:	
	2020	2019	
Pembentukan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas: Pinjaman yang diberikan (Catatan 11i)	(1.307.085)	743.825	Provision for (reversal of) impairment losses on: Loans (Note 11i)
Aset produktif lainnya	7	-	Other productive assets
Aset non-produktif	683	227	Non-productive assets
Neto	(1.306.395)	744.052	Net

34. GAJI DAN TUNJANGAN

34. SALARIES AND BENEFITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	686.455	639.698	Salaries and allowance
Imbalan kerja (Catatan 23)	80.860	83.552	Employee benefits (Note 23)
Pendidikan dan latihan	14.097	41.999	Education and training
Bonus	-	145.465	Bonus
Lain-lain	21.291	19.037	Others
Total	802.703	929.751	Total

Termasuk dalam lain-lain adalah beban perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

Included in other expenses are expense for business trip, consumption, uniforms and medicine.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	31.418	55.763	Salary and other short term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	65.072	116.369	Salary and other short term employee benefits
Total	96.490	172.132	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Imbalan jasa profesi	158.619	135.852	Professional service fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	129.099	132.264	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	66.645	-	Depreciation of right of use assets (Note 14)
Promosi	61.811	75.012	Promotion
Langganan/keanggotaan	48.840	50.110	Membership
Pemeliharaan dan perbaikan	38.595	33.494	Repairs and maintenance
Sewa	27.402	82.978	Rental
Telepon dan telex	23.959	26.420	Telephone and telex
Listrik, air, dan gas	15.377	16.192	Electricity, water, and gas
Kendaraan operasi	9.841	10.395	Operational vehicles
Premi asuransi	8.696	7.633	Insurance premium
Biaya pajak lainnya	3.212	3.467	Other tax expense
Lain-lain	19.328	20.671	Others
Total	611.424	594.488	Total

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

This account consists of:

36. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Beban transaksi ATM	5.222	5.422	ATM transaction expense
Beban transaksi BI	1.411	1.677	BI transaction expense
Lain-lain	17.858	658	Others
Total	24.491	7.757	Total

36. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

This account consists of:

37. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pendapatan non-operasional	1.477	3.005	Non-operating income
Beban non-operasional	(3.385)	(2.387)	Non-operating expense
Neto	(1.908)	618	Net

37. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

Pendapatan non-operasional terutama terdiri dari laba penjualan aset tetap dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian agunan yang diambil alih.

Non operating income mainly consist of gain on sale of fixed assets and gain or loss on the settlement of foreclosed assets.

Beban non-operasional terutama terdiri dari beban denda.

Non-operating expenses mainly consist of penalty expenses.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. LABA PER LEMBAR SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

38. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba netto	64.164	528.114	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (nilai penuh)	6.832.410.700	6.426.833.851	Weighted average of shares (full amount)
Laba per lembar saham (nilai penuh)	9,39	82,17	Earnings per share (full amount)

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

39. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Spot	210.750	-	Spot
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan			Unused loan facilities
Rupiah	(2.373.606)	(3.299.100)	Rupiah
Mata uang asing	(2.326)	(2.298)	Foreign currencies
Irrevocable letters of credit	(6.379)	(639)	Irrevocable letters of credit
Sub-total	(2.382.311)	(3.302.037)	Sub-total
Liabilitas komitmen - neto	(2.171.561)	(3.302.037)	Commitment liabilities - net
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			Interest income in completion
Rupiah	454.738	459.016	Rupiah
Mata uang asing	54.118	109.040	Foreign currencies
Sub-total	508.856	568.056	Sub-total
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diterbitkan	(60.901)	(32.888)	Guarantees issued
Tagihan kontinjensi - neto	447.955	535.168	Contingent receivables - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(1.723.606)	(2.766.869)	Commitments and contingent liabilities - net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI BERELASI	MENGENAI	PIHAK-PIHAK	40. RELATED PARTIES INFORMATION
Sifat relasi			Nature of relationship
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.			<i>Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management.</i>
Pihak berelasi/ Related parties		Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Mayapada Kasih		Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Karunia		Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Cathay United Bank		Dimiliki oleh entitas pengendali dari Cathay Life Insurance Co., Ltd./ <i>Owned by the controlling entity of Cathay Life Insurance Co., Ltd.</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>
PT Boga Topas Indonesia		Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Healthcare Group		Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Cipta Inti Cemerlang		Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Topas Multi Finance		Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk		Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Jasa sewa gedung kantor cabang/ <i>Rent of branch office</i> , Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Nirmala Kencana Mas		Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Jasa sewa gedung kantor cabang/ <i>Rent of branch office</i>
PT Mayapada Pratama Kasih		Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Prasetya Prakasa		Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Sifat relasi (lanjutan)	Nature of relationship (continued)	
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengelolaan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).	<i>Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).</i>	
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Ria Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mintuna Nagareksa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Anugrah Inti Karya	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mentos Ekspres	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Sejahtera Inti Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Karya Kharisma Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Barong Baragas Energy	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Sifat relasi (lanjutan)		Nature of relationship (continued)
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).		<i>Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).</i>
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Horizon Agro Industry	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Banua Multi Guna	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i> Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Graha Persada Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Topas Properti Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Graha Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Pratama Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Interbuana Pratama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Sifat relasi (lanjutan)		Nature of relationship (continued)
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).		<i>Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).</i>
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Andalan Prima Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Berkat Sejahtera Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Menara Bumi Sejahtera	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers,</i> Jasa sewa kantor cabang/ <i>Rent of branch office</i>
PT Elia Mediatama Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Ema Inti Mitra	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Batam Hotel Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Persaudaraan Bersatu Esa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Sinpo Media Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Pecatu Bali Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Chung Chung	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat relasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengelolaan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank (lanjutan).

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of relationship (continued)

Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management (continued).

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Maha Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> , Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sejahtera Abadi Solusi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> , Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Perdana Tangguh Abadi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Jasa sewa kantor cabang/ <i>Rent of branch office</i>
Tahir, Jonathan Tahir, L.Budhin, Hendra Wijaya	Anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Close family member of controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Jasa sewa gedung kantor cabang/ <i>Rent of branch office</i> , Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> , Uang muka setoran modal/ <i>Advance for paid up capital</i> Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif yang merupakan Manajemen kunci/ <i>Board of Executive Officer who are the Key Management</i>	Manajemen Bank Mayapada Internasional/ <i>Bank Mayapada Internasional's management</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
Personil manajemen kunci Grup/ <i>Group's key management personnel</i>	Personil manajemen kunci Grup Mayapada/ <i>Key management personnel of Mayapada Group</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan setara yang berlaku dalam transaksi wajar.

In normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties which are also general banking business transactions. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for loans to the Bank's employees. The Bank provides similar interest rate for third party fund to related parties and third parties. The Bank also uses similar interest rate between related parties and third parties for the loans.

All of the transactions with related parties were conducted within equivalent conditions that apply in a fair transaction.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Giro pada bank lain

	2020	2019
Cathay United Bank	599	5.471

Persentase giro pada bank lain - pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,001% dan 0,006%.

b. Pinjaman yang diberikan

	2020	2019
PT Maha Properti Indonesia Tbk	227.151	206.051
PT Sejahtera Abadi Solusi	151.000	-
PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	97.571	101.880
PT Banua Multi Guna	76.291	-
PT Mentos Ekspress	34.036	37.924
Karyawan kunci	15.218	16.045
PT Sejahtera Inti Sentosa	-	123.811
PT Topas Multifinance	-	63.018
Lain-lain	68.743	85.044
Total	670.010	633.773
Cadangan kerugian penurunan nilai	(898)	(3.501)
Neto	669.112	630.272

Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,72% dan 0,68%.

c. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 282 dan Rp 40.653.

Persentase biaya dibayar dimuka dari pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,0003% dan 0,0435%.

d. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset hak-guna kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 36.656.

Persentase aset hak guna dari pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2020 sebesar 0,039%.

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 9.569.

Persentase liabilitas sewa kepada pihak berelasi terhadap total total liabilitas pada 31 Desember 2020 sebesar 0,012%.

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Current accounts with other bank

	2020	2019
Cathay United Bank	599	5.471

The percentage of current account with other banks - related party to total assets as of December 31, 2020 and 2019 were 0.001% and 0.006%, respectively.

b. Loans

	2020	2019
PT Maha Properti Indonesia Tbk	227.151	206.051
PT Sejahtera Abadi Solusi	151.000	-
PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	97.571	101.880
PT Banua Multi Guna	76.291	-
PT Mentos Ekspress	34.036	37.924
Key employees	15.218	16.045
PT Sejahtera Inti Sentosa	-	123.811
PT Topas Multifinance	-	63.018
Others	68.743	85.044
Total	670.010	633.773
Allowance for impairment losses	(898)	(3.501)
Net	669.112	630.272

The percentage of loans granted to the related parties to total assets as at December 31, 2020 and 2019 were 0.72% and 0.68%, respectively.

c. Prepayments

Prepaid expense to related parties as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 282 and Rp 40,653, respectively.

The percentage of prepaid expenses to related parties as of December 31, 2020 and 2019 were 0.0003% and 0.0435%, respectively.

d. Right-of-use assets and lease liabilities

Right-of-use assets from related parties as of December 31, 2020 amounted to Rp 36,656.

The percentage of right-of-use assets from related parties to total assets as of December 31, 2020 is 0.039%.

Lease liabilities to related parties as of December 31, 2020 amounted to Rp 9,569.

The percentage of lease liabilities to related parties to total liabilities as of December 31, 2020 is 0.012%.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
e. Aset lain-lain		e. Other assets
	2020	2019
Piutang bunga	859	2.378
Persentase 146sset lain-lain dari pihak berelasi terhadap total 146sset pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,00092% dan 0,0025%.		<i>The percentage of other assets from related parties to total assets as of December 31, 2020 and 2019 were 0.00092% and 0.0025%, respectively.</i>
f. Simpanan nasabah		f. Deposits from customers
	2020	2019
Deposito	2.247.321	991.997
Giro	422.222	214.663
Tabungan	119.683	68.319
Total	2.789.226	1.274.979
Persentase simpanan nasabah dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 3,50% dan 1,57%.		<i>The percentage of deposits from related parties to total liabilities as of December 31, 2020 and 2019 were 3.50% and 1.57%, respectively.</i>
g. Simpanan dari bank lain		g. Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 10.475 dan Rp 1.853.		<i>Deposits from other bank to related parties as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 10,475 and Rp 1,853, respectively.</i>
Persentase simpanan dari bank lain yang berasal dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,0131% dan 0,0023%.		<i>The percentage of deposits from other bank from related parties to total liabilities as of December 31, 2020 and 2019 were 0.0131% and 0.0023%, respectively.</i>
h. Pendapatan bunga		h. Interest income
Pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 60.491 dan Rp 61.563.		<i>Interest income from related parties to the amount of interest income for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 60,491 and Rp 61,563, respectively.</i>
Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap total pendapatan bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar 1,16% dan 0,69%.		<i>Percentage of the interest income from the related parties to the amount of interest income parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 were 1.16% and 0.69%, respectively.</i>
i. Beban bunga		i. Interest expense
Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 101.683 dan Rp 80.794.		<i>Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 101,683 and Rp 80,794, respectively.</i>
Persentase beban bunga dari pihak berelasi terhadap total beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 2,02% dan 1,34%.		<i>Percentage of the interest expense from the related parties to the amount of interest expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 were 2.02% and 1.34%, respectively.</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

41. OPERATING SEGMENT

The Bank reported geographical segments as primary segment information.

	2020					
	Jawa, Bali dan/and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/and Papua	Total	
Pendapatan bunga	5.144.415	37.343	8.311	4.717	5.194.786	Interest income
Beban bunga	(4.118.403)	(551.643)	(208.017)	(146.091)	(5.024.154)	Interest expense
Pendapatan (beban) bunga - neto	1.026.012	(514.300)	(199.706)	(141.374)	170.632	Interest income (expense) - net
Pendapatan operasional lainnya	56.063	8.595	1.752	1.537	67.947	Other operating income
Pemulihan (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai:						Reversal of (provision for) allowance for impairment losses:
Aset produktif dan aset non-produktif	1.306.355	(498)	648	(110)	1.306.395	Productive assets and non-productive assets
Gaji dan tunjangan	(699.587)	(58.762)	(23.733)	(20.621)	(802.703)	Salary and benefits
Umum dan administrasi	(568.299)	(24.656)	(8.574)	(9.895)	(611.424)	General and administrative
Beban operasional lain	(24.489)	-	(1)	(1)	(24.491)	Other operating expense
Laba (rugi) operasional	1.096.055	(589.621)	(229.614)	(170.464)	106.356	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) tahun berjalan	1.053.765	(589.574)	(229.570)	(170.457)	64.164	Net profit (loss) for the year
Total aset	92.035.524	236.518	173.049	72.934	92.518.025	Total assets
Total liabilitas	63.201.399	9.925.599	3.571.236	2.905.315	79.603.549	Total liabilities

	2019					
	Jawa, Bali dan/and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/and Papua	Total	
Pendapatan bunga	8.883.215	40.987	9.139	5.123	8.938.464	Interest income
Beban bunga	(5.022.755)	(629.336)	(222.979)	(143.572)	(6.018.642)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	3.860.460	(588.349)	(213.840)	(138.449)	2.919.822	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	61.885	5.071	1.484	1.856	70.296	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:						Provision for allowance for impairment losses:
Aset produktif dan aset non-produktif	(742.314)	(1.056)	(364)	(318)	(744.052)	Productive assets and non-productive assets
Gaji dan tunjangan	(842.410)	(50.627)	(18.737)	(17.977)	(929.751)	Salary and benefits
Umum dan administratif	(552.452)	(24.287)	(7.832)	(9.917)	(594.488)	General and administrative
Beban operasional lain	(7.663)	(36)	(14)	(44)	(7.757)	Other operating expense
Laba operasional	1.777.506	(659.284)	(239.303)	(164.849)	714.070	Profit (loss) from operations
Laba tahun berjalan	1.591.415	(659.289)	(239.186)	(164.846)	528.114	Net profit (loss) of the year
Total aset	92.966.814	271.988	90.005	80.024	93.408.831	Total assets
Total liabilitas	66.713.333	9.072.393	3.211.310	2.069.826	81.066.862	Total liabilities

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban-kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (nilai penuh).

42. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain obligations of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can vary if it meets the applicable criteria.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based on Law No. 24 Year 2004 amounting to a maximum of Rp 100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp 2,000,000,000 (full amount).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,00% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020, suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

42. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 4.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.00% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2020, if the rate of interest is equal to or below 6.25% for deposits denominated in Rupiah and 1.75% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2019. As of December 31, 2020 and 2019, the Bank is a participant of that guarantee program.

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2020:

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2020:

2020				
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Net carrying amount</i>	
Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>				
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas	-	291.498	291.498	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	2.169.548	2.169.548	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	1.020.397	1.020.397	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6.982.761	6.982.761	Placements with Bank Indonesia and other banks
Obligasi Pemerintah	3.360.408	1.586.654	4.947.062	Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	-	53.905.027	53.905.027	Loans - net
Aset lain-lain*)	-	2.394.904	2.394.904	Other assets*)
Total	- 3.360.408	68.350.789	71.711.197	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

*) Other assets consist of security deposits and interest receivables.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2019:

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2019:

2019				
Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Nilai tercatat/ <i>Net carrying amount</i>	
				<i>Financial Assets</i>
Aset Keuangan				
Kas	230.306	-	230.306	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	-	4.948.349	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	74.330	-	74.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	-	3.267.323	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek	-	3.953.762	4.143.380	Securities
Obligasi Pemerintah	-	1.636.641	1.636.641	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	-	6.832.693	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan - neto	69.067.509	-	69.067.509	Loans - net
Aset lain-lain*)	1.266.609	-	1.266.609	Other assets*)
Total	85.687.119	5.590.403	91.467.140	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

*) Other assets consist of security deposits and interest receivables.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
diukur pada biaya					measured at
perolehan diamortisasi					amortized cost
Liabilitas segera	319.304	319.304	368.475	368.475	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro	3.354.897	3.354.897	3.500.692	3.500.692	Demand deposits
Tabungan	12.722.680	12.722.680	17.923.804	17.923.804	Saving deposits
Deposito berjangka	56.279.844	56.279.844	55.584.613	55.584.613	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.769.865	2.769.865	2.800	2.800	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual					Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	1.220.635	1.220.635	-	-	agreements to repurchase
Biaya yang masih harus dibayar	248.553	248.553	174.991	174.991	Accrued expenses
Obligasi subordinasi	2.043.642	2.571.986	2.738.334	3.232.108	Subordinated bonds
Liabilitas lain-lain**)	1.310	1.310	1.123	1.123	Other liabilities**)
Liabilitas keuangan diukur					Financial liabilities
pada nilai wajar melalui					measured at fair value
laba rugi					through other profit and loss
Liabilitas derivatif	12.920	12.920	-	-	Derivative liabilities
Total	78.973.650	79.501.994	80.294.832	80.788.606	Total

***) Liabilitas lain - lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah dan aset lain-lain

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, Government bonds and other assets

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo, dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The estimated fair value of financial assets except for securities held at fair value through other comprehensive income, available-for-sale and held-to-maturities and security deposits approximate its carrying values because financial assets in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.

Nilai wajar untuk surat berharga dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuota perantara (broker)/pedagang efek (dealer).

The fair values of marketable securities and securities sold under agreement are based on market prices or broker/dealer price quotations.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

- b. Pinjaman yang diberikan

- b. Loans

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are recognized at carrying value after deducting allowance for impairment loss.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

b. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuota di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar liabilitas sewa yang dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar ditentukan berdasarkan nilai kini pembayaran sewa dengan menggunakan suku bunga efektif pada kisaran 10% - 12% pada tahun 2020.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2d.

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

b. Loans (continued)

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine the fair value.

c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, securities sold under repurchase agreement, derivative liabilities, accrued expenses, borrowings, subordinated bonds and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

The fair value of bonds issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The fair value of lease liabilities, recorded under accrued expense, is determined based on present value of lease payments using effective interest rate at the range of 10% - 12% in 2020.

Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2d.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

2020					
		Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets held at fair value
Obligasi Pemerintah	3.360.408	3.360.408	-	-	Government bonds
Tanah dan bangunan - neto	1.101.773	-	-	1.101.773	Land and buildings - net
Total aset yang diukur pada nilai wajar	4.462.181	3.360.408	-	1.101.773	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diberikan - neto	53.905.027	-	92.624	53.812.403	Loans - net
Obligasi Pemerintah	1.586.654	1.586.654	-	-	Government bonds
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	55.491.681	1.586.654	92.624	53.812.403	Total assets for which fair value are disclosed
Total	59.953.862	4.947.062	92.624	54.914.176	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas derivatif	12.920	-	12.920	-	Derivative liabilities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.220.635	1.220.635	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Obligasi subordinasi	2.043.642	-	2.571.986	-	Subordinated bonds
Total	3.277.197	1.220.635	2.584.906	-	Total
2019					
		Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek Tersedia untuk dijual	3.953.762	3.953.762	-	-	Securities Available-for-sale
Obligasi Pemerintah Tersedia untuk dijual	1.636.641	1.636.641	-	-	Government bonds Available-for-sale
Tanah dan bangunan - neto	1.143.795	-	-	1.143.795	Land and buildings - net
Total aset yang diukur pada nilai wajar	6.734.198	5.590.403	-	1.143.795	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Efek-efek	189.618	189.618	-	-	Securities
Pinjaman yang diberikan - neto	69.067.509	-	91.105	68.976.404	Loans - net
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	69.257.127	189.618	91.105	68.976.404	Total assets for which fair value are disclosed
Total	75.991.325	5.780.021	91.105	70.120.199	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Obligasi subordinasi	2.738.334	-	3.232.108	-	Subordinated bonds
Total	2.738.334	-	3.232.108	-	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek. 6 (enam) orang Komisaris dan 8 (delapan) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

A bank's risk management framework as a bank engaged in banking is inseparable from various risk in carrying out its business activities. If the risks were not anticipated and prepared properly, it can affect the performance of the Bank.

Therefore, in addition to the supervision of the structure made by the Board of Commissioners, the Audit Committee, Directors, particularly Compliance Director and Internal Audit, the Bank also established working committees to manage risk in various aspects. The 6 (six) Commissioners and 8 (eight) Directors of the Bank have followed the risk management certification exam held by the Risk Management Certification Agency.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, and reported the result to the Bank's Audit Committee.

The risks arising from financial instruments to which the Bank is expose are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is defined as the potential losses when a customer or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises mainly from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep *"four eyes" principle*, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari *Account Officer* akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di *review* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa nasabah dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap resiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk management organization

Credit risk management is carried out based on the concept of "four eyes" principle, which is part of the prudential principle and the implementation of internal control systems. Based on the concept, any proposed loan facility from the Accounts Officer will be reviewed by a Credit Analyst, and for certain amount will be reviewed by Risk Management Unit (SKMR). Furthermore, the Bank also undertakes supervision to ensure loans quality and compliance with the prudential principle and the establishment of allowance of impairment losses in accordance with the provisions. The treatment for non performing loan is by providing interest relief to some customer in a loan restructuring.

Policies and procedures

Policies and procedures related to the Bank's credit risks are made to ensure that the Bank's officials can carry out their duties according to established standards. The scope of policies and procedures covering all aspects and stages of the lending process, from loan approval stage analysis, loan monitoring up to the stage of completion. In addition, aspects set forth in the policies and procedures are documentation and administration of loan, legal, authorities to granted loan off, collateral, etc.

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for single/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is in line with the Bank's risk appetite and risk tolerance as one of the tools for Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk pinjaman yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a. The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreement to resell represent the maximum exposure of credit risk.
- b. For the loans, the Bank uses collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables of the Bank are classified into two major categories, as follows:
 1. *Secured loans*
 2. *Unsecured loans*

For *secured loans*, the Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Financial collateral*, such as deposit (savings deposit, demand deposit and time deposit), securities, and gold.
- c. Others, such as guarantees and guarantee institution.

In times of default, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. Meanwhile for *fully unsecured loans*, the risk level is equal to the carrying value.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit pada jumlah bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	4.948.349
Giro pada bank lain	1.020.529	74.330
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	3.267.323
Efek-efek	-	4.143.380
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.832.693
Obligasi pemerintah	4.947.062	1.636.641
Pinjaman yang diberikan	56.294.265	71.882.087
Aset lain-lain *)	2.394.904	1.266.609
Total	73.809.069	94.051.412

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2019:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - neto/ Net exposure
2019			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	7.117.007	-

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	2.375.932	3.301.398
Garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letter of credit</i> masih berjalan	60.901	32.888
	6.379	639
Total	2.443.212	3.334.925

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

The credit risk exposures at gross amount without taking into account collateral or other credit enhancements to financial assets in the statement of financial position are as follows:

	2020	2019
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	4.948.349
Giro pada bank lain	1.020.529	74.330
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	3.267.323
Efek-efek	-	4.143.380
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.832.693
Obligasi pemerintah	4.947.062	1.636.641
Pinjaman yang diberikan	56.294.265	71.882.087
Aset lain-lain *)	2.394.904	1.266.609
Total	73.809.069	94.051.412

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

The table below shows the *net maximum exposure* (after considering collateral) to credit risk of securities purchase under agreement to resell as of December 31, 2019:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - neto/ Net exposure
2019			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	7.117.007	-

Credit risk exposures relating to commitments and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

	2020	2019
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	2.375.932	3.301.398
Garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letter of credit</i> masih berjalan	60.901	32.888
	6.379	639
Total	2.443.212	3.334.925

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Sektor industri

(i) Industry sector

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table describes the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.

2020				
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	2.169.548	-	2.169.548
Giro pada bank lain	-	1.020.529	-	1.020.529
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6.982.761	-	6.982.761
Obligasi pemerintah	4.947.062	-	-	4.947.062
Pinjaman yang diberikan	-	538	56.293.727	56.294.265
Aset lain-lain *)	-	-	2.394.904	2.394.904
Total	4.947.062	10.173.376	58.688.631	73.809.069

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consists of interest receivables and security deposits.

2019				
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	4.948.349	-	4.948.349
Giro pada bank lain	-	74.330	-	74.330
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.267.323	-	3.267.323
Efek-efek	-	4.143.380	-	4.143.380
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.832.693	-	6.832.693
Obligasi pemerintah	1.636.641	-	-	1.636.641
Pinjaman yang diberikan	-	770	71.881.317	71.882.087
Aset lain-lain *)	-	-	1.266.609	1.266.609
Total	1.636.641	19.266.845	73.147.926	94.051.412

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consists of interest receivables and security deposits.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table describes the Bank's credit exposure at commitment and contingencies (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.

2020			
	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	12.448	2.363.484	2.375.932
Garansi yang diterbitkan Irrevocable letter of credit masih berjalan	-	60.901	60.901
	-	6.379	6.379
Total	12.448	2.430.764	2.443.212

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Sektor industri (lanjutan)

(i) Industry sector (continued)

	2019			
	Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Bank Indonesia and other banks</i>	Korporasi dan perorangan/ <i>Corporate and individual</i>	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	12.230	3.289.168	3.301.398	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letter of credit</i>	-	32.888	32.888	Guarantees issued
masih berjalan	-	639	639	Irrevocable letter of credit during the year
Total	12.230	3.322.695	3.334.925	Total

(ii) Sektor geografis

(ii) Geographic sectors

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan
berdasarkan wilayah geografis tempat
Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to financial
assets based on the geographic areas
where the Bank operates were as follows:

2020						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	-	-	-	-	2.169.548
Giro pada bank lain	1.019.987	187	-	355	-	1.020.529
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	-	-	-	-	6.982.761
Obligasi pemerintah	4.947.062	-	-	-	-	4.947.062
Pinjaman yang diberikan	55.875.547	206.018	164.511	42.882	5.307	56.294.265
Aset lain-lain *)	2.391.250	1.814	1.015	772	53	2.394.904
Total	73.386.155	208.019	165.526	44.009	5.360	73.809.069

2019						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	-	-	-	-	4.948.349
Giro pada bank lain	73.942	380	-	8	-	74.330
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	-	-	-	-	3.267.323
Efek-efek	4.143.380	-	-	-	-	4.143.380
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	-	-	-	-	6.832.693
Obligasi pemerintah	1.636.641	-	-	-	-	1.636.641
Pinjaman yang diberikan	71.532.105	228.666	75.494	41.793	4.029	71.882.087
Aset lain-lain *)	1.263.467	1.888	490	719	45	1.266.609
Total	93.697.900	230.934	75.984	42.520	4.074	94.051.412

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Sektor geografis (lanjutan)

(ii) Geographic sectors (continued)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas where the Bank operates are as follows:

2020						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total
Fasilitas pinjaman						
yang belum digunakan	2.234.629	59.445	65.430	16.293	135	2.375.932
Garansi yang diterbitkan	59.082	1.619	-	-	200	60.901
Irrevocable Letter of Credit	6.379	-	-	-	-	6.379
Total	2.300.090	61.064	65.430	16.293	335	2.443.212

Unused loan facilities
Guarantees issued
Irrevocable Letter of Credit

Total

2019						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total
Fasilitas pinjaman						
yang belum digunakan	3.196.119	63.170	22.339	19.187	583	3.301.398
Garansi yang diterbitkan	32.588	300	-	-	-	32.888
Irrevocable Letter of Credit	639	-	-	-	-	639
Total	3.229.346	63.470	22.339	19.187	583	3.334.925

Unused loan facilities
Guarantees issued
Irrevocable Letter of Credit

Total

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

(iii) Credit quality of financial assets

Eksposur kredit atas aset keuangan berdasarkan stage adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures on financial assets based on stage are as follows:

2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	-	-	2.169.548
Giro pada bank lain	1.020.529	-	-	1.020.529
Penempatan pada				
Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	-	-	6.982.761
Obligasi Pemerintah	4.947.062	-	-	4.947.062
Pinjaman yang diberikan	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265
Aset lain-lain *)	2.394.904	-	-	2.394.904
Total	55.784.951	14.124.975	3.899.143	73.809.069

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia
and other banks
Government bonds
Loans
Other assets *)

Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures on financial assets based on the quality are as follows:

2019				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Total
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	-	-	4.948.349
Giro pada bank lain	74.330	-	-	74.330
Penempatan pada				
Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	-	-	3.267.323
Efek-efek				
Tersedia untuk dijual	3.953.762	-	-	3.953.762
Dimiliki hingga jatuh tempo	189.618	-	-	189.618
Efek yang dibeli				
dengan janji dijual kembali	6.832.693	-	-	6.832.693
Obligasi Pemerintah	1.636.641	-	-	1.636.641
Pinjaman yang diberikan	26.038.839	43.073.977	2.769.271	71.882.087
Aset lain-lain *)	1.266.609	-	-	1.266.609
Total	48.208.164	43.073.977	2.769.271	94.051.412

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia
and other banks
Securities
Available-for-sale
Held to maturity
Securities purchased under agreement to resell
Government bonds
Loans
Others assets *)

Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* secara neto dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2020:

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortized cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2020:

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	-	-	2.169.548	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.020.397	-	-	1.020.397	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	6.982.761	-	-	6.982.761	Placements with other banks
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.360.408	-	-	3.360.408	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya amortisasi	1.586.654	-	-	1.586.654	Amortized cost
Pinjaman yang diberikan - Neto	38.245.574	14.015.227	1.644.226	53.905.027	Loans - net
Aset lain-lain *)	2.394.904	-	-	2.394.904	Others assets *)
Total	55.760.246	14.015.227	1.644.226	71.419.699	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

Analisa pinjaman berdasarkan jenis dan *stage* pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Analysis of loan by type and stage as of December 31, 2020 is as follows:

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Modal kerja	36.399.373	11.079.679	3.849.446	51.328.498	Working capital
Investasi	1.788.172	3.042.697	33.130	4.863.999	Investment
Konsumsi	79.640	2.599	16.567	98.806	Consumption
Pinjaman karyawan	2.962	-	-	2.962	Employee loan
Total	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265	Total

Analisa umur pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Aging analysis of loans that are past due but not impaired as of December 31, 2019 was as follows:

	2019				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Total	
1 ≤ 30 hari	7.844.615	5.663	2.609	7.852.887	1 ≤ 30 days
31 ≤ 60 hari	4.444.872	188.856	2.197	4.635.925	31 ≤ 60 days
61 ≤ 90 hari	30.579.043	5.323	798	30.585.164	61 ≤ 90 days
Total	42.868.530	199.842	5.604	43.073.976	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

(iii) Credit quality of financial assets
(continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019 perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses for loans that are impaired as of December 31, 2019 are as follows:

	2019	
Saldo awal	1.496.421	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian selama tahun berjalan	98.742	<i>Allowance during the year</i>
Saldo akhir	1.595.163	<i>Ending balance</i>

Kualitas kredit pinjaman berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Credit quality of loans based on economic sector is as follows:

	2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Konstruksi	15.859.964	5.192.625	919.282	21.971.871	<i>Construction</i>
Jasa bisnis	7.411.988	5.591.955	555.082	13.559.025	<i>Business service</i>
Perdagangan	8.236.301	1.970.608	819.021	11.025.930	<i>Trading</i>
Pertambangan	1.555.894	615.595	165.006	2.336.495	<i>Mining</i>
Industri	1.299.959	1.766	329.849	1.631.574	<i>Industry</i>
Pertanian dan perikanan	633.023	673.129	278.041	1.584.193	<i>Agriculture and fishery</i>
Jasa pelayanan sosial	1.177.187	33.829	110.784	1.321.800	<i>Social services</i>
Transportasi	997.819	6.651	369.189	1.373.659	<i>Transportation</i>
Restoran dan hotel	96.499	2.498	11.836	110.833	<i>Restaurant and hotel</i>
Lain-lain	285.708	2.599	16.567	304.874	<i>Others</i>
Sub-total	37.554.342	14.091.255	3.574.657	55.220.254	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing					Foreign currency
Perdagangan	351.250	-	295.050	646.300	<i>Trading</i>
Pertambangan	-	33.720	29.436	63.156	<i>Mining</i>
Jasa bisnis	13.305	-	-	13.305	<i>Business service</i>
Lain-lain	351.250	-	-	351.250	<i>Others</i>
Sub-total	715.805	33.720	324.486	1.074.011	<i>Sub-total</i>
Total	38.270.147	14.124.975	3.899.143	56.294.265	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(24.573)	(109.748)	(2.254.917)	(2.389.238)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	38.245.574	14.015.227	1.644.226	53.905.027	<i>Net</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit pinjaman berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2019		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah			
Konstruksi	31.317.726	220.849	31.538.575
Jasa bisnis	12.755.356	194.664	12.950.020
Perdagangan	14.447.635	350.232	14.797.867
Pertambangan	2.785.537	821.187	3.606.724
Industri	1.898.620	494.654	2.393.274
Transportasi	1.505.605	1.765	1.507.370
Pertanian dan perikanan	1.665.508	28.004	1.693.512
Jasa pelayanan sosial	1.328.953	7.375	1.336.328
Restoran dan hotel	425.492	9.370	434.862
Lain-lain	275.087	9.562	284.649
Sub-total	68.405.519	2.137.662	70.543.181
Mata uang asing			
Perdagangan	347.075	291.543	638.618
Pertambangan	-	340.066	340.066
Jasa bisnis	13.147	-	13.147
Lain-lain	347.075	-	347.075
Sub-total	707.297	631.609	1.338.906
Total	69.112.816	2.769.271	71.882.087
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.219.415)	(1.595.163)	(2.814.578)
Neto	67.893.401	1.174.108	69.067.509

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Credit quality of loans based on economic sector is as follows: (continued)

	Rupiah
Construction	
Business service	
Trading	
Mining	
Industry	
Transportation	
Agriculture and fishery	
Social services	
Restaurant and hotel	
Others	
Sub-total	
Foreign currency	
Trading	
Mining	
Business service	
Others	
Sub-total	
Total	
Less allowance for impairment losses	
Net	

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short-term crisis (V-curve crisis) and management has taken actions to mitigate the impact on the Bank as follows:

- Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans
- Manage operational expenses efficiently
- Implement liquidity risk management optimally to maintain the Bank's liquidity position.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang terkena dampak COVID-19, Bank dapat memberikan relaksasi kredit antara lain dalam bentuk pemberian grace period (hanya membayar bunga saja) dengan maksimum jangka waktu grace period sampai dengan 31 Maret 2022 dan selanjutnya debitur membayar angsuran/dana atau bunga sesuai repayment schedule yang telah disesuaikan sampai dengan jatuh tempo pinjaman untuk jenis pinjaman angsuran. Sementara bagi debitur dengan pinjaman revolving berupa pinjaman Modal Kerja yaitu PRK, PTX OD dan PTX diberikan penundaan pembayaran bunga maksimal sampai dengan 31 Maret 2022. Bunga yang ditunda pembayarannya dibayarkan setelah 31 Maret 2022 atau sesuai dengan kemampuan debitur.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, sebanyak 7,24% dari total debitur Bank dengan total kredit sebesar Rp 902.100 yang telah melakukan restrukturisasi kredit dan sebanyak 1,15% dari total debitur Bank dengan total kredit sebesar Rp 32.126.399 yang telah diberikan restrukturisasi kredit dengan memberikan penundaan pembayaran bunga. Manajemen Bank berpendapat bahwa restrukturisasi tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors affected by COVID-19, the Bank can provide loan relaxation, among others, in the form of granting grace period (paying interest only) with a maximum grace period of up to March 31, 2022 and then the debtor pays installments/funds or interest according to the repayment schedule which is adjusted up to maturity loans for this type of loan installment. Meanwhile, debtors with revolving loans in the form of Working Capital loans, namely PRK, PTX OD and PTX, are given a postponement of interest payments until March 31, 2022. The postponed interest is paid after March 31, 2022 or according to the debtor's ability.

As of December 31, 2020, there are 7.24% from total Bank's debtors with total loans of Rp 902,100 which undertook loan restructuring and there are 1.15% from total Bank's debtors with total loans of Rp 32,126,399 which loans are restructured through deferral of interest payments. The Bank's management believes that those loan restructuring and relaxation will not have a significant adverse impact on the Bank's results of operations and financial position.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan *matching concept* khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables of the Bank's portfolios which are defined as interest rates and exchange rates.

The objective of market risk management is to identify, measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns.

Market Risk Management System implemented by the Bank in facing market risk is by applying the matching concept, especially for portfolios that have exchange rate risk.

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Foreign exchange risk

2020			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi valuta neto/ Net open position
Dolar Amerika Serikat	3.467.208	3.211.011	256.197
Dolar Singapura	913.102	916.768	3.666
Dolar Australia	264	-	264
Euro	60	-	60
Dolar Hongkong	2	-	2
Total	4.380.636	4.127.779	260.189
Total modal 31 Desember 2020			13.983.851
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)			1,86%
Rasio maksimum PDN			20%
2019			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi valuta neto/ Net open position
Dolar Amerika Serikat	2.436.441	2.389.002	47.439
Dolar Singapura	4.774	4.410	364
Euro	54	-	54
Dolar Australia	501	-	501
Total	2.441.770	2.393.412	48.358
Total modal 31 Desember 2019			12.690.303
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)			0,38%
Rasio maksimum PDN			20%

United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
Euro
Hongkong Dollar

Total

Total capital as of December 31, 2020
Net Open Position (NOP) ratio
NOP maximum ratio

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates exposed to interest rate risk.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below summarizes the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		2019		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
Aset					Assets
Giro pada bank lain	0,46%	-	0,49%	0,01%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	3,79%	0,32%	5,10%	2,10%	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	4,03%	-	5,67%	-	Placements with other banks
Efek-efek					Securities
Sertifikat Bank Indonesia dan sertifikat deposito					Certificates of Bank Indonesia and deposit certificates of
Bank Indonesia	4,64%	-	6,22%	-	Bank Indonesia
Obligasi korporasi	8,34%	-	8,31%	-	Corporate bonds
Negotiable certificate of deposit	6,76%	-	7,60%	-	Negotiable certificate of deposit
Medium term note	8,60%	-	8,17%	-	Medium term notes
Obligasi Pemerintah	6,20%	3,64%	6,82%	2,74%	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,96%	-	5,89%	-	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	9,32%	5,17%	12,21%	4,35%	Loans
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	4,71%	1,13%	4,78%	1,88%	Demand deposits
Tabungan	5,66%	0,50%	7,38%	0,14%	Saving deposits
Deposito	7,30%	2,89%	7,74%	2,58%	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro	1,49%	-	2,29%	-	Demand deposits
Tabungan	7,45%	-	-	-	Saving deposits
Deposito	7,31%	-	-	-	Time deposits
Call Money	4,42%	-	-	-	Call Money
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,69%	-	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Obligasi subordinasi	11,62%	-	11,63%	-	Subordinated bonds

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan
eksposur instrumen keuangan Bank pada
nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat
suku bunga yang dikategorikan menurut
mana yang terlebih dahulu antara tanggal
repricing atau tanggal jatuh tempo:

The tables below summarize the Bank's
exposure at carrying amounts to interest
rate risks which is categorized by the
earlier of contractual repricing or maturity
dates:

		2020					
		≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Total	
Aset							Assets
Giro pada Bank Indonesia	2.169.548	-	-	-	2.169.548		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	1.020.397	-	-	-	1.020.397		Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	-	-	-	6.982.761		Placements with Bank Indonesia and other banks
Obligasi pemerintah	260.439	2.244.876	495.917	1.945.830	4.947.062		Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	28.051.815	4.721.584	12.654.299	8.477.329	53.905.027		Loans - net
Total aset keuangan	38.484.960	6.966.460	13.150.216	10.423.159	69.024.795		Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	3.354.897	-	-	-	3.354.897		Demand deposits
Tabungan	12.694.133	3.698	11.029	13.820	12.722.680		Saving deposits
Deposito berjangka	36.213.520	13.846.363	6.182.903	37.058	56.279.844		Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.921.978	816.787	31.100	-	2.769.865		Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	100.340	506.591	613.704	-	1.220.635		Securities sold under repurchase agreement
Obligasi subordinasi	-	-	255.005	1.788.637	2.043.642		Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	54.284.868	15.173.439	7.093.741	1.839.515	78.391.563		Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(15.799.908)	(8.206.979)	6.056.475	8.583.644	(9.366.768)		Interest repricing gap
		2019					
		≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Total	
Aset							Assets
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	-	-	-	4.948.349		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	74.330	-	-	-	74.330		Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.767.323	-	500.000	-	3.267.323		Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.841.942	888.812	1.211.081	201.545	4.143.380		Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.458.750	1.373.943	-	-	6.832.693		Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	-	74.309	923.324	639.008	1.636.641		Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	19.723.031	6.121.326	34.698.625	8.524.527	69.067.509		Loans - net
Total aset keuangan	34.813.725	8.458.390	37.333.030	9.365.080	89.970.225		Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	3.500.692	-	-	-	3.500.692		Demand deposits
Tabungan	17.893.860	3.377	11.992	14.575	17.923.804		Saving deposits
Deposito berjangka	28.702.039	16.107.948	10.740.986	33.640	55.584.613		Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.800	-	-	-	2.800		Deposits from other banks
Obligasi subordinasi	-	-	697.998	2.040.336	2.738.334		Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	50.099.391	16.111.325	11.450.976	2.088.551	79.750.243		Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(15.285.666)	(7.652.935)	25.882.054	7.276.529	10.219.982		Interest repricing gap

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo kewajiban berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan (tidak diaudit).

	2020	2019	
Penurunan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	(263.022)	(620.232)	Decrease in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel
Kenaikan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	263.022	620.232	Increase in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang diterapkan oleh Bank berada dibawah fungsi Komite Aset dan Kewajiban (ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan kewajiban bank, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan margin laba. Keberadaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, *money market* dan penerbitan obligasi.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Interest rate risk or sensitivity arises if the earning assets are significantly different with maturity of interest bearing liabilities. Basically, current accounts, savings and deposits are not so sensitive to changes in interest rates.

The table below shows the sensitivity to the possible changes in Bank interest rates to profit or loss with all other variables held are constant (unaudited).

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation when its due and unwind position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and needs to be managed on an on-going basis.

Liquidity risk management system implemented by Bank is under the function of the Assets and Liabilities Committee (ALCO), chaired by the Director. ALCO's tasks are to discuss in detail the policies for assets and liabilities of the Bank, the balance of incoming and outgoing cash flow and liquidity needs of each period, including analyzing the cost of funds and profit margin. The existence of ALCO is to ensure that the Bank remains within the safe limits and to ensure that the Bank's objectives are met.

Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of earning assets with interest bearing and its effect on the Bank's liquidity.

The efforts done by the Bank to address the maturity gap is by raising funds with longer maturities, such as time deposits with maturities of 1 (one) year, money market and the issuance of bonds.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

The table below shows the maturity analysis of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2020 and 2019 based on the remaining terms to contractual maturity date:

		2020						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		Assets
Aset								
Kas	291.498	291.498	-	-	-	-		Cash
Giro pada Bank								Current accounts with
Indonesia	2.169.548	2.169.548	-	-	-	-		Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.020.529	1.020.529	-	-	-	-		other banks
Penempatan pada								Placements with Bank
Bank Indonesia dan bank lain	6.982.761	-	6.982.761	-	-	-		Indonesia and other banks
Obligasi pemerintah	4.947.062	-	260.439	2.244.876	495.917	1.945.830		Government bonds
Pinjaman yang diberikan	56.294.265	-	29.534.755	5.151.885	12.996.923	8.610.702		Loans
Aset lain-lain*)	2.394.904	17.467	469.660	-	-	1.907.777		Others assets*)
Total aset keuangan	74.100.567	3.499.042	37.247.615	7.396.761	13.492.840	12.464.309		Total financial assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	319.304	-	319.304	-	-	-		Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	3.354.897	3.354.897	-	-	-	-		Demand deposits
Tabungan	12.722.680	-	12.694.133	3.698	11.029	13.820		Saving deposits
Deposito	56.279.844	-	36.213.520	13.846.363	6.182.903	37.058		Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.769.865	523.469	1.398.509	816.787	31.100	-		Deposits from other banks
Efek-efek yang dibeli								Securities purchased under
dengan janji dijual kembali	1.220.635	-	100.340	506.591	613.704	-		agreement to resell
Biaya yang masih harus dibayar**)	240.375	-	-	240.375	-	-		Accrued expenses**)
Liabilitas derivatif	12.920	12.920	-	-	-	-		Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain***)	1.310	-	-	-	-	1.310		Other liabilities***)
Obligasi subordinasi	2.043.642	-	-	-	255.005	1.788.637		Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	78.965.472	3.891.286	50.725.806	15.413.814	7.093.741	1.840.825		Total financial liabilities
Aset (liabilitas) - neto	(4.864.905)	(392.244)	(13.478.191)	(8.017.053)	6.399.099	10.623.484		Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi subordinasi, bunga efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan liabilitas sewa.

**) Accrued expenses consist of interest on subordinated bonds, interest on securities that are sold under a repurchase agreement and lease liabilities.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

***) Other liabilities consist of security deposits.

		2019						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		Assets
Aset								
Kas	230.306	230.306	-	-	-	-		Cash
Giro pada Bank								Current accounts with
Indonesia	4.948.349	4.948.349	-	-	-	-		Bank Indonesia
Giro pada bank lain	74.330	74.330	-	-	-	-		Current accounts with other banks
Penempatan pada								Placements with Bank
Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	-	2.767.323	-	500.000	-		Indonesia and other banks
Efek-efek	4.143.380	-	1.841.942	888.812	1.211.081	201.545		Securities
Efek-efek yang dibeli								Securities purchased under
dengan janji dijual kembali	6.832.693	-	5.458.750	1.373.943	-	-		agreement to resell
Obligasi pemerintah	1.636.641	-	-	74.309	923.324	639.008		Government bonds
Pinjaman yang diberikan	71.882.087	-	21.697.936	6.191.026	35.250.620	8.742.505		Loans
Aset lain-lain*)	1.266.609	16.265	1.250.344	-	-	-		Others assets*)
Total aset keuangan	94.281.718	5.269.250	33.016.295	8.528.090	37.885.025	9.583.058		Total financial assets
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	368.475	-	368.475	-	-	-		Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah								Deposits from customers
Giro	3.500.692	3.500.692	-	-	-	-		Demand deposits
Tabungan	17.923.804	-	17.893.860	3.377	11.992	14.575		Saving deposits
Deposito	55.584.613	-	28.702.039	16.107.948	10.740.986	33.640		Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.800	2.800	-	-	-	-		Deposits from other banks
Biaya yang masih harus dibayar**)	48.258	-	-	48.258	-	-		Accrued expenses**)
Liabilitas lain-lain***)	1.123	-	-	-	-	1.123		Other liabilities***)
Obligasi subordinasi	2.738.334	-	-	-	697.998	2.040.336		Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	80.168.099	3.503.492	46.964.374	16.159.583	11.450.976	2.089.674		Total financial liabilities
Aset (liabilitas) - neto	14.113.619	1.765.758	(13.948.079)	(7.631.492)	26.434.049	7.493.384		Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi subordinasi.

**) Accrued expenses consist of interest on subordinated bonds.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

***) Other liabilities consist of security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities (continued)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

The table below shows the maturity analysis of liabilities of the Bank as of December 31, 2020 and 2019 based on the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

2020							
Nilai jatuh tempo/ Maturity value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		Liabilities
Liabilitas							
Liabilitas segera	319.304	-	319.304	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	3.365.592	3.354.897	10.695	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	12.723.927	-	12.694.207	3.835	11.455	14.430	Saving deposits
Deposito	56.766.448	-	36.436.746	14.005.690	6.286.933	37.079	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.783.451	523.469	1.407.208	821.107	31.667	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	12.920	12.920	-	-	-	-	Derivative liabilities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.257.715	-	101.568	517.872	638.275	-	Securities sold under repurchase agreement
Biaya yang masih harus dibayar*)	240.375	-	-	240.375	-	-	Accrued expenses*)
Liabilitas lain-lain**)	1.310	-	-	-	-	1.310	Other liabilities**)
Obligasi subordinasi	2.942.350	-	47.954	7.994	423.642	2.462.760	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	80.413.392	3.891.286	51.017.682	15.596.873	7.391.972	2.515.579	Total financial liabilities

*) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi subordinasi dan liabilitas sewa.
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

*) Accrued expenses consist of interest on subordinated bonds and lease liabilities.
 **) Other liabilities consist of security deposits.

2019							
Nilai jatuh tempo/ Maturity value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		Liabilities
Liabilitas							
Liabilitas segera	368.475	-	368.475	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	3.511.147	3.500.692	10.455	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	17.925.245	-	17.893.939	3.520	12.448	15.338	Saving deposits
Deposito	56.196.459	-	26.795.058	17.973.959	11.385.843	41.599	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.803	2.800	3	-	-	-	Deposits from other banks
Biaya yang masih harus dibayar*)	48.258	-	-	48.258	-	-	Accrued expenses*)
Liabilitas lain-lain**)	1.123	-	-	-	-	1.123	Other liabilities**)
Obligasi subordinasi	3.979.838	-	67.204	7.994	906.343	2.998.297	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	82.033.348	3.503.492	45.135.134	18.033.731	12.304.634	3.056.357	Total financial liabilities

*) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi subordinasi.
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

*) Accrued expenses consist of interest on subordinated bonds.
 **) Other liabilities consist of security deposits.

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Operational risks are associated with the risk of loss faced by the Bank resulting from violations of employees, internal processes not functioning, system failures and external issues affecting the operations of the bank.

e. Risiko hukum

e. Legal risk

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna serta adanya pengakuan dari pihak berwenang akibat adanya suatu kasus hukum.

Legal risks is a risk caused by weaknesses in juridical aspects, such as lawsuits, absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in contracts, such as non-fulfillment of the validity of contracts, incomplete binding of collateral, and recognition from the authorities as a result of a legal case.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko hukum (lanjutan)

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

f. Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

g. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

h. Manajemen risiko permodalan

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan Bank Indonesia.

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

KPMM merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

- 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk bank dengan profil risiko peringkat 1
- 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2
- 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3
- 11% s.d 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal risk (continued)

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

f. Strategic risk

Strategic risk refers to the risk due to improper decision and/or implementation of Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees, that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

g. Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not properly managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

h. Capital risk management

Capital adequacy risk is related to the ability to meet the requirements of Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Bank Indonesia.

The factors that influence the risk of capital adequacy are the amount of capital paid by shareholders and the Bank's ability to generate operating earnings and good asset management by the management.

CAR is one of the indicators to determine the health and the capital of the Bank.

Banks are required to provide minimum capital according to the risk profile as follows:

- 8% of the Risk Weighted Average (RWA) for bank with a risk profile rating of 1*
- 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating of 2*
- 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating of 3*
- 11% until less than 14% of the RWA for bank with a risk profile rating of 4 or 5*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

h. Capital risk management (continued)

Banks will always comply with Bank Indonesia's regulation, especially in the areas of capital, so that whenever there are changes in Indonesian banking regulations, the management will immediately make plans to meet these requirements.

As of December 31, 2020 and 2019, the Bank's CAR is computed in accordance with POJK No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016.

The following is the Bank's capital position based on Financial Service Authority regulation as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019	
Modal			Capital
Modal inti (TIER I)			Core capital (TIER I)
Modal inti utama (CET-I)	12.078.431	10.523.190	Common equity (CET-I)
Total modal inti (TIER I)	12.078.431	10.523.190	Total core capital (TIER I)
Modal pelengkap (TIER II)	1.905.420	2.167.113	Supplementary capital (TIER II)
Total modal	13.983.851	12.690.303	Total capital
Aset tertimbang menurut			
Risiko (ATMR):			Risk Weighted Assets (RWA):
Risiko kredit setelah			Credit risk after taking
memperhitungkan risiko spesifik	86.035.096	72.662.065	the specific risk
Risiko operasional	4.187.712	5.686.130	Operational risk
Risiko pasar	260.189	48.358	Market risk
Total ATMR untuk risiko kredit,			Total RWA for credit,
pasar dan operasional	90.482.997	78.396.553	market and operational risk
Rasio KPMM			Capital Adequacy Ratio
Rasio CET-1	13,35%	13,42%	CET-1 Ratio
Rasio TIER I	13,35%	13,42%	TIER I Ratio
Rasio TIER II	2,10%	2,76%	TIER II Ratio
Rasio Total	15,45%	16,18%	Total Ratio
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%	CET-1 Minimum Ratio
Rasio Minimum TIER I	6,00%	6,00%	TIER I Minimum Ratio
Rasio KPMM Minimum			Minimum CAR based on
berdasarkan profil risiko	9,84%	9,00%	risk profile

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Bank serta nasabah dan debitur.

Pelambatan ekonomi global menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing, ketidakstabilan pasar modal dan ketatnya likuiditas di beberapa sektor ekonomi di Indonesia termasuk industri perbankan, yang mungkin akan menimbulkan dampak keuangan dan operasi negatif berkelanjutan. Kemampuan Indonesia untuk memperkecil dampak dari pelambatan ekonomi global di dalam negeri tergantung dari beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan tindakan moneter lain yang sedang diambil dan akan dilakukan oleh Pemerintah, tindakan dan peristiwa yang berada di luar kendali Bank.

45. ECONOMIC ENVIRONMENT

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Bank, its customers and debtors.

The global economic slowdown has caused volatility in foreign exchange rates, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the Banking industries, which may continue and result to unfavourable financial and operating impact. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the fiscal and other monetary measures that are being taken and will be undertaken by the Government, actions and events which are beyond the Bank's control.

46. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73

Bank telah menerapkan PSAK 71 dan 73, pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 sebagai berikut:

46. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73

The Bank has adopted PSAK 71 and 73 as of January 1, 2020. The effects of this transition to PSAK 71 and 73 had on these financial statements as of January 1, 2020 are as follows:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 dan 73/ <i>Balance before adoption of PSAK 71 and 73</i>	Kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss</i>		Saldo setelah penerapan PSAK 71 dan 73/ <i>Balance after adoption of PSAK 71 and 73</i>	
ASET			Sewa/ Leases		ASSETS
Kas	230.306	-	-	230.306	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	-	-	4.948.349	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	74.330	(11)	-	74.319	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	(58)	-	3.267.265	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - neto	4.143.380	(30)	-	4.143.350	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	-	-	6.832.693	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	1.636.641	-	-	1.636.641	Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	69.067.509	(875.777)	-	68.191.732	Loans - net
Biaya dibayar dimuka	169.274	-	(140.617)	28.657	Prepayments
Aset tetap - neto	1.365.010	-	-	1.365.010	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	-	-	181.509	181.509	Right-of-use assets - net
Agunan yang diambil alih - neto	108.742	-	-	108.742	Foreclosed assets - net
Aset lain-lain - neto	1.565.274	-	-	1.565.274	Other assets - net
TOTAL ASET	93.408.831	(875.876)	40.892	92.573.847	TOTAL ASSETS

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

Bank telah menerapkan PSAK 71 dan 73, pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance before adoption of PSAK 71 and 73	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Sewa/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance after adoption of PSAK 71 and 73
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	368.475	-	-	368.475
Simpanan nasabah	77.009.109	-	-	77.009.109
Simpanan dari bank lain	2.800	-	-	2.800
Utang pajak	170.402	-	-	170.402
Biaya yang masih harus dibayar	174.991	-	46.821	221.812
Liabilitas pajak tangguhan	147.206	(218.986)	(1.482)	(73.262)
Liabilitas imbalan kerja	366.965	-	-	366.965
Liabilitas lain-lain	88.580	69	-	88.649
Obligasi subordinasi	2.738.334	-	-	2.738.334
TOTAL LIABILITAS	81.066.862	(218.917)	45.339	80.893.284
LIABILITAS DAN EKUITAS				
EKUITAS				
Modal saham	838.544	-	-	838.544
Tambahan modal disetor	6.870.014	-	-	6.870.014
Penghasilan komprehensif lain	747.311	-	-	747.311
Saldo laba				
Dicadangkan	113.600	-	-	113.600
Belum dicadangkan	3.772.500	(656.959)	(4.447)	3.111.094
TOTAL EKUITAS	12.341.969	(656.959)	(4.447)	11.680.563
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	93.408.831	(875.876)	40.892	92.573.847

a. Dampak penerapan PSAK 71

Berikut ini menyajikan dampak atas transisi dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian ekspektasian" untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya:

46. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

The Bank has adopted PSAK 71 and 73 as of January 1, 2020. The effects of this transition to PSAK 71 and 73 had on these financial statements as of January 1, 2020 are as follows: (continued)

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance before adoption of PSAK 71 and 73	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Sewa/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance after adoption of PSAK 71 and 73
LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITIES				
Obligations due immediately	368.475	-	-	368.475
Deposits from customers	77.009.109	-	-	77.009.109
Deposits from other banks	2.800	-	-	2.800
Taxes payable	170.402	-	-	170.402
Accrued expenses	174.991	-	46.821	221.812
Deferred tax liabilities	147.206	(218.986)	(1.482)	(73.262)
Employee benefits liability	366.965	-	-	366.965
Other liabilities	88.580	69	-	88.649
Subordinated bonds	2.738.334	-	-	2.738.334
TOTAL LIABILITIES	81.066.862	(218.917)	45.339	80.893.284
LIABILITIES AND EQUITY				
EQUITY				
Share capital	838.544	-	-	838.544
Additional paid-in capital	6.870.014	-	-	6.870.014
Other comprehensive income	747.311	-	-	747.311
Retained earnings				
Appropriated	113.600	-	-	113.600
Unappropriated	3.772.500	(656.959)	(4.447)	3.111.094
TOTAL EQUITY	12.341.969	(656.959)	(4.447)	11.680.563
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	93.408.831	(875.876)	40.892	92.573.847

a. Impact on implementation of PSAK 71

The following summarizes the effects of transitioning from the "incurred loss approach" to the "expected credit loss" approach for financial assets measured at amortized cost and at fair value through other comprehensive income:

1 Januari/January 1, 2020								
Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ Allowance for impairment losses per PSAK 55				Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71/ Allowance for impairment losses per PSAK 71				Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)
Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ Collective impairment loss	Cadangan kerugian penurunan nilai individual/ Individual impairment loss	Total		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank lain	-	-	-	11	-	-	11	11
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	-	-	-	58	-	-	58	58
Efek-efek	-	-	-	30	-	-	30	30
Pinjaman yang diberikan	693.826	2.120.752	2.814.578	116.302	567.446	3.006.607	3.690.355	875.777
Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	69	-	-	69	69
Total	693.826	2.120.752	2.814.578	116.470	567.446	3.006.607	3.690.523	875.945

Kerugian penurunan nilai untuk efek-efek diatas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan tersedia untuk dijual masing-masing adalah sebesar Rp 30 dan nihil berdasarkan PSAK 71 dan PSAK 55 pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2019.

Impairment losses on securities above measured at fair value through other comprehensive income and available-for-sale were Rp 30 and nil, respectively, under PSAK 71 and PSAK 55 as of January 1, 2020 and December 31, 2019, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73
(lanjutan)

b. Dampak penerapan PSAK 73

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi berdasarkan PSAK 30 yang diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	205.158
Diskonto dengan menggunakan suku bunga pinjaman antar Bank	(72.891)
Ditambah:	
Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	53.073
Dikurangi:	
Sewa jangka pendek	(136.500)
Aset bernilai rendah	(2.019)
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	46.821

46. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

b. Impact on implementation of PSAK 73

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as of December 31, 2019 and lease liabilities recognized under PSAK 73 as of January 1, 2020 is as follows:

Operating lease commitments disclosed as of December 31, 2019
Discounted using interbank borrowing rate
Addition:
Operating lease commitments not disclosed as of December 31, 2019
Less:
Short term leases
Low value assets
Lease liabilities recognized as of January 1, 2020

47. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

47. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2020	Pergerakan kas/ Cash movement	Perubahan non-kas/ Non-cash exchanges	31 Desember/ December 31, 2020	Component of financing activities (excluding equity)
Liabilitas sewa	-	(40.357)	171.534	216.789	Lease liabilities
Obligasi subordinasi	2.738.334	(700.000)	5.308	2.043.642	Subordinated bonds
Total	2.738.334	(740.357)	176.842	2.260.431	Total

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2019	Pergerakan kas/ Cash movement	Perubahan non-kas/ Non-cash exchanges	31 Desember/ December 31, 2019	Component of financing activities (excluding equity)
Pinjaman yang diterima	713.008	(713.008)	-	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	2.731.782	-	6.552	2.738.334	Subordinated bonds
Total	3.444.790	(713.008)	6.552	2.738.334	Total

48. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Berdasarkan surat No. 444/DIR/IV/2020 tanggal 28 April 2020, Bank telah menyampaikan rencana keterbukaan informasi kepada OJK sehubungan dengan pembelian aset milik Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dan keluarga, hasil dari penjualan tersebut akan ditempatkan kembali sebagai dana setoran modal untuk memperkuat struktur permodalan Bank.

48. COMMITMENTS AND IMPORTANT AGREEMENTS

Based on letter No. 444/DIR/IV/2020 dated April 28, 2020, the Bank has submitted an information disclosure plan to OJK in connection with the purchase of assets belonging to the Ultimate Shareholder (PSPT) and his families, the proceeds from the sale will be redeposited as funds for paid-in-capital to strengthen the Bank's capital structure.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

Berdasarkan keterbukaan tersebut Bank telah menandatangani beberapa akta perjanjian jual beli:

- a. Akta Perjanjian No. 20 tanggal 24 April 2020, didepan notaris Tn Giovanni Leonardo dan Nyonya Frihantini Octasari Lestari, notaris di Jakarta. Perjanjian tersebut antara Bank dengan PT Menara Bumi Sejahtera (MBS), yang berkedudukan di Surabaya, untuk melakukan pembelian atas 1 (satu) gedung perkantoran di yang terletak di provinsi Jawa Timur dengan harga kesepakatan sebesar Rp 1.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan pembayaran tersebut pada tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Wawat Jatmika & Rekan No. Laporan 00125/2.0133-01/PI/07/0363/1/V/2020 tanggal 26 Mei 2020, nilai wajar atas objek penilaian berupa gedung perkantoran sebesar Rp 1.006.160.
- b. Akta Perjanjian No. 22 tanggal 24 April 2020, didepan Notaris Tn Giovanni Leonardo dan Nyonya Frihantini Octasari Lestari, notaris di Jakarta. Perjanjian tersebut antara Bank dengan PT Gatsu Griya Megatama (GGM), yang berkedudukan di Jakarta Selatan, untuk melakukan pembelian atas 2 bidang tanah dan bangunan yang berada di provinsi Bali dengan harga kesepakatan sebesar Rp 1.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan pembayaran tersebut pada tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP WAWAT JATMIKA & Rekan No. Laporan 00126/2.0133-01/PI/07/0363/1/V/2020 tanggal 26 Mei 2020, nilai wajar atas tanah dan bangunan sebesar Rp 1.019.389.
- c. Akta Perjanjian No. 24 tanggal 24 April 2020, di depan Notaris Tn Giovanni Leonardo dan Nyonya Frihantini Octasari Lestari, notaris di Jakarta. Perjanjian tersebut antara Bank dengan PT Perdana Tangguh Abadi (PTA), yang berkedudukan di Jakarta Pusat, untuk melakukan pembelian atas 74 unit satuan rumah susun yang terletak di provinsi DKI Jakarta dengan harga kesepakatan sebesar Rp 1.500.000 dengan jangka waktu pelaksanaan pembayaran tersebut pada tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Wawat Jatmika & Rekan No. 00124/2.0133 01/PI/07/0363/1/V/ 2020 tanggal 26 Mei 2020, nilai wajar atas 74 unit satuan rumah susun sebesar Rp 1.502.960.

Pada tanggal 2 Desember 2020 Bank bersama ketiga pihak tersebut yaitu MBS, GM dan PTA, telah sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu pelaksanaan pembayaran atas pembelian aset-aset yang disebutkan diatas sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

48. COMMITMENTS AND IMPORTANT
AGREEMENTS (continued)

Based on this disclosure, the Bank has signed several deeds of sale and purchase agreement:

- a. Deed of agreement No. 20 dated April 24, 2020, in front of Mr. Giovanni Leonardo and Mrs. Frihantini Octasari Lestari, notaries in Jakarta. The agreement was made between the Bank and PT Menara Bumi Sejahtera (MBS), which is domiciled in Surabaya, to purchase a 1 (one) office building located in the province of East Java at an agreed price of Rp 1,000,000 with payment period on December 31, 2020. Based on the Independent Appraiser's Report KJPP Wawat Jatmika & Rekan No. Report 00125/2.0133-01/PI/07/0363/1/V/ 2020 dated May 26, 2020, the fair value of the office building is Rp 1,006,160.
- b. Deed of agreement No. 22 dated April 24, 2020, in front of Mr. Giovanni Leonardo and Mrs. Frihantini Octasari Lestari, notaries in Jakarta. The agreement between the Bank and PT Gatsu Griya Megatama (GGM), which is domiciled in South Jakarta, is to purchase 2 plots of land and building in the province of Bali at an agreed price of Rp 1,000,000 with payment period on December 31, 2020. Based on the report Independent Appraiser of KJPP WAWAT JATMIKA & Rekan No. Report 00126/2.0133-01/PI/07/0363/1/V/2020 dated May 26, 2020, the fair value of the land and building is Rp 1,019,389.
- c. Deed of agreement No. 24 dated April 24, 2020, in front of Mr. Giovanni Leonardo and Mrs. Frihantini Octasari Lestari, notaries in Jakarta. The agreement between the Bank and PT Perdana Tangguh Abadi (PTA), which is domiciled in Central Jakarta, is to purchase 74 apartment units located in DKI Jakarta at an agreed price of Rp 1,500,000 with payment period on December 31, 2020. Based on the report of Independent Appraisal Report KJPP Wawat Jatmika & Rekan No. 00124/2.0133-01/PI/07/0363/1/V/2020 dated May 26, 2020, the fair value of 74 apartment units is Rp 1,502,960.

On December 2, 2020, the Bank and the three parties, namely MBS, GM and PTA, agreed to extend the payment period for the purchase of the above-mentioned assets to December 31, 2021.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KELANGSUNGAN USAHA

Akibat perlambatan ekonomi yang disebabkan wabah Covid-19, OJK menerbitkan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang perubahan atas Stimulus Perekonomian Nasional sebagai *Countercyclical Policy* Dampak Penyebaran Penyakit Virus Corona 2019 untuk memberikan keringanan kepada debitur tertentu yang terkena dampak Covid-19. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit kepada debitur tertentu dalam bentuk pengurangan pembayaran bunga di bawah suku bunga kontraktual sampai dengan 31 Maret 2022. Akibat ketidakpastian prospek ekonomi yang disebabkan oleh masih meluasnya Covid-19 yang juga berdampak pada debitur dan nasabah Bank, potensi kerugian penurunan nilai dapat timbul dikemudian hari dari bunga yang ditangguhkan apabila nilai sisa tunai dari pembayaran bunga tersebut tidak terbayarkan (Catatan 3). Selain itu, selama tahun berjalan, Bank telah menyelesaikan kredit bermasalah dengan mengambil alih agunan yang dimiliki oleh debitur sebesar Rp 17.929.373 juta namun dokumen pengalihan kepemilikannya belum dilakukan pengikatan melalui akta notaris dan hanya berdasarkan perjanjian yang dibuat secara internal untuk keduanya antara pemilik tanah dan debitur atau antara debitur dan Bank sehingga terdapat risiko hukum lainnya dikemudian hari.

Manajemen menyadari dampak Covid-19 terhadap operasinya serta terhadap debitur dan nasabah. Sebagai bagian dari upaya Bank dalam menanggapi dan mengelola segala kemungkinan dampak buruk yang timbul dari ketidakpastian prospek ekonomi dan kondisi bisnis tersebut di atas, Bank terus melakukan langkah-langkah yang diperlukan dan melakukan evaluasi secara berkala.

Laporan keuangan terlampir disusun dengan asumsi bahwa Bank akan melanjutkan kegiatan operasionalnya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen berkeyakinan akan mampu menjalankan strategi dan mengelola risiko bisnis dan keuangan secara optimal.

49. GOING CONCERN

Due to economic slowdown caused by Covid-19 outbreak, OJK issued POJK No. 48/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 to provide relief to certain debtors affected by Covid-19. The Bank has provided credit restructuring to certain debtors in the form of reduction of interest payments below the contractual interest rate until March 31, 2022. Due to uncertainty in economic outlook caused by the widespread of Covid-19 which has also affected the Bank's debtors and customers, potential impairment loss may arise in the future from deferred interest if the cash remaining value of the deferred interest payment is not collectible (Note 3). In addition, during the current year, the Bank has resolved the non-performing loans by taking over the collateral owned by the debtors amounting to Rp 17,929,373 million but the transfer of ownership documents has not been binding through a notary deed and is only based on an agreement made internally for both of the land owners and debtor or between the debtor and the Bank so that there are other legal risks in the future.

Management recognizes the impact of Covid-19 to its operations as well as to its debtors and customers. As part of the Bank's efforts to respond to and manage any possibility of adverse effects arising from economic outlook uncertainty and business conditions mentioned above, The Bank continues to take the necessary steps and conducts periodic evaluations.

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity.

Management believes that it will be able to execute its strategies and manage its business and financial risks optimally.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dalam suratnya tertanggal 19 Mei 2021 telah menyatakan komitmennya untuk memberikan dukungan finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada Bank agar Bank tetap mampu memenuhi kewajibannya selama masa pandemi Covid-19 maupun di masa mendatang dan bersama-sama dengan manajemen Bank akan melakukan langkah-langkah terkait rencana aksi yang dilakukan untuk memperkuat likuiditas Bank dan penyelesaian aset non produktif yang dimilikinya, sebagai berikut:

- a. Bank sedang melakukan kajian khusus bersama dengan rekan bisnis baru untuk bersama sama ikut dalam mengelola Bank.
- b. Merencanakan penambahan modal yang berasal dari pemegang saham Bank terutama yang berasal dari PSPT.
- c. Merencanakan sumber dana baru yang berasal dari lembaga keuangan atau pihak ketiga dari luar negeri dengan *cost of fund* yang lebih murah.
- d. Merencanakan penyelesaian AYDA kepada pihak lain untuk memperoleh dana tunai dalam proses pemulihan kondisi likuiditas Bank.
- e. Melakukan perbaikan dalam kegiatan bisnis Bank terutama dalam pemberian pinjaman yang diberikan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- f. Melakukan efisiensi biaya operasional dan non operasional Bank.
- g. Merencanakan reorganisasi terhadap sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki dan mengkaji kembali *cost of personal* karyawan Bank.

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Bank masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan Bank untuk periode pelaporan berikutnya.

49. GOING CONCERN (continued)

The Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) in his letter dated May 19, 2021 has stated his commitment to provide financial support both short and long-term to the Bank so that the Bank is able to fulfill its obligations during the Covid-19 pandemic in the future and together with the Bank's management will do steps related to the action plan to strengthen the Bank's liquidity and settlement of its non-earning assets, as follows:

- a. The Bank is conducting a special study together with new business partners to jointly participate in managing the Bank.*
- b. Plan for additional capital from the Bank's shareholders, especially those from PSPT.*
- c. Plan a new source of funds from financial institutions or third parties from abroad with a cheaper cost of funds.*
- d. Plan for the settlement of AYDA to other parties to obtain cash funds in the process of restoring the Bank's liquidity condition.*
- e. Manage improvements in the Bank's business activities, especially in the provision of loans and settlement of non-performing loans.*
- f. Perform efficiency in operational and non-operational costs of the Bank.*
- g. Plan a reorganization of human resources (HR) owned and reviewing the cost of personal employees at the Bank.*

50. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Government Regulation No. 35 Year 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these financial statements, the Bank is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Bank's financial statements for the next reporting period.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Amendemen Perjanjian Pengikatan Jual Beli

Pada tanggal 8 Februari 2021, Bank telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 11/PPJB/BMI-MPRO/Amendemen/II/2021 amendemen terhadap PPJB No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 dengan PT Maha Properti Indonesia Tbk atas pembelian tanah berikut bangunan di Sukoharjo, Solo (Catatan 16) yang sebelumnya penyelesaian dan penyerahannya akan dilakukan pada tanggal 31 Maret 2021 diperpanjang menjadi selambat-lambatnya pada tanggal 5 Agustus 2021.

Penawaran Umum Terbatas XIII

Pada tanggal 26 Februari 2021, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-29/D.04/2021 atas Penawaran Umum Terbatas XIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 4.999.958.150 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga transaksi sebesar Rp 400 per lembar saham. Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 6.832.410.701 lembar saham menjadi 11.832.368.850 lembar saham dan telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 10 Mei 2021 berdasarkan akta notaris No. 60 tanggal 10 Mei 2021 dari notaris Recky Francky Limpele S.H., sehingga komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut:

	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital
Pemegang saham			
Saham seri A			
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)			
PT Mayapada Karunia	299.750.000	2,53%	149.875
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	2.430.000	0,02%	1.215
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,06%	3.370
Jane Dewi Tahir	3.000.000	0,03%	1.500
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	76.336.500	0,65%	38.168
Sub-total	388.256.500	3,28%	194.128
Saham seri B			
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)			
JPMCB Na Re-Cathay	2.550.766.676	21,56%	255.077
Life Insurance Co Ltd			
PT Mayapada Karunia	3.237.334.600	27,36%	323.733
Galasco Investments Limited	1.499.488.261	12,67%	149.949
Liang Xiang Limited	1.466.033.913	12,39%	146.603
Unity Rise Limited	864.724.845	7,31%	86.472
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	564.844.105	4,77%	56.484
PT Mayapada Kasih	557.122.707	4,71%	55.712
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	703.797.243	5,95%	70.380
Sub-total	11.444.112.350	96,72%	1.144.411
Total	11.832.368.850	100%	1.338.539

50. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)

Amendments to the Sale and Purchase Agreement

On February 8, 2021, the Bank has signed a sale and purchase agreement (PPJB) No. 11/PPJB/BMI-MPRO/Amendemen/II/2021, an amendment to PPJB No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018, with PT Maha Properti Indonesia Tbk for the purchase of land and building currently being constructed at Sukoharjo, Solo (Note 16) which previously to be completed and handed over on March 31, 2021 is extended to no later than August 5, 2021.

Limited Public Offering XIII

On February 26, 2021, the Bank has received a Notice of Effective Registration Statement from the Chief Executive of the Financial Services Authority No. S-29/D.04/2021 on Limited Public Offering XIII for the issuance of Pre-emptive Rights Series B Common Shares to shareholders totaling 4,999,958,150 shares with a par value of Rp 100 per share and a transaction price of Rp 400 per share. The number of issued and fully paid shares has increased from 6,832,410,701 shares to 11,832,368,850 shares, and has been ratified at the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 10, 2021 based on notarial deed No. 60 dated May 10, 2021 from notary Recky Francky Limpele S.H., so that the shareholder composition is as follows:

Shareholders
Shares series A
Nominal value Rp 500 (full amount)
PT Mayapada Karunia
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
PT Mayapada Kasih
Jane Dewi Tahir
Other shareholders (below 5%)
Sub-total
Shares series B
Nominal value Rp 100 (full amount)
JPMCB Na Re-Cathay
Life Insurance Co Ltd
PT Mayapada Karunia
Galasco Investments Limited
Liang Xiang Limited
Unity Rise Limited
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
PT Mayapada Kasih
Other shareholders (below 5%)
Sub-total
Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Bank

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 10 Mei 2021 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 60 tanggal 10 Mei 2021 dari notaris Recky Francky Limpele S.H., perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA

Komisaris

Ir. Hendra

Komisaris Independen

Ir. Kumhal Djamil, SE

Direktur

Direktur Utama

Hariyono Tjahjarijadi, MBA

Wakil Direktur Utama

Andreas Wiryanto*

Direktur

Rudy Mulyono

Direktur

Harry Sasongko Tirtotjondro*

* Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, masih dalam proses persetujuan OJK./

As of the issuance date of these financial statements, the approval from OJK is still in process.

Pelunasan Obligasi Pemerintah

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi dengan total nilai nominal sebesar Rp 1.595.013 (Catatan 10) telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya.

50. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING
DATE (continued)

Changes in the Composition of the Board of
Commissioners and Board of Directors of the Bank

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 10, 2021 as stated in notarial deed No. 60 from notary Recky Francky Limpele S.H., dated May 10, 2021, changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Vice President Director

Director

Director

Settlement of Government Bonds

Until the issuance date of the financial statements of Government bonds classified as amortized cost with a total nominal value of Rp 1,595,013 (Note 10) has been due and fully paid.